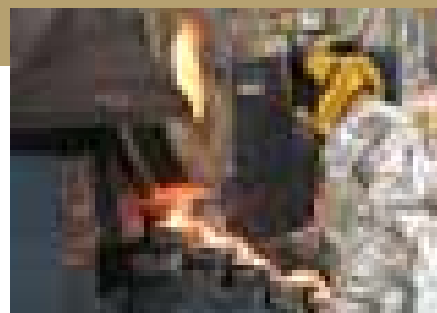
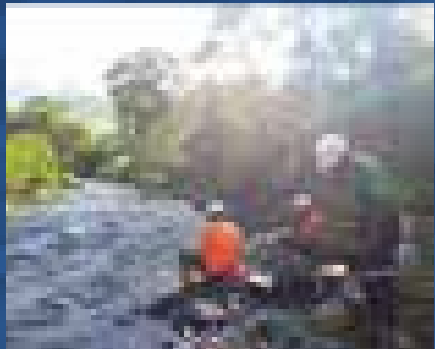


2018 Laporan Tahunan
Annual Report

Worth Our Weight in **GOLD**





Laporan Tahunan 2018 ini dapat diunduh di:
This 2018 Annual Report can be downloaded at:

Worth Our Weight in GOLD

Pada tahun 2018, PT Merdeka Copper Gold Tbk ("**Merdeka**" atau "**Perseroan**") membuktikan diri sebagai perusahaan pertambangan emas dan tembaga kelas dunia, dengan produksi tinggi dan berkelanjutan, biaya produksi keseluruhan yang rendah dan jauh di bawah harga pasar emas dan tembaga, serta keamanan operasional yang ditandai oleh 15 juta jam tanpa cedera yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja untuk produksi emas dan tembaga.

Tahun 2018 juga mencatat pencapaian empat hal utama oleh Perseroan, yaitu:

- Peningkatan kepemilikan saham Eastern Field Developments Limited ("**EFDL**") menjadi 99,9%, yang disertai dengan penguasaan produksi tambang tembaga.
- Proyek ekspansi emas oksida yang berlangsung sesuai jadwal dalam menggandakan kapasitas terpasang untuk menghancurkan, menumpuk dan mengolah bijih di Tambang Tujuh Bukit pada Q1 2019.
- Kemajuan signifikan juga dicatat dengan dimulainya penggalian terowongan ke dalam tanah pada proyek tambang porfiri Tujuh Bukit.
- Kecukupan modal untuk mendanai akuisisi aset maupun proyek pengembangan tambang melalui tambahan fasilitas pinjaman dan *rights issue*.

Semua itu menempatkan Merdeka pada posisi yang strategis untuk menuai peluang pertumbuhan jangka panjang – menjadikannya sebagai salah satu perusahaan pertambangan terkemuka dunia- *worth its weight in gold*.

In 2018, PT Merdeka Copper Gold Tbk ("**Merdeka**" or the "**Company**") proved its mettle as a world-class gold and copper mining company with strong and sustainable production, a low all-in sustaining cost that is well below gold and copper market prices, and safe operations that saw lost-time injury free of 15 million man hours for gold and copper production, as at year's end.

The year was also notable for four key milestones, namely:

- An increase in ownership of Eastern Field Developments Limited ("**EFDL**") to 99.9%, with substantial holdings of copper mines.
- The gold oxide expansion project that is on schedule to double installed capacity for ore crushing, stacking and processing at the Tujuh Bukit Mine by Q1 2019.
- Significant progress being made with the start of underground development of the Tujuh Bukit porphyry project.
- Adequate take-over and project development financing through additional debt facility and a rights issue.

All this positions Merdeka strategically to capitalize on long-term growth opportunities – establishing itself as one of the premier development and producing mines in the world that is truly worth its weight in gold.



DAFTAR ISI

Table of Contents



- 06** Perkembangan Portofolio Kami
Our Growing Portfolio
- 08** Sekilas Perusahaan
Company Overview
- 10** Visi dan Misi
Vision and Mission
- 11** Peristiwa Penting dan Penghargaan
Significant Events and Awards
- 12** Jejak Langkah
Milestones
- 14** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 17** Tabel Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih
Mineral Resources and Ore Reserves



- 24** Laporan Presiden Komisaris
President Commissioner's Message
- 30** Laporan Direksi
President Director's Message



- 39** Analisa Performa Emas
Performance Analysis of Gold
- 42** Analisa Performa Tembaga
Performance Analysis of Copper



- 48** Produksi
Production
- 54** Eksplorasi dan Pengembangan
Exploration and Development



- 63** Pengembangan Kompetensi
Competency Development
- 66** Tenaga Kerja Asing
Foreign National Employees
- 66** Penilaian Kinerja
Performance Assessment
- 67** Kesetaraan Gender dan Peluang Kerja
Equal Gender and Work Opportunity



Tinjauan Lingkungan
Environmental Review

118

Prospek Pasar
Market Outlook

38

Informasi Perusahaan
Corporate Information

150

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

70 Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles

75 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

86 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

89 Direksi
Board of Directors

94 Komite Audit
Audit Committee

100 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

101 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

104 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

105 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

111 Audit Eksternal
External Audit

112 Sistem Pelaporan dan Pengaduan
Whistleblowing System

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

116 Keselamatan Kerja
Safety at Work

118 Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup
Safeguarding the Environment

126 Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat
Community Development and Empowerment

8 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management's Discussion and Analysis

138 Pembahasan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

9 INFORMASI PERUSAHAAN
Corporate Information

151 Profil Perusahaan
Company Profile

152 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

158 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

164 Profil Manajemen Eksekutif
Executive Management Profile

170 Pencatatan Perusahaan dan Pergerakan Saham
Company Listings and Shares Price Movement

172 Daftar Pemegang Saham Kunci dan Struktur Perusahaan
List of Key Shareholders and Corporate Structure

173 Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession and Institutions

174 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
Responsibility for Annual Report

175 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report



1

SELAYANG PANDANG 2018: TAHUN YANG MENGESANKAN DARI BERBAGAI SEGI

2018 at a Glance:
A Milestone Year by any Measure

- 06** Perkembangan Portofolio Kami
Our Growing Portfolio
- 08** Sekilas Perusahaan
Company Overview
- 10** Visi dan Misi
Vision and Mission
- 11** Peristiwa Penting dan Penghargaan
Significant Events and Awards
- 12** Jejak Langkah
Milestones
- 14** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 17** Tabel Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih
Mineral Resources and Ore Reserves



“

Melanjutkan keberhasilan kami menuang emas perdana di tahun 2017, kami terus mengayunkan langkah di tahun 2018 dengan memperluas cakrawala pertumbuhan, menambah kapasitas produksi dan sumber daya mineral secara substansial.

Building up on our successful first gold pour in 2017, we made ambitious strides in 2018 to broaden our growth horizons, adding to both our production capacity and mineral resources substantially.



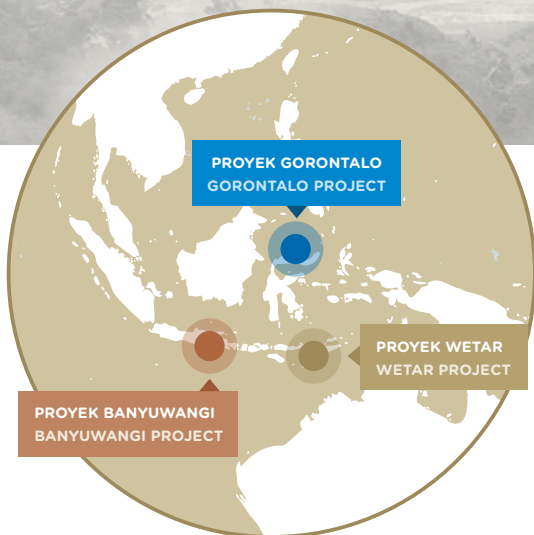
PERKEMBANGAN PORTOFOLIO KAMI

Our Growing Portfolio

“

Dalam waktu yang relatif singkat sejak tahun 2012, Merdeka telah berkembang pesat menjadi kekuatan yang diperhitungkan di industri pertambangan Indonesia.

Within a relatively short period of time since 2012, Merdeka has grown rapidly into a major force to be reckoned with in the Indonesian mining industry.



PROYEK TUJUH BUKIT TUJUH BUKIT PROJECT

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan produksi perdana emas, menyusul pembangunan infrastruktur tambang Tujuh Bukit dari nol, dalam waktu rekor. Sepanjang tahun 2018, Merdeka menambah sumber daya emas dan tembaga ke portofolio pertambangannya yang terus berkembang, sehingga memberikan perkembangan yang menarik di sektor pertambangan di beberapa tahun terakhir.

In 2017, the Company made its first goldpour, following construction of infrastructures at the Tujuh Bukit Mine from scratch, in record time. Throughout 2018, Merdeka added significant gold and copper resources to its growing mining portfolio, providing the Company with some of the most exciting developments in the mining sector in recent years.

Proyek Tujuh Bukit telah menghasilkan emas sebanyak 167.506 ounce hingga akhir tahun 2018, saat ini sedang melakukan pengembangan proyek porfiri bawah tanah yang diperkirakan mengandung 1.900 MT bijih.

The Tujuh Bukit project has produced a total of 167.506 ounce of gold as at year-end 2018, and is currently developing the underground porphyry mine project with an estimated resource amounting to 1,900 MT of ores.



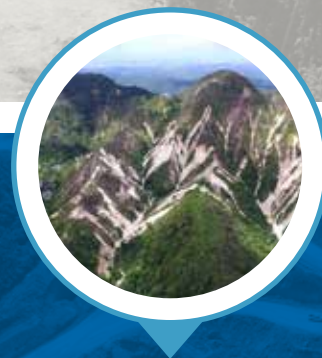
	Produksi / Production	Sumber Daya / Resources	Awal Operasi / Commissioning
1 Proyek Oksida Tujuh Bukit / Tujuh Bukit Oxide Project	167,506 ounces	102 MT	Dec 2016
2 Proyek Porfiri Tujuh Bukit / Tujuh Bukit Porphyry Project	-	1,900 MT	2025*
3 Proyek Tembaga Wetar / Wetar Copper Project	17,071 ounces	9.81 MT	Sep 2010
4 Proyek Emas Gorontalo / Gorontalo Gold Project	-	89.5 MT	Tahap Eksplorasi / Exploration Stage
*Perkiraan Awal Operasi / Estimated Commissioning			



PROYEK TEMBAGA WETAR WETAR COPPER PROJECT

Pada bulan Mei 2018, Merdeka secara efektif memiliki 67,03% kepemilikan di Proyek Tembaga Wetar. Selama tahun 2018 Tambang Wetar menghasilkan 17.071 ton tembaga.

In May 2018, Merdeka effectively acquired 67.03% ownership in the Wetar Copper Project. In 2018, the Wetar Mine produced a total of 17,071 tonnes of copper.



PROYEK EMAS GORONTALO GORONTALO GOLD PROJECT

Pengembangan Proyek Emas Gorontalo memberi peluang penambangan emas dengan sumber daya terukur, tertunjuk dan tereka hingga 2.370.000 ounce emas.

Development of the Gorontalo Gold Project creates an opportunity to mine gold with total measured, indicated and inferred resources up to 2,370,000 ounces of gold.



SEKILAS PERUSAHAAN

Company Overview



Tanggal Berdiri Establishment Date	5 September 2012
Berkedudukan di Incorporated in	Jakarta Selatan South Jakarta
Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date	19 June 2015

Merdeka merupakan perusahaan induk yang memiliki entitas anak operasional yang bergerak di bidang usaha pertambangan, yaitu meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi emas, perak, tembaga dan mineral terkait lainnya; serta jasa penambangan. Entitas anak tersebut adalah PT Bumi Suksesindo ("BSI") yang memegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi tertanggal 9 Juli 2012, PT Damai Suksesindo yang memegang IUP Eksplorasi tertanggal 10 Desember 2012, PT Cinta Bumi Suksesindo, PT Beta Bumi Suksesindo, dan PT Merdeka Mining Servis ("MMS").

Selain entitas anak operasional di atas, Merdeka menguasai saham EFDL, yang memiliki saham mayoritas dan mengendalikan Finders Resources Limited, yang tercatat di Bursa Efek Australia dan melalui entitas anak mengendalikan proyek tembaga Wetar di Nusa Tenggara Barat.

Pada bulan Mei 2018, Merdeka menambah kepemilikan saham EFDL dari 33% menjadi 99,9%, secara efektif menguasai penuh pengendalian operasi proyek tembaga Wetar. Pada bulan November 2018, Merdeka membeli 66,7% saham proyek emas di Gorontalo.

Kedua proyek ini menambah deposit emas dan tembaga ke jumlah sumber daya dan cadangan mineral besar yang dimiliki Merdeka di tambang Tujuh Bukit di Jawa Timur.

Merdeka is a holding company with operating subsidiaries that are engaged in the mining business, encompassing the exploration and future production of gold, silver, copper and other related minerals; and mining services. The subsidiaries are PT Bumi Suksesindo ("BSI"), which holds the Mining Business License for Operation Production dated 9 July 2012, PT Damai Suksesindo, which holds the Mining Business License for Exploration dated 10 December 2012, PT Cinta Bumi Suksesindo, PT Beta Bumi Suksesindo and PT Merdeka Mining Servis ("MMS").

Aside from those operating subsidiaries, Merdeka owns interest in EFDL, which in turn owns a majority controlling interest in Finders Resources Limited, an ASX-listed company that, through a subsidiary, controls the Wetar copper project in West Nusa Tenggara.

In May 2018, Merdeka increased its ownership of EFDL from 33% to 99.9%, effectively acquiring operational control of the Wetar copper project. In November 2018, Merdeka acquired a 66.7% interest in the gold project in Gorontalo.

Both projects add further gold and copper resources to Merdeka's already substantial resources and reserves in the Tujuh Bukit mine in East Java.



Kode Saham Shares Code	MDKA
Bidang Usaha Business Line	Perdagangan, Pertambangan, Jasa Pertambangan, Jasa Konsultasi Manajemen Trade, Mining, Development, Transportation and Services

Tambang Tujuh Bukit merupakan peluang yang langka dimana Merdeka menghasilkan emas dan perak dari lapisan oksida melalui proses pelindian, dan sekaligus mengembangkan sumber daya tembaga pada lapisan porfiri berskala kelas dunia.

Proyek pelindian ini memanfaatkan sistem penambangan terbuka, diikuti oleh penghancuran dan aglomerasi bijih, yang kemudian ditumpuk pada pelataran pelindian, dimana kandungan emas dan perak diikat melalui proses pelindian tersebut, dan dialirkan ke Pabrik Pengolahan Emas ADR (*Adsorption, Desorption and Recovery*).

Penuangan perdana emas cair melalui proses pelindian ini dilakukan pada bulan April 2017, dan sejak itu Merdeka telah menambah kapasitas pengolahan bijih dari semula 4 juta ton menjadi 8 juta ton per tahun – mulai Q2 2019.

Sepanjang tahun 2018, pengembangan tembaga dan emas pada lapisan porfiri mencatat kemajuan menggembirakan, dan mengarah ke realisasi potensi jangka panjang tambang dari kandungan sekitar 1,9 miliar ton bijih dengan kadar rata-rata 0,45% Cu dan 0,45 g/t Au sesuai estimasi JORC Compliant Mineral Resource terkini.

Penambahan proyek tembaga Wetar dan proyek emas Gorontalo pada portofolio Merdeka telah meningkatkan profil sumber daya maupun cadangan Perseroan, selain juga menambah potensi pendapatan usaha dari berbagai jasa penambangan yang bisa disediakan oleh MMS.

The Tujuh Bukit Mine represent a rare opportunity for Merdeka to currently produce oxide gold and silver from heap-leaching process, and at the same time develop porphyry copper gold resources of world-class scale.

The heap leach project employs open pit mining, followed by ore crushing and agglomerating, stacking of agglomerated ore on the leach pad, leaching of the ore and recovery of gold and silver via an industry standard ADR Gold Processing Plant (*Adsorption, Desorption and Recovery*).

The first gold pour from this heap leach process occurred in April 2017, and Merdeka has since expanded its ore processing capacity from the original four million tonnes per annum to eight million tonnes – to start in the Q2 2019.

Throughout 2018, the porphyry copper and gold development continued to make encouraging progress, and was on track to realizing the mine's long-term potential from some 1.9 billion tonnes of ore at average grades of 0.45% Cu and 0.45 g/t Au as per the latest JORC Compliant Mineral Resource estimates.

The addition of Wetar copper project and Gorontalo gold project into the Merdeka portfolio only increases the Company's mining resources and reserves profile, while also adding potential revenue from various mining services that could be provided by MMS.



VISI DAN MISI

Vision and Mission



VISI vision

Menjadi produsen terdepan dalam industri penghasil emas, perak, tembaga dan mineral lainnya di Indonesia.

To be an industry leading producer of gold, silver, copper and other minerals in Indonesia.



MISI mission

- Menjadi perusahaan pertambangan dengan efisiensi tinggi.
- Menjadi perusahaan pertambangan yang berkomitmen penuh terhadap aspek keselamatan dalam setiap kegiatan operasi.
- Menjadi perusahaan pertambangan yang mengedepankan pengembangan yang berkelanjutan serta pelestarian lingkungan hidup.

- To be a highly efficient mining company.
- To be a mining company that is fully committed to safety in all aspects of its operations.
- To be a mining company that promotes sustainable development and environmental conservation.



PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN

Significant Events and Awards



21 MEI / MAY

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa.

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.



9 AGUSTUS / AUGUST

Peresmian fasilitas bawah tanah di Tujuh Bukit.

Commissioning of underground facilities at Tujuh Bukit.



21 SEPTEMBER / SEPTEMBER

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Extraordinary General Meeting of Shareholders.



INTERNATIONAL MINING AND RESOURCES CONFERENCE

mines and money™



29 OKTOBER / OCTOBER - 1 NOVEMBER / NOVEMBER

Merdeka ikut serta menjadi salah satu pembicara dalam acara International Mining and Resources Conference (IMARC).

Merdeka participated as one of the speakers in the International Mining and Resources Conference (IMARC).



26-29 NOVEMBER / NOVEMBER

Merdeka ikut serta menjadi salah satu pembicara dalam acara Mines and Money, di London dan Hongkong.

Merdeka participated as one of the speakers in the Mines and Money, London and Hongkong.

PENGHARGAAN / AWARD



PT Bumi Suksesindo menerima penghargaan atas kontribusi yang besar terhadap penerimaan pajak KPP Pratama Jakarta Setiabudi Satu di Jakarta tanggal 27 September 2018.

PT Bumi Suksesindo received an award for being the best tax contributor from the KPP Pratama Jakarta Setiabudi Satu, Jakarta 27 September 2018.



JEJAK LANGKAH

Milestones

2012

9 JULI / JULY

PT Bumi Suksesindo (BSI) menerima Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi.
PT Bumi Suksesindo (BSI) received the Mining Business Permit for Operation and Production.

5 SEPTEMBER / SEPTEMBER

Perseroan didirikan dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya.
The Company was formed with the name of PT Merdeka Serasi Jaya.

2014

15 APRIL / APRIL

BSI menerima Sertifikat *Clean & Clear* dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
BSI received the Clean and Clear Certificate from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

22 SEPTEMBER / SEPTEMBER

BSI menerima Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
BSI granted the first Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH) for mining production by the Ministry of Environment & Forestry.

22 DESEMBER / DECEMBER

Perseroan resmi berganti nama menjadi PT Merdeka Copper Gold Tbk melalui Keputusan RUPSLB.
Shareholders Resolution approved the changing name to PT Merdeka Copper Gold Tbk.

2015

MARET / MARCH

Penyelesaian akuisisi lahan kompensasi seluas 2.152 hektar.
Fulfillment of land acquisition for land compensation obligation of width 2,152 hectares.

12 MEI / MAY

Paparan Publik dan Rapat Uji Kelayakan sehubungan Penawaran Umum Perdana Saham.
Public Expose and Due Diligence Meeting for Initial Public Offering.

19 JUNI / JUNE

Tanggal pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.
Date of shares listing on the Indonesia Stock Exchange.

15 JULI / JULY

Perpanjangan Izin Eksplorasi BSI hingga 15 Juli 2017.
Extension of BSI's Exploration Permit until 15 July 2017.

2015

11 AGUSTUS / AUGUST

Status BSI diubah menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).
The status of BSI changed into a Domestic Investment Company.

AGUSTUS / AUGUST

BSI menerima persetujuan atas AMDAL dan Izin Lingkungan untuk menambah kapasitas produksi bijih dari 24 juta ton menjadi 36 juta ton.
BSI received approval of its AMDAL and obtained the Environmental License to increase production capacity from 24 Mt of ores into 36 Mt of ores.

30 OKTOBER / OCTOBER

BSI memperoleh Sertifikasi JORC Edisi 2012 untuk cadangan Bijih sebesar 36 juta ton.
BSI received JORC Certificate Edition 2012 for Ore reserves amounting to 36 million tons.

2016

15 JANUARI / JANUARY

PT Fitch Ratings Indonesia menetapkan peringkat perusahaan jangka panjang BB- (idn) pada Perseroan.
PT Fitch Ratings Indonesia assigned a long-term rating of BB-(idn) to the Company.

19 FEBRUARI / FEBRUARY

BSI menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan tiga bank internasional (HSBC, BNP Paribas & Societe Generale) sebesar AS\$130 juta untuk membiayai konstruksi Proyek Pelindian.
BSI signed a Syndicated Credit Agreement with three international banks (HSBC, BNP Paribas & Societe Generale) for US\$130 million to fund the construction of the Heap Leach Project.

26 FEBRUARI / FEBRUARY

BSI ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui SK Menteri No. 651/K/30/MEM/2016.
BSI was designated a National Vital Object by the Ministry of Energy & Mineral Resources through Ministerial Decree No. 651/K/30/MEM/2016.

29 FEBRUARI / FEBRUARY

BSI menerima Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) kedua dengan luas sisa area sebesar 794 hektar melalui Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 18/1/IPPKH/PMDN/2016.
BSI obtained the second Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH) for the remaining area of 794 hectares from the decree of Head of the Investment Coordinating Board No. 18/1/IPPKH/PMDN/2016.



> 2016

5 SEPTEMBER / SEPTEMBER

Perseroan menandatangani fasilitas pinjaman sebesar AS\$25 juta dari Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte. Ltd. untuk membiayai proyek Tujuh Bukit.

The Company signed a loan facility amounting to US\$25 million from Pierfront Capital Mezzanine Fund Pte. Ltd. to finance the Tujuh Bukit project.

1 DESEMBER / DECEMBER

Dimulainya penambangan bijih setelah masa konstruksi selama 18 bulan.
Start of ore mining following 18 months of mine construction.

> 2017

17 MARET / MARCH

BSI mencatat produksi emas perdana.
BSI marked its first gold pour.

JUNI / JUNE

BSI menerima pendapatan awal dari penjualan emas.
BSI posted its first revenues from the sale of gold.

21 DESEMBER / DECEMBER

Pendirian anak Perusahaan, PT Merdeka Mining Servis.
Establishment of a subsidiary, PT Merdeka Mining Servis.

> 2018

MELI / MAY

Merdeka secara efektif memiliki 67,09% kepemilikan di proyek tembaga Wetar, tambang tembaga yang terletak di Pulau Wetar, Nusa Tenggara Barat. Kepemilikan ini merupakan hasil dari pengambilalihan di luar pasar atas saham Finders Resources Ltd. oleh EFDL melalui suatu penawaran pengambilalihan.



Merdeka effectively owns 67.09% shares of the Wetar Copper project, a copper mine on Wetar Island in West Nusa Tenggara. This ownership stake was a result of an off-market takeover of the shares of Finders Resources Ltd. by EFDL through a take-over bid.

4 SEPTEMBER / SEPTEMBER

Merdeka menyelesaikan rangkaian Penawaran Umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I sebesar 594.931.190 saham dengan nilai nominal Rp100, dengan harga saham yang ditawarkan adalah Rp2.250 setiap sahamnya, sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp1.338.595.177.500.

Merdeka completed a series of Rights Issue to raise capital through a Offering of Shares with Preemptive Rights totalling 594.931.190 shares with nominal value of Rp100 per share, being offered at a strike price of Rp2,250 per share for an aggregate of Rp1,338,595,177,500.

19 OKTOBER / OCTOBER

BSI menandatangani Perjanjian Fasilitas, dimana BSI memperoleh pinjaman dengan nilai maksimum sebesar AS\$200.000.000, yang akan digunakan antara lain untuk pembiayaan kembali utang yang ada saat ini, membiayai belanja modal, dan kebutuhan umum perusahaan.



BSI signed a Facility Agreement in which BSI secured a loan in the amount of US\$200,000,000 that was used among other things to refinance existing loans, to fund its capital expenditures, as well as its general corporate purposes.

2 NOVEMBER / NOVEMBER

Merdeka menandatangani akta jual beli pembelian 36.060 lembar saham atau 68,93% kepemilikan saham atas perusahaan tambang emas yang berlokasi di Gorontalo, yaitu PT Pani Bersama Jaya dari para pemegang sahamnya.

Merdeka signed a sale-and-purchase agreement to acquire 36,060 shares of a gold mine located in Gorontalo, PT Pani Bersama Jaya, from its shareholders.



IKHTISAR KEUANGAN

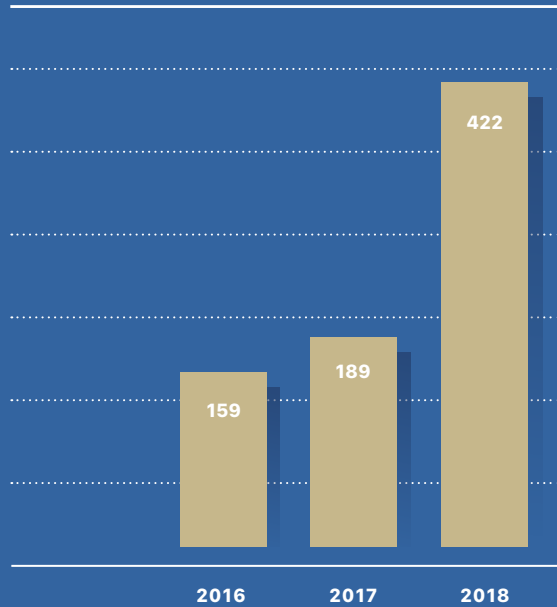
Financial Highlights

dalam juta ASS / in million US\$

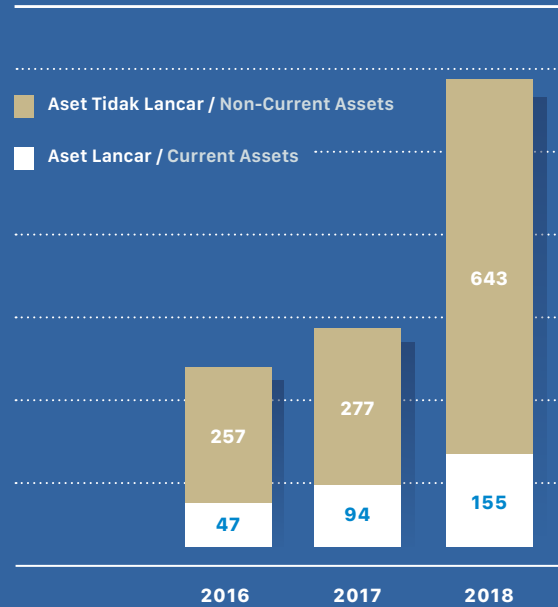
Deskripsi / Description	2018	2017	2016
Pendapatan / Revenue	293.9	129.4	-
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan / Profit/(Loss) For The Year	57.9	43.1	(2.8)
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income/(Loss) for the Year	86.2	30.5	(0.5)
Total Aset / Total Assets	797.9	370.9	304.2
Total Aset Lancar / Total Current Assets	154.7	94.1	47.2
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	643.2	276.8	257.0
Total Liabilitas / Total Liabilities	375.7	181.4	145.2
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	183.0	103.7	22.6
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	192.7	77.7	122.6
Total Ekuitas / Total Equity	422.2	189.4	159.1
Deskripsi / Description	2018	2017	2016
Arus Kas Bersih dari/(untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from/(for) Operating Activities	50.9	72.3	(11.0)
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi / Cash Flows for Investing Activities	(114.8)	(61.6)	(79.4)
Arus Kas Bersih dari/(untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from/(for) Financing Activities	41.7	(18.7)	114.4
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas / (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents	(22.2)	(7.9)	24.0
Kas dan Bank pada Awal Tahun / Cash and Bank at Beginning of Year	34.7	42.6	18.7
Efek Nilai Tukar Mata Uang Asing / Effect of Foreign Exchange	1.6	-	(0.1)
Kas dan Bank pada Akhir Tahun / Cash and Bank at End of Year	14.1	34.7	42.6
Rasio Usaha (%) / Business Ratio (%)	2018	2017	2016
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan/Total Aset / Profit/(Loss) for the Year/Total Assets	7.26%	11.62%	-0.92%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan/Total Ekuitas / Profit/(Loss) for the Year/Total Equity	13.71%	22.74%	-1.76%
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/Total Aset / Comprehensive Income/(Loss) for the Year/Total Assets	10.80%	8.22%	-0.16%
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Ekuitas / Comprehensive Income/(Loss) for the Year/Total Equity	20.42%	16.09%	-0.31%
Rasio Keuangan (x) / Financial Ratio (x)	2018	2017	2016
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Assets/Total Current Liabilities	0.85	0.91	2.09
Total Liabilitas/Total Ekuitas / Total Liabilities/Total Equity	0.89	0.96	0.91
Total Liabilitas/Total Aset / Total Liabilities/Total Assets	0.47	0.49	0.48



Total Ekuitas (dalam juta AS\$) /
Total Equity (in million US\$)



Total Aset (dalam juta AS\$) /
Total Assets (in million US\$)

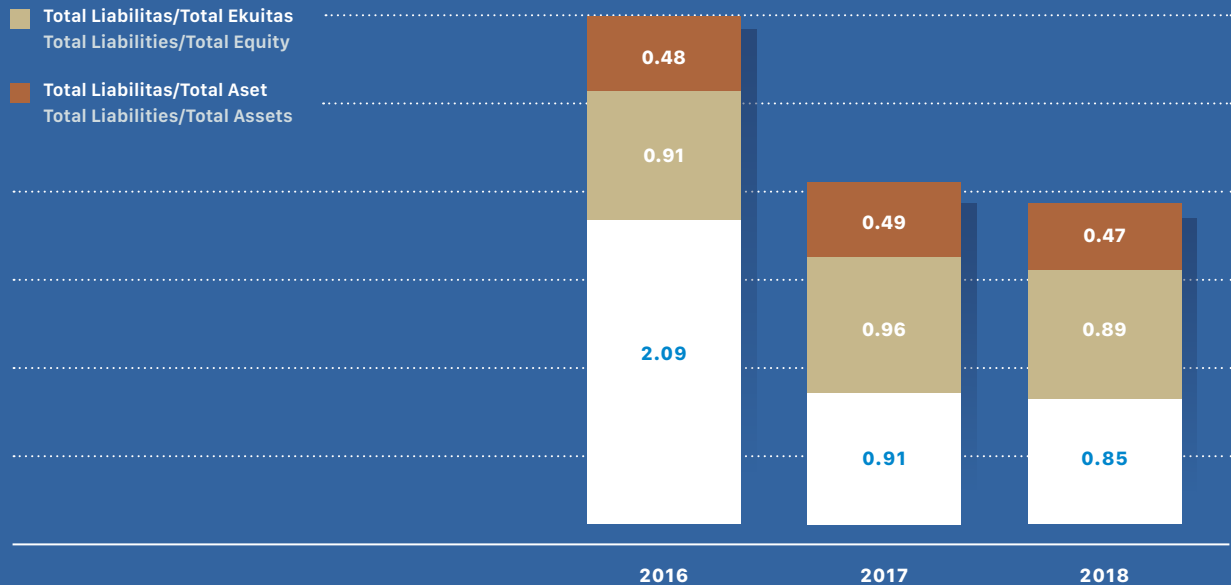


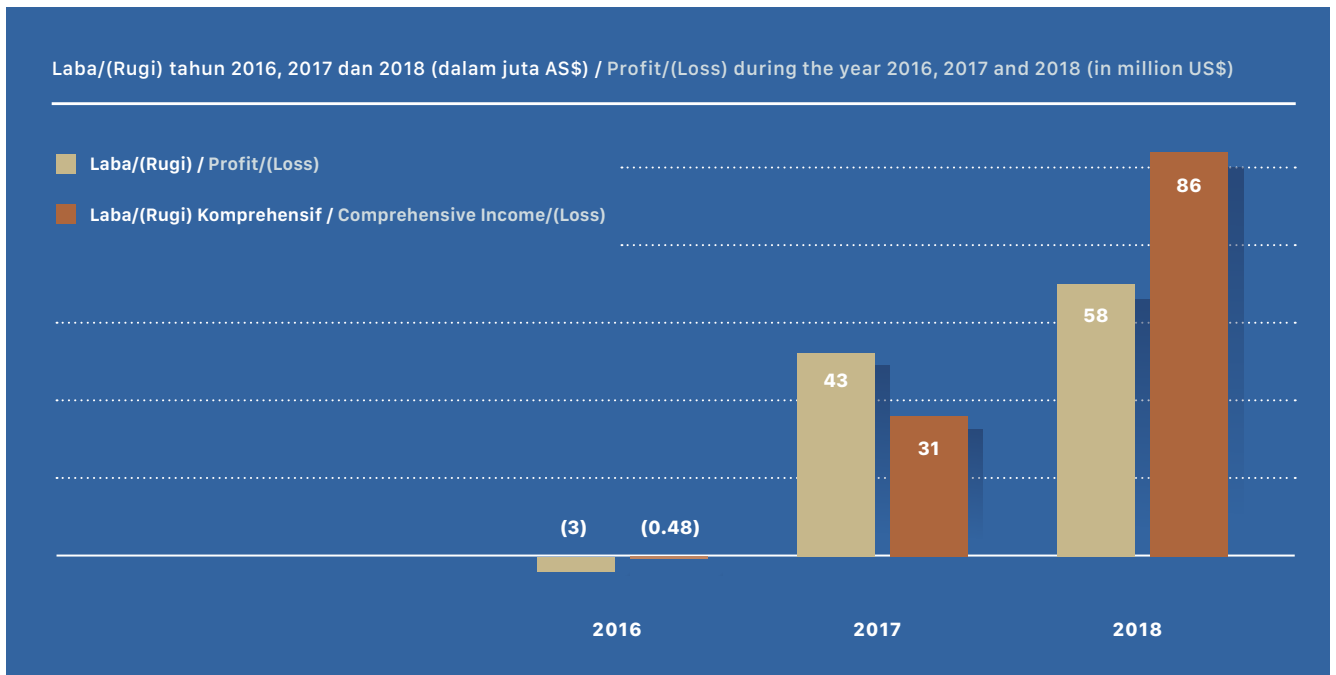
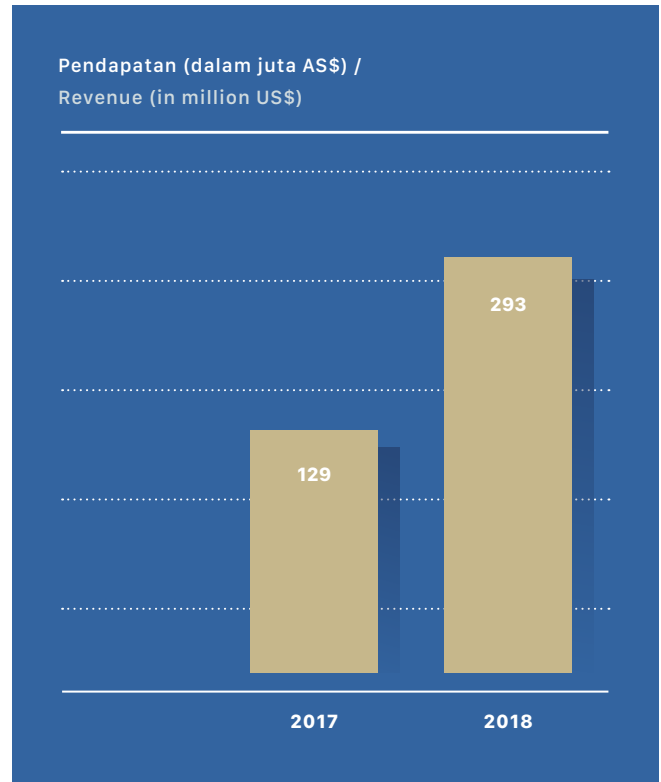
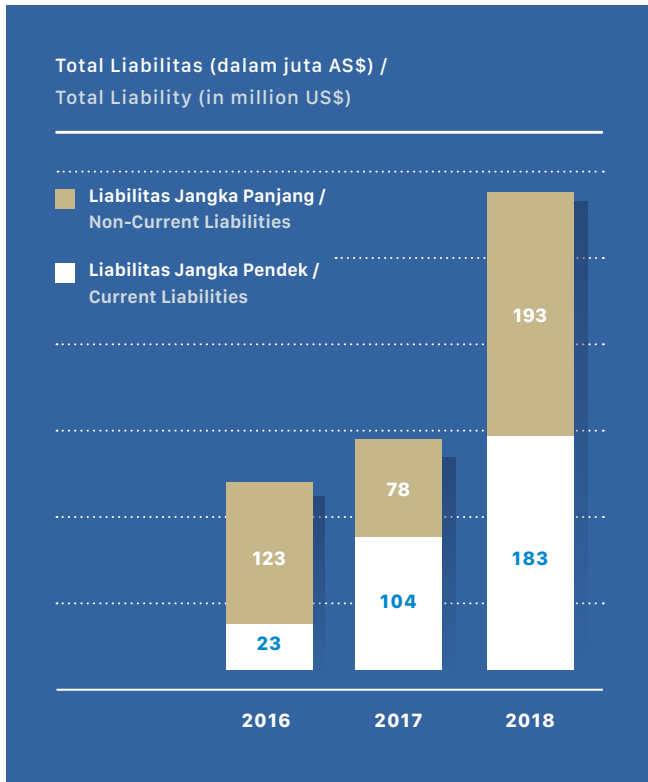
Rasio Keuangan / Financial Ratio

Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek
Total Current Assets/Total Current Liabilities

Total Liabilitas/Total Ekuitas
Total Liabilities/Total Equity

Total Liabilitas/Total Aset
Total Liabilities/Total Assets







TABEL SUMBER DAYA MINERAL DAN CADANGAN BIJIH

Mineral Resources and Ore Reserves

Terdapat peningkatan yang signifikan atas estimasi sumberdaya mineral yang diatribusikan ke dalam portofolio pertambangan Merdeka pada tahun 2018, dibandingkan dengan setahun sebelumnya. Tabel berikut ini menunjukkan estimasi sumberdaya tersebut secara rinci.

There has been a significant rise in the estimated amounts of mineral resources attributed to Merdeka's mining portfolio in 2018, compared to those of the previous year. The following table sets forth these estimates in some detail.

PROYEK TUJUH BUKIT / TUJUH BUKIT PROJECT

Sumberdaya Mineral Proyek Tembaga Porfiri Tujuh Bukit Per 31 Desember 2018 /
Tujuh Bukit Copper Porphyry Project – Mineral Resources as of 31 December 2018

Proyek Tujuh Bukit / Tujuh Bukit Project	Satuan / Unit	Terukur / Measured	Tertunjuk / Indicated	Tereka / Inferred	Jumlah ³ / Total ³
Di atas -500 m RL / Above -500 m RL²					
Ton / Tonnes	Bt			1.09	1.09
Kadar Tembaga / Copper Grade	Cu %			0.47	0.47
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t			0.48	0.48
Kandungan Metal Tembaga / Contained Copper Metal	Cu Blbs			11.3	11.3
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au Moz			16.9	16.9
Di bawah -500 m RL / Below -500 m RL²					
Ton / Tonnes	Bt			0.85	0.85
Kadar Tembaga / Copper Grade	Cu %			0.43	0.43
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t			0.42	0.42
Kandungan Metal Tembaga / Contained Copper Metal	Cu Blbs			8.0	8.0
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au Moz			11.4	11.4
Sumberdaya Mineral Porfiri / Porphyry Mineral Resources¹					
Ton / Tonnes	Bt			1.94	1.94
Kadar Tembaga / Copper Grade	Cu %			0.45	0.45
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t			0.45	0.45
Kandungan Metal Tembaga / Contained Copper Metal	Cu Blbs			19.3	19.3
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au Moz			28.3	28.3

¹ Referensi utama adalah tonase insitu menggunakan kadar rata-rata terendah tembaga 0,2%. Kompeten Person adalah Robert Spiers dari Spiers Geological Consultant / Point of Reference is In-situ tonnage using a 0.2% copper cut-off grade. Competent Person is Robert Spiers of Spiers Geological Consultants.

² Dimana RL relatif terhadap permukaan laut / Where RL is relative to sea level

³ Angka-angka di atas mungkin tidak berjumlah karena pembulatan / Figures above may not sum due to rounding



Sumberdaya Mineral Proyek Tumpukan Pelindian Oksida Tujuh Bukit Per 31 Desember 2018 /
Tujuh Bukit Heap Leach Oxide Project – Mineral Resources as of 31 December 2018

Proyek Tujuh Bukit / Tujuh Bukit Project	Satuan / Unit	Terukur / Measured	Tertunjuk / Indicated	Tereka / Inferred	Jumlah ³ / Total ³
Sumberdaya Mineral Proyek Tumpukan Pelindian¹ / Heap Leach Oxide Project Mineral Resources¹					
Ton / Tonnes	kt	42,337	31,082	19,744	93,163
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t	0.88	0.54	0.53	0.69
Kadar Perak / Silver Grade	Ag g/t	20.59	14.64	11.49	16.67
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au koz	1,204	540	334	2,078
Kandungan Metal Perak / Contained Silver Metal	Ag koz	28,022	14,629	7,292	49,943
Penimbunan Bijih di Pit² / In-Pit Stockpiles²					
Ton / Tonnes	kt		0		0
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t		0.82		0.82
Kadar Perak / Silver Grade	Ag g/t		4.97		4.97
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au koz		0		0
Kandungan Metal Perak / Contained Silver Metal	Ag koz		0		0
Penimbunan Bijih diluar Pit² / Ex-Pit Stockpiles²					
Ton / Tonnes	kt	557			557
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t	1.04			1.04
Kadar Perak / Silver Grade	Ag g/t	9.12			9.12
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au koz	19			19
Kandungan Metal Perak / Contained Silver Metal	Ag koz	163			163
Penimbunan Bijih di Crusher² / Crushed Ore Stockpile²					
Ton / Tonnes	kt	2			2
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t	1.09			1.09
Kadar Perak / Silver Grade	Ag g/t	11.77			11.77
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au koz	0			0
Kandungan Metal Perak / Contained Silver Metal	Ag koz	1			1
Landasan Tumpukan Pelindian² / Heap Leach Pad²					
Ton / Tonnes	kt	8,104			8,104
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t	0.58			0.58
Kadar Perak / Silver Grade	Ag g/t	9.58			9.58
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au koz	152			152
Kandungan Metal Perak / Contained Silver Metal	Ag koz	2,496			2,496
Jumlah Sumberdaya Mineral^{1) 2)} / Total Mineral Resource^{1) 2)}					
Ton / Tonnes	kt	51,001	31,082	19,744	101,828
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t	0.84	0.54	0.53	0.69
Kadar Perak / Silver Grade	Ag g/t	18.71	14.64	11.49	16.07
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au koz	1,374	540	334	2,248
Kandungan Metal Perak / Contained Silver Metal	Ag koz	30,682	14,629	7,292	52,603

1) Referensi utama adalah tonase insitu batuan oksida, transisi, dan sulfida. Kompeten Person adalah Robert Spiers dari Spiers Geological Consultant / Point of Reference is In-situ tonnage of oxide, transitional and fresh rock. Competent Person is Robert Spiers of Spiers Geological Consultants

2) Referensi utama adalah tonase batuan yang dipindahkan kemudian diambil sampel untuk mengetahui kadar. Kompeten Person adalah Karl Smith dari PT Merdeka Mining Servis / Point of Reference is displaced tonnages that have samples to determine grade. Competent Person is Karl Smith of PT Merdeka Mining Servis



Cadangan Bijih Proyek Tumpukan Pelindian Oksida Tujuh Bukit Per 31 Desember 2018 /
Tujuh Bukit Heap Leach Oxide Project – Ore Reserves as of 31 December 2018

Proyek Tujuh Bukit / Tujuh Bukit Project	Satuan / Unit	Terbukti / Proved	Terkira / Probable	Jumlah ² / Total ²
Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit A / Pit A Open Pit Ore Reserves				
Ton / Tonnes	kt	18,054	5,315	23,369
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t	0.82	0.69	0.79
Kadar Perak / Silver Grade	Ag g/t	22.14	14.43	20.39
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au koz	474	118	591
Kandungan Metal Perak / Contained Silver Metal	Ag koz	12,854	2,465	15,319
Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit B East / Pit B East Open Pit Ore Reserves				
Ton / Tonnes	kt	965	115	1,081
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t	1.93	1.35	1.87
Kadar Perak / Silver Grade	Ag g/t	2.56	1.72	2.47
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au koz	60	5	65
Kandungan Metal Perak / Contained Silver Metal	Ag koz	79	6	86
Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit B West / Pit B West Open Pit Ore Reserves				
Ton / Tonnes	kt	2,011	253	2,264
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t	1.63	0.59	1.52
Kadar Perak / Silver Grade	Ag g/t	22.73	13.54	21.70
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au koz	106	5	110
Kandungan Metal Perak / Contained Silver Metal	Ag koz	1,470	110	1,580
Cadangan Bijih Tambang Terbuka Pit C / Pit C Open Pit Ore Reserves				
Ton / Tonnes	kt	12,433	2,678	15,111
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t	0.74	0.44	0.68
Kadar Perak / Silver Grade	Ag g/t	31.70	21.16	29.83
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au koz	294	38	332
Kandungan Metal Perak / Contained Silver Metal	Ag koz	12,670	1,822	14,492
Cadangan Bijih Pit E / Pit E Open Pit Ore Reserves				
Ton / Tonnes	kt	460	19	479
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t	0.88	0.85	0.88
Kadar Perak / Silver Grade	Ag g/t	6.53	7.31	6.56
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au koz	13	1	14
Kandungan Metal Perak / Contained Silver Metal	Ag koz	97	5	101
Cadangan Bijih di Stockpile / Stockpile Ore Reserves				
Ton / Tonnes	kt	557		557
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t	1.04		1.04
Kadar Perak / Silver Grade	Ag g/t	9.12		9.12
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au koz	19		19
Kandungan Metal Perak / Contained Silver Metal	Ag koz	163		163
Jumlah Cadangan Bijih Tambang Terbuka / Total Open Pit Ore Reserves¹				
Ton / Tonnes	kt	34,481	8,380	42,862
Kadar Emas / Gold Grade	Au g/t	0.87	0.62	0.82
Kadar Perak / Silver Grade	Ag g/t	24.66	16.36	23.03
Kandungan Metal Emas / Contained Gold Metal	Au koz	965	166	1,131
Kandungan Metal Perak / Contained Silver Metal	Ag koz	27,333	4,408	31,741

¹ Kompeten Person adalah Karl Smith dari PT Merdeka Mining Servis / Competent Person is Karl Smith of PT Merdeka Mining Servis

² Angka-angka di atas mungkin tidak berjumlah karena pembulatan / Figures above may not sum due to rounding



PROYEK TEMBAGA WETAR / WETAR COPPER PROJECT

Proyek Tembaga Wetar - Sumber Daya Mineral Per 31 Desember 2018 / Wetar Copper Project - Mineral Resource as of 31 December 2018

Proyek Tembaga Wetar / Wetar Copper Project	Satuan / Unit	Terukur / Measured	Tertunjuk / Indicated	Tereka / Inferred	Jumlah / Total
Kali Kuning (COG 0.4% Cu)¹					
Ton / Tonnes	Mt	1.0	0.3	0.0	1.4
Kadar Tembaga / Copper Grade	Cu%	3.05	2.62	0.00	2.95
Kandungan Metal Tembaga / Contained Copper Metal	Cu kt	32	8	0	40
Lerokis (COG 0.5% Cu)¹					
Ton / Tonnes	Mt	2.80	0.10	0.02	2.92
Kadar Tembaga / Copper Grade	Cu%	2.88	0.89	0.95	2.80
Kandungan Metal Tembaga / Contained Copper Metal	Cu kt	81	1	0	82
Landasan Tumpukan Pelindian / Heap Leach Pads^{1&2}					
Ton / Tonnes	Mt	5.5			5.54
Kadar Tembaga / Copper Grade	Cu%	1.34			1.34
Kandungan Metal Tembaga / Contained Copper Metal	Cu kt	74			74
Jumlah Sumber Daya Mineral / Total Mineral Resource^{1&2}					
Ton (In-situ dan Pads) / Tonnes (In-situ and Pads)	Mt	9.4	0.4	0.0	9.81
Kadar Tembaga (In-situ dan Pads) / Copper Grade (In-situ and Pads)	Cu%	1.99	2.19	0.95	1.99
Kandungan Metal Tembaga (In-situ dan Pads) / Contained Copper Metal (In-situ and Pads)	Cu kt	187	187	0	196



¹⁾ Kompeten Person adalah Karl Smith dari PT Merdeka Mining Servis / Competent Person is Karl Smith of PT Merdeka Mining Servis

²⁾ Kompeten Person adalah Adam Moroney yang dipekerjakan oleh PT Batutua Tembaga Raya, anak perusahaan dari Finders Resources Limited / Competent Person Adam Moroney employed by PT Batutua Tembaga Raya, a subsidiary of Finders Resources Limited



Proyek Tembaga Wetar - Cadangan Bijih Per 31 Desember 2018 / Wetar Copper Project - Ore Reserve as of 31 December 2018

Proyek Tembaga Wetar / Wetar Copper Project	Satuan / Unit	Terbukti / Proved	Terkira / Probable	Jumlah / Total
Kali Kuning (COG 0.4% Cu)¹				
Ton / Tonnes	kt	496	113	610
Kadar Tembaga / Copper Grade	%	2.93	2.40	2.83
Tembaga / Copper	kt	15	3	17
Lerokis (COG 0.5% Cu)¹				
Ton / Tonnes	kt	2,672	41	2,712
Kadar Tembaga / Copper Grade	%	2.84	0.86	2.81
Tembaga / Copper	kt	76	0	76
Jumlah Cadangan Bijih / Total Ore Reserve¹				
Ton / Tonnes	kt	3,168	154	3,322
Kadar Tembaga / Copper Grade	%	2.85	2.00	2.81
Tembaga / Copper	kt	90	3	93

¹ Kompeten Person adalah Karl Smith dari PT Merdeka Mining Servis untuk menipisnya cadangan bijih pada tanggal 31 Desember 2018 / Competent Person is Karl Smith of PT Merdeka Mining Servis for mining depletion of 31 December 2018 ore reserves

PROYEK EMAS GORONTALO / GORONTALO GOLD PROJECT

Estimasi Sumber Daya Mineral Proyek Tambang Emas Gorontalo, *Cut-off* 0,2 g/t Au / Estimated Mineral Resources of Gorontalo Gold Mine Project, *Cut-off* 0,2 g/t Au

Kategori Sumber Daya Mineral / Mineral Resource Category	Tonase (Mt) / Tonnes (Mt)	Kadar Au (g/t) / Au Grade (g/t)	Logam Au (oz) / Metal Au (oz)
Terukur / Measured	10.8	1.13	390,000
Tertunjuk / Indicated	62.4	0.81	1,630,000
Tereka / Inferred	16.2	0.67	350,000
Total	89.5	0.82	2,370,000



2

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 24** Laporan Presiden Komisaris
President Commissioner's Message
- 30** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors



“

Merdeka mewujudkan visinya untuk menjadi produsen terkemuka di bidang penambangan emas, perak, tembaga dan sumber daya mineral lainnya di Indonesia.

Merdeka continue to pursue our vision of being an industry-leading producer of gold, silver, copper and other minerals in Indonesia.



LAPORAN PRESIDEN KOMISARIS

President Commissioner's Message

“

Terdapat tiga hal yang melandasi keberhasilan setiap usaha penambangan emas dan tembaga. Salah satunya adalah usia pengoperasian tambang yang panjang, yang juga memberikan tingkat profitabilitas tinggi, dan tidak kalah pentingnya, kolaborasi erat antara operator tambang dengan para pemangku kepentingan lainnya termasuk kontraktor dan pemasok, otoritas pemerintahan, NGO dan masyarakat.

Three things underline the success of any gold and copper mining business. One is long-life mine operations that also offer high-margin profitability, and of no less importance, effective collaborations among the mine operator and other stakeholders such as business contractors and suppliers, government authorities, NGOs and the local communities.

EDWIN SOERYADJAYA

Presiden Komisaris
President Commissioner



Kolaborasi ini membangun kepercayaan, dukungan serta pengertian di antara semua pemangku kepentingan Perseroan – dimana tanpa semuanya itu, usaha pertambangan apa pun tidak akan meraih keberhasilan apalagi keberlanjutan.

Memperluas Cakrawala Pertumbuhan

Aspek kedua menyangkut potensi pertumbuhan. Melanjudi keberhasilan kami menuang emas perdana di tahun 2017, kami terus mengayunkan langkah di tahun 2018 memperluas cakrawala pertumbuhan, menambah kapasitas produksi dan sumber daya mineral secara substansial.

Dengan melipatgandakan kapasitas pengolahan bijih melalui perluasan pelataran pelindian, menjadi delapan juta ton per tahun, produksi emas tambang proyek Tujuh Bukit di Banyuwangi pun menjadi dua kali lipat di pertengahan tahun 2019.

These collaborations build trust, support and understanding among the Company's various stakeholders - without which no mining business could ever hope to be gainfully productive, let alone sustainable.

Broadening Our Growth Horizons

The second aspect is growth potential. Building up on our successful first gold pour in 2017, we made ambitious strides in 2018 to broaden our growth horizons, adding to both our production capacity and mineral resources substantially.

A doubling of our ore processing capacity, including the expansion of heap leach pads, to eight million tones per annum, will also double the annual gold output of our Tujuh Bukit project mine in Banyuwangi by mid-2019.



Sementara itu, kami pun menambah kepemilikan saham EFDL dari 33% menjadi 99,9% terhitung tanggal 31 Mei 2018. Dengan kepemilikan ini, Merdeka memegang kendali dan hak pengoperasian atas tambang tembaga yang sudah beroperasi di Pulau Wetar, Nusa Tenggara Barat.

Pada bulan November 2018, Merdeka mengakuisisi 66,7% saham kepemilikan di proyek eksplorasi emas Gorontalo yang berlokasi di Propinsi Gorontalo.

Tanpa mengecilkkan arti pengembangan porfiri di proyek Tujuh Bukit yang terus mencatat kemajuan hingga kini, dua buah aset Perseroan yang baru di Gorontalo dan Wetar tersebut akan menambah usia pengoperasian tambang Perseroan hingga puluhan tahun ke depan.

Keunggulan Berkat Manajemen Kuat

Aspek ketiga dari bisnis pertambangan yang berhasil adalah keunggulan operasional. Setiap hari, para pekerja Merdeka dan entitas perusahaan anaknya bekerja tanpa mengenal lelah guna memastikan bahwa operasi Perseroan terus bergulir secara aman dan andal, dieksekusi secara disiplin sesuai standar kelas dunia, dan dapat dipertanggungjawabkan secara etis.

Tampak pimpinan atas semua ini dipegang oleh Tri Boewono dan Richard Bruce Ness, yang ditunjuk sebagai Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur Perseroan di tahun 2018, masing-masing menggantikan Adi Adriansyah Sjoekri dan Colin F. Moorehead.

Meanwhile, we increased our holding of EFDL from 33% to 99.9% effective 31 May 2018. With this holding, Merdeka has control and operating rights to a brownfield copper project in Wetar Island of West Nusa Tenggara.

In November 2018, Merdeka acquired a 66.7% interest in the Gorontalo gold exploration project located in the Gorontalo Province.

Notwithstanding the porphyry development at the Tujuh Bukit project that continues to make progress to date, our two new assets in Gorontalo and Wetar will surely extend the life-mine operations of Merdeka for decades to come.

Excellence Through Strong Management

The third aspect to a successful mining business is operational excellence. Everyday, the men and women of Merdeka and those of our subsidiaries work tirelessly to ensure that our operations are above all safe and reliable, executed with discipline, in line with world-class standards, and ethically responsible.

In charge of these responsibilities are Tri Boewono and Richard Bruce Ness, our newly elected President Director and Vice-President/Chief Executive Officer in 2018, replacing Adi Adriansyah Sjoekri and Colin F. Moorehead, respectively.





“

Dengan melipatgandakan kapasitas pengolahan bijih melalui perluasan pelataran pelindian, menjadi delapan juta ton per tahun, produksi emas proyek Tujuh Bukit di Banyuwangi pun menjadi dua kali lipat di pertengahan tahun 2019.

A doubling of our ore processing capacity, including the expansion of heap leach pads, to eight million tones per annum, will also double the annual gold output of our Tujuh Bukit project in Banyuwangi by mid-2019.

Tri telah bekerja bersama Grup sejak tahun 2007 dan memiliki banyak pengalaman di bidang anggaran, audit dan akuntansi untuk menerapkan disiplin keuangan dan investasi di Merdeka. Sedangkan Richard berpengalaman 38 tahun lebih di industri pertambangan, termasuk peranan kunci di tingkat manajemen perusahaan tambang terkemuka dunia. Bersama-sama, keduanya memimpin Direksi dan Dewan Manajemen Eksekutif di Merdeka.

Demikian kuatnya tim manajemen, maupun sumber daya emas dan tembaga, sehingga saya meyakini kelangsungan dan keberlanjutan usaha Merdeka dalam jangka panjang.

Kami akan meningkatkan keberlanjutan tersebut melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik; merupakan tugas pengawasan utama Dewan Komisaris untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran di setiap kegiatan bisnis Merdeka.

Tata kelola perusahaan yang baik juga akan memastikan Merdeka mematuhi praktik terbaik pertambangan global, memperhatikan keamanan dan kelestarian lingkungan hidup dan masyarakat dimana Perseroan beroperasi.

Tri has been with the Group since 2007 and brings a wealth of experience in budget, audit and accounting practices to execute financial and investment discipline at Merdeka. While Richard has more than 38 years of experience in the mining industry, including key management roles in leading global mining companies. Together, they lead a solid team of Board of Directors and Executive Management Board in Merdeka.

Such is the strength of our management, as well as our gold and copper resources, that I am extremely confident of the long-term viability and sustainability of Merdeka.

We will enhance our sustainability further by adhering to good corporate governance, a key oversight responsibility of the Board of Commissioners to ensure transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in all of our business activities.

Good corporate governance will also ensure that Merdeka continuously adhere to global best-practice mining, looking after the safety and well being of the environment and the communities in which we operate.



“

Tata kelola perusahaan yang baik juga akan memastikan Merdeka mematuhi praktik terbaik pertambangan global, memperhatikan keamanan dan kelestarian lingkungan hidup dan masyarakat dimana Perseroan beroperasi.

Good corporate governance will also ensure that Merdeka continuously adhere to global best-practice mining, looking after the safety and well being of the environment and the communities in which we operate.

Sebagai upaya membina hubungan baik dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, kami pun berbesar hati atas kinerja sosial Merdeka dari segi tanggung jawab sosial perusahaan, hubungan dengan masyarakat setempat, dan perlindungan lingkungan hidup.

Hubungan kami dengan masyarakat terjalin positif, antara lain dilandasi oleh program pengembangan masyarakat yang dirancang dan dilaksanakan dengan matang termasuk dukungan untuk pendidikan, layanan kesehatan masyarakat, pemberdayaan ekonomi dan pembangunan prasarana umum. Sedangkan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perseroan menguji dan menjaga kualitas tanah, air dan udara di sekitar lokasi tambang; memonitor polusi limbah, karbon dan kebisingan selain juga konsumsi energi dan air agar tidak melewati batas yang ditentukan.

Dalam hal ini, kami bersyukur bahwa di kelompok usaha Merdeka tidak terdapat masalah yang terkait dengan keamanan lingkungan hidup maupun kecaman masyarakat terhadap operasi Perseroan sepanjang 2018.

As part of our good relations and collaboration with stakeholders, we take pride in the social performance of Merdeka in terms of our corporate social responsibility, engagement with the local communities, and protecting our environments.

Our engagements with local communities have remained positive, carried out through well-conceived and executed plans in community development programs that include support for education, public health care, economic empowerment and social infrastructure. Whereas for environmental care, we measure and maintain the quality of soil, water and air in our immediate surroundings; monitor closely the levels of our waste, carbon and noise pollutions as well as those of energy and water consumptions as not to exceed regulatory requirements.

In that respect, I am pleased to report that within the Merdeka group of companies, there were no issues related to environmental safety and public displeasure towards our operations in 2018.



Izinkan kami menutup laporan ini dengan menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan grup Merdeka atas prestasi mereka yang luar biasa di tahun 2018. Kami pun berterima kasih kepada para pemangku kepentingan atas dukungan yang terus kami terima dari pemerintah pusat maupun daerah; Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, terutama Komisi DPR yang mengawasi bidang energi dan sumber daya mineral; otoritas pasar modal, para pemegang saham Perseroan, dan tidak terkecuali, masyarakat dimana Perseroan beroperasi.

Seperti kata pepatah Inggris, *'worth our weight in gold,'* Merdeka siap dan berkomitmen mewujudkan potensi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris,

Allow me to close my remarks by offering my highest appreciation to the management and employees of the Merdeka group for their fine achievements in 2018. We are also indebted to our stakeholders for the continuing support that we have received from the government, both at state and regional levels; the House of Representatives of the Republic of Indonesia, especially the house committee on energy and minerals resources; the capital market authorities, our shareholders, business partners, and not least of all, the communities in which we operate.

As the old saying goes, we are truly *'worth our weight in gold,'* and are fully committed to realising our long-term growth potential.

For and on Behalf of the Board of Commissioners,

EDWIN SOERYADJAYA

**Presiden Komisaris
President Commissioner**



LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors

“

Menyusul produksi perdana emas dan perak batangan, serta peningkatan kapasitas produksi Perseroan yang mencapai sekitar empat juta ton bijih ore kering pada tahun 2017, Perseroan segera memulai proyek ekspansi oksida awal 2018 yang bertujuan melipatgandakan kapasitas terpasang untuk menghancurkan, menumpuk serta mengolah bijih sebanyak delapan juta ton per tahun.

Following our first production of gold and silver dores, and subsequent ramp-up of installed capacity to approximately four million dry tonnes of ore production in 2017, we undertook an oxide expansion project early in 2018 with the aim of doubling installed capacity for ore crushing, stacking and processing of up to eight million tonnes of ores per annum.

TRI BOEWONO

Presiden Direktur
President Director

RICHARD BRUCE NESS

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Proyek ekspansi ini mencakup pembangunan instalasi persiapan bijih ore kedua yang pada intinya mereplikasi instalasi pertama, perluasan areal kapasitas pelataran pelindian dari 36 Mt menjadi 56 Mt, serta penguraian jalur produksi (*debottlenecking*) pabrik pengolahan *adsorption, desorption and recovery* (ADR)

Produksi emas dan perak Merdeka pada tahun 2018 mencapai masing-masing 167.506 *ounce* dan 140.594 *ounce*; meningkat dari 142.468 *ounce* dan 44.598 *ounce* di 2017, dan akan terus meningkat saat proyek ekspansi oksida selesai dibangun pada Q1 2019.

Pada bulan September 2018, Kappes Cassidy & Associates dari Australia menilai kinerja pelindian dan menemukan bahwa jumlah emas dan perak yang dihasilkan adalah sesuai dengan perkiraan dan tingkat pengikatan emas sekitar 78%-82% dari oksidasi bijih selama siklus penuh 150 hari.

The expansion works include a second ore preparation plant circuit that essentially replicates the current circuit, expansion of the total heap leach pad area capacity from 36 Mt to 56 Mt and debottlenecking of the adsorption, desorption and recovery gold plant.

Our gold and silver production in 2018 reached 167,506 ounces and 140,594 ounces, respectively; up from 142,468 ounces and 44,598 ounces in 2017, which should increase further with the completion of the oxide expansion project in Q1 2019.

In September 2018, Kappes Cassidy & Associates of Australia assessed leaching performance and found actual gold and silver recoveries meeting predicted recoveries and are in line with 78%-82% gold recoveries for oxide ores over the full 150-day leach cycle.



Hal ini menggarisbawahi kemampuan Perseroan mengoperasikan tambangnya secara efektif dan disiplin, mengikuti dan memenuhi rencana *Life-of-Mine* (LOM) tanpa penundaan yang berarti.

Membangun dengan Kekuatan

Merdeka **berbesar hati** atas pengoperasian tambang kelas dunia yang dikelola oleh para manajer berpengalaman yang mampu membangun Tambang Tujuh Bukit dari nol hingga ke tahap produksi dalam waktu kurang dari dua tahun. Proyek ini menuntut perencanaan yang cermat, kemampuan teknik rekayasa, koordinasi logistik, disiplin eksekusi dan sebagainya.

Tidak diragukan, kemajuan proyek Tujuh Bukit yang begitu cepat dari pengembangan ke produksi merupakan prestasi yang tidak kecil. Kami pun yakin Perseroan dapat memakai keahliannya untuk proyek pengembangan pertambangan lainnya.

Pada bulan Mei, Merdeka mengambil alih EFDL, yang memberi peluang bagi pengembangan kandungan metal tembaga sebesar 196 kt. Selain itu, melalui entitas anak yang dimiliki Merdeka sepenuhnya, MMS pada bulan September 2018 kami memulai program ekspansi dan eksplorasi tambang di Wetar, yaitu tambang tembaga yang sudah berproduksi dengan estimasi sumber daya mineral sebanyak 9,39 juta ton serta cadangan bijih sebanyak 9,09 juta ton terhitung 31 Desember 2018. Kami juga telah memulai program eksplorasi di sekitar wilayah tambang guna menambah estimasi sumber daya maupun cadangan mineral.

Semua ini merupakan perkembangan yang menggembirakan bagi Merdeka, yang berpotensi menjadi pengelola tambang emas dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia dewasa ini. Lebih dari itu, kami pun memanfaatkan keahlian dan pengalaman mengembangkan proyek tambang Tujuh Bukit, mengalihkan tim konstruksi dan rekayasa proyek ke MMS yang baru didirikan. Saat ini MMS terlibat sepenuhnya dalam proyek pengembangan tambang tembaga Wetar, dan menjadi salah satu peluang pertumbuhan jangka panjang bagi Merdeka di bidang jasa pertambangan.

This underscores our ability to undertake our mining operations effectively and with discipline, sticking to and meeting our Life-of-Mine (LOM) plan without meaningful delays.

Building on Strength

Merdeka takes pride in its highly experienced managers and world-class operations that have proven able to turn development of the Tujuh Bukit Mine into a producing mine in less than two years from scratch. The whole project requires sound planning, engineering prowess, coordinated logistics and disciplined execution among other things.

Indeed, the quick turn-around of Tujuh Bukit project from development to production was no small feat. And we believe Merdeka could parlay this expertise to other potential mine development projects.

In May we took full control of EFDL, which gave us the opportunity to develop contained copper metal estimated 196 kt. In addition, through our wholly owned MMS in September 2018 we commenced mine expansion works and exploration drilling programs at Wetar, a producing copper mine with estimated mineral resources of 9.39 million tonnes and ore reserves of 9.09 million tonnes as at 31 December 2018. Also, we commenced near mine exploration programs to further enhance mineral resources and reserves.

These represent exciting developments by Merdeka that have positioned us as potentially the fastest growing mines operator of its kind in Indonesia, today. Not only that, we are leveraging the expertise that was instrumental in the successful development of Tujuh Bukit mine project, transferring the project engineering and construction teams to our newly formed MMS. Currently fully engaged at the Wetar copper mine development, MMS represents another long-term growth initiative of Merdeka in the mining service business.



“

Merdeka **berbesar hati** atas pengoperasian tambang kelas dunia yang dikelola oleh para manajer berpengalaman yang mampu membangun tambang pada proyek Tujuh Bukit dari nol hingga ke tahap produksi dalam waktu kurang dari dua tahun.

Merdeka takes pride in its highly experienced managers and world-class operations that have proven able to turn development of the Tujuh Bukit project mine into a producing mine in less than two years from scratch.

Merdeka mewujudkan visinya untuk menjadi produsen terkemuka di bidang penambangan emas, perak, tembaga dan sumber daya mineral lainnya di Indonesia. Kami berupaya merealisasikan visi tersebut, membangun dengan kekuatan serta memanfaatkan kompetensi untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang.

Pengembangan yang Mengesankan

Proyek pengembangan yang mengesankan oleh Merdeka tidak hanya di kedua tambang tersebut di atas. **Proyek porfiri Tujuh Bukit tetap menjadi proyek utama Merdeka.**

Deposit porfiri Tujuh Bukit merupakan temuan terbesar dan paling mengesankan di Indonesia maupun di dunia dalam beberapa tahun terakhir. Sumber daya bijih yang terdapat mencapai 1,9 miliar, dengan kadar tembaga rata-rata 0,45% serta 0,45 gram emas per ton, mengandung 19 miliar pound tembaga dan 28 juta *ounce* emas.

Pembuatan terowongan ke dalam tanah dimulai pada awal 2018, dan berlanjut menggembirakan sepanjang tahun, mengarah pada pengembangan tambang porfiri emas dan tembaga berusia panjang dengan biaya operasi rendah. Hasil uji metalurgi awal menguatkan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, yaitu potensi pengikatan tembaga di kisaran 89%-94% dan emas di kisaran 79%-85%.

Merdeka continue to pursue our vision of being an industry-leading producer of gold, silver, copper and other minerals in Indonesia. We are realizing this vision by building on strength and leveraging our expertise to create sustainable, long-term value.

Exciting Developments

Our exciting developments are not limited to those two new projects. Our Tujuh Bukit Porphyry project remains the crown jewel of Merdeka.

The Tujuh Bukit porphyry deposit is the largest and most exciting discovery in Indonesia, and perhaps the world, in recent times. A total of 1.9 billion tonnes inferred global resource of ore at an average grade of 0.45% of copper and 0.45 gram per tonne of gold containing 19 billion pounds of copper and 28 million ounces gold.

In early 2018, work began on the underground development of the exploration decline and progressed encouragingly throughout the year towards the development of a long life, low cost block cave porphyry copper and gold mine. Results from initial metallurgical test work confirmed previous studies with copper recoveries in the range of 89%-94% and gold recoveries in the range of 79%-85%.



Hingga akhir tahun 2018, pembangunan terowongan eksplorasi telah mencapai 796 meter dari keseluruhan 1.990 meter yang direncanakan.

As at year-end 2018, development of the exploration decline had reached 796 meters, from the total length of 1,990 meters upon completion.

Dukungan Kuat Pemegang Saham

Sebagaimana telah disampaikan pada laporan tahunan yang lalu, pada Q4 2017, Eastern Field Developments Limited, sebuah perusahaan bertujuan khusus yang dimiliki bersama oleh Merdeka, Procap Partners Limited (Provident) dan PT Saratoga Investama Sedaya (IDX: SRTG), melakukan penawaran tunai untuk mengambil alih Finders Resources Limited (ASX: FND), perusahaan Australia yang menguasai saham mayoritas dan mengoperasikan tambang tembaga-emas Wetar.

Strong Shareholders Support

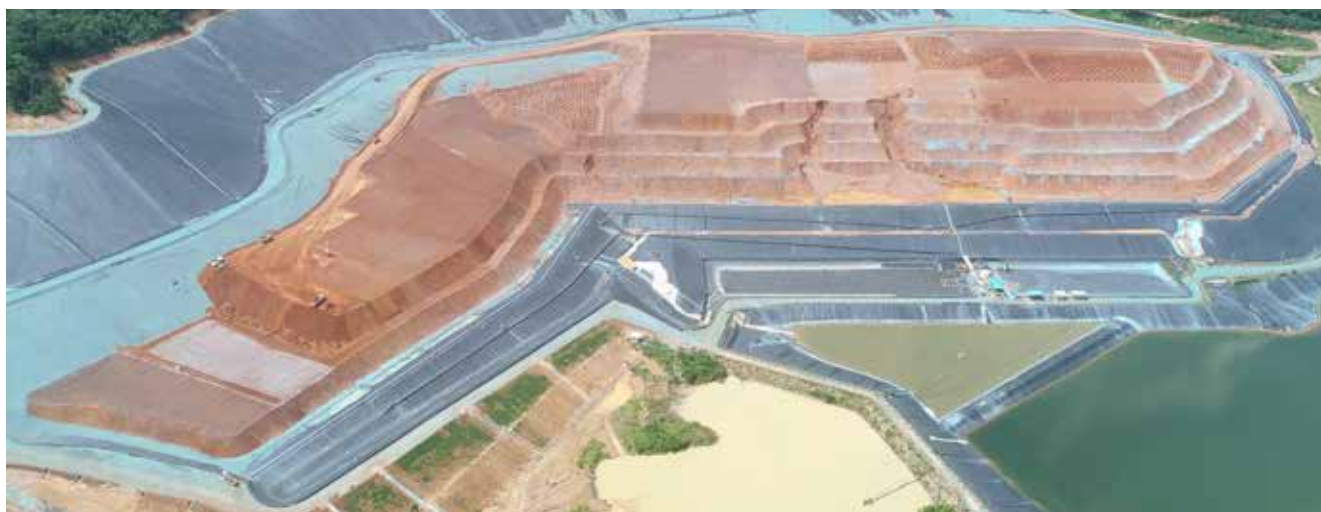
As we reported in our last annual report, in Q4 2017, Eastern Field Developments Limited, a special purpose vehicle jointly owned by Merdeka, Procap Partners Limited (Provident) and PT Saratoga Investama Sedaya (IDX: SRTG) launched a cash takeover bid for Finders Resources Limited (ASX: FND). This is an Australian-based company that owns a majority stake and operates the Wetar copper-gold mine.

Merdeka menuntaskan pengambilalihan tersebut berkat dukungan para pemegang saham. Perseroan melakukan *rights issue*, menggalang modal sebesar AS\$146 juta yang digunakan untuk menutup pinjaman terkait dengan pengambilalihan Finders, beberapa pinjaman lainnya, dan keperluan modal kerja ke depan.

Merdeka was able to complete the take-over with financial support from our shareholders. We subsequently undertook a rights issue, raising a total of US\$146 million essentially to cover debts arising from the take-over of Finders, other borrowings, and working capital going forward.

Pengembangan tambang emas dan tembaga membutuhkan modal yang besar, dan untuk itu, Merdeka beruntung memiliki dukungan kuat para pemegang sahamnya. Kami percaya bahwa para pemegang saham sepenuhnya meyakini tujuan dan langkah Perseroan, sehingga kami pun sangat yakin mengejar tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Gold and copper mine developments are capital intensive, and to that end, Merdeka benefits greatly from strong shareholders' support. We believe that our shareholders fully trust the direction and steps we are taking, and that itself gives us tremendous belief and confidence in pursuing our goals and achieving our objectives.



Fokus pada Keselamatan Operasi

Merdeka senantiasa mengutamakan keselamatan operasional. Hingga akhir tahun 2018, kami mencapai 12,1 juta jam kerja tanpa cedera yang mengakibatkan kehilangan waktu kerja (LTI) di proyek Tujuh Bukit, dan 2,9 juta jam kerja di proyek tembaga Wetar. Jumlah tenaga kerja di proyek Tujuh Bukit dan proyek tembaga Wetar, termasuk pegawai tetap dan pekerja kontrak, mencapai 1.447 orang hingga akhir tahun 2018.

Budaya keselamatan kerja yang kuat tertanamkan di setiap personil, menunjang pencapaian kinerja bebas LTI Perseroan. Selain budaya kerja yang mengutamakan keselamatan, para pekerja menjalani program pelatihan dan sertifikasi profesi sesuai tugasnya masing-masing, sehingga mengurangi risiko insiden maupun kecelakaan yang tidak diinginkan.

Manajemen yang Kuat Memastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Merdeka dikelola secara efektif oleh dewan pengawas maupun pengurus Perseroan yang juga termasuk tim pengelola yang sangat berpengalaman. Kekuatan manajemen Merdeka mencakup kepiawaian teknis di bidang pertambangan hingga kemampuan mengeksekusi strategi keuangan dan investasi secara disiplin.

Focus on Operational Safety

Merdeka continues to place a strong emphasis on operational safety. By year-end 2018, we achieved a total of 12.1 million man-hours without lost time injury at Tujuh Bukit project, as well as 2.9 million man-hours without lost time injury at Wetar copper project. The total workforce at our mines in both Tujuh Bukit project and Wetar copper project, including employees and contract workers, numbered 1,447 people as at year-end 2018.

A strong culture of safety at work is instilled among our workforce, contributing to our lost time injury free performance. In addition to a strong safety culture, workers are adequately trained or certified to carryout their tasks properly and professionally, thereby reducing the risks of unwanted incidents and accidents.

Strong Management Underpins Good Corporate Governance

Merdeka is governed effectively by strong oversight and management boards that include a highly experienced management team. The strengths of Management range from technical expertise in mining operations to capabilities in executing disciplined finance and investment strategies.



“

Kami percaya bahwa para pemegang saham sepenuhnya meyakini tujuan dan langkah Perseroan, sehingga kami pun sangat yakin mengejar tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

We believe that our shareholders fully trust the direction and steps we are taking, and that itself gives us tremendous belief and confidence in pursuing our goals and achieving our objectives.

Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua perundangan-undangan yang berlaku, sedangkan Direksi memastikan kelancaran eksekusi strategi bisnis, perencanaan dan sasaran Perseroan dalam kegiatan eksplorasi dan pengembangan proyek porfiri di proyek Tujuh Bukit, serta kegiatan produksi proyek oksida pada proyek Tujuh Bukit maupun proyek tembaga Wetar.

Tata kelola perusahaan yang baik oleh Merdeka juga memastikan penerapan program-program tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan secara efektif.

Pada tahun 2018, Grup Merdeka menyediakan waktu dan sumber daya yang tidak kecil untuk program pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, fasilitas dan prasarana desa, serta pemberdayaan ekonomi melalui kegiatan pertanian, perikanan dan industri rumah tangga. Program CSR diharapkan segera menyentuh masyarakat di Wetar setelah studi lapangan kami menunjukkan apa yang paling dibutuhkan oleh masyarakat setempat.

Guna menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, kami terus memonitor kondisi lingkungan hidup di maupun sekeliling area pertambangan. Sejumlah sampel lingkungan hidup telah diteliti sepanjang tahun 2018, yaitu mencakup *sampling* perizinan maupun yang diwajibkan oleh peraturan, selain atas inisiatif Perseroan sendiri.

The oversight board ensures that Merdeka complies with all prevailing laws and regulations, while Management ensures flawless execution of business strategies, plans and goals with respect to our exploration and development activities in the porphyry of Tujuh Bukit project, and our production activities in the oxide project of Tujuh Bukit project and Wetar copper project.

Good corporate governance at Merdeka also ensures effective implementation of social responsibility and environmental protection programs.

In 2018, the Merdeka Group devoted considerable time and resources in support of community development in the areas of education, healthcare, village facilities and infrastructures, and economic empowerment through agricultural, fisheries, and home-scale industries. Our CSR programs will soon involve the communities of Wetar Mine as soon as we've finalized our studies of what would most benefit the local communities there.

In order to protect and conserve the environment, we continue to monitor environmental conditions in and around our mining sites. A number of environmental samples were studied throughout 2018, encompassing permit and statutory sampling requirements as well as our own driven internal monitoring.



Pesan Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasinya atas pengawasan dan arahan yang diberikan Dewan Komisaris, dedikasi dan upaya para karyawan yang tidak mengenal lelah, serta dukungan segenap mitra bisnis kami – berkat semua itu, Merdeka mampu mencatat kemajuan yang luar biasa.

Kiranya hubungan erat antara Perseroan dengan segenap pemangku kepentingan bisa dipertahankan agar kita dapat menuai keberhasilan yang lebih besar lagi di masa datang.

Untuk dan Atas Nama Direksi,

TRI BOEWONO

**Presiden Direktur
President Director**

A Word of Appreciation

The Board of Directors expresses its appreciation for the supervision and guidance it receives from the Board of Commissioners, the tireless work and dedication of our employees, and the support of our business partners – all of which have enabled Merdeka to make excellent progress.

We look ahead to continuing close collaborations with all our stakeholders to achieve greater success in the future.

For and on Behalf of the Board of Directors,

RICHARD BRUCE NESS

**Wakil Presiden Direktur
Vice President Director**



3

PROSPEK PASAR Market Outlook

- 39** Analisa Performa Emas
Performance Analysis of Gold
- 42** Analisa Performa Tembaga
Performance Analysis of Copper



ANALISA PERFORMA EMAS

Performance Analysis of Gold

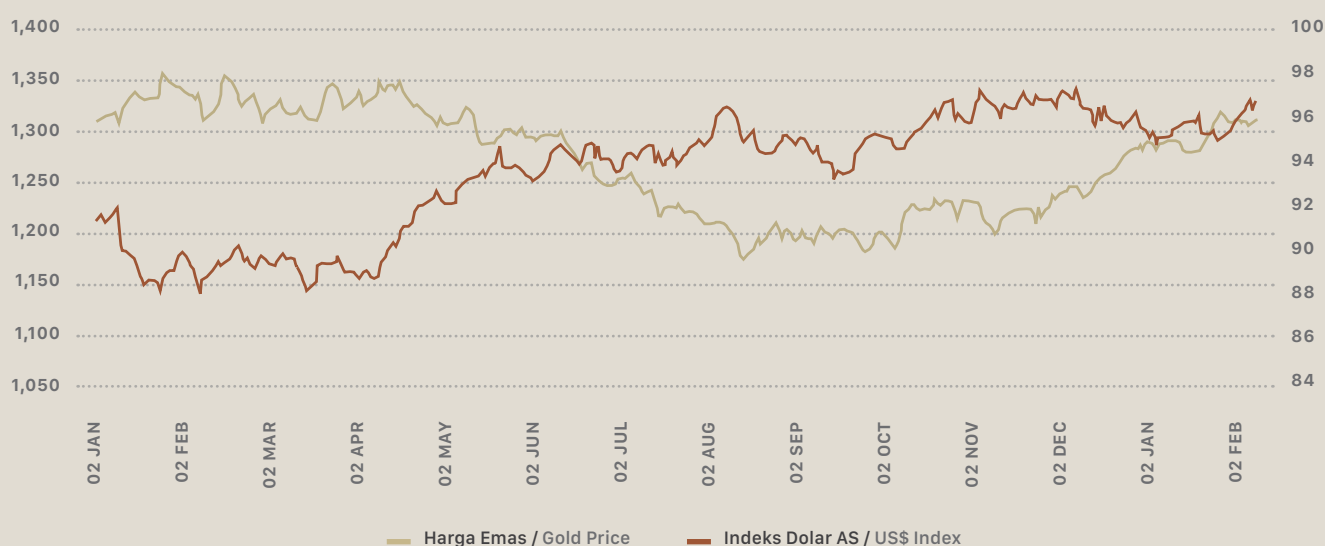
Harga Emas

Secara rata-rata, harga emas sepanjang tahun 2018 adalah AS\$1.269/ounce, atau 0,89% lebih tinggi dibanding tahun 2017 sebesar AS\$1.257/ounce, walaupun harga penutupan per tanggal 31 Desember 2018 AS\$1.279, lebih rendah daripada tahun sebelumnya, AS\$1.292. Sebagaimana harga emas selalu dipengaruhi oleh volatilitas Dolar Amerika Serikat, penurunan harga emas mulai dari awal tahun hingga akhir Agustus 2018 dipicu oleh penguatan Dolar Amerika Serikat, yang utamanya disebabkan kebijakan *The Fed* untuk menaikkan suku bunga tiga kali sepanjang tahun 2018 and mendorong investor untuk bereaksi terhadap perang dagang global.

Gold Price

On average, gold price during year 2018 was US\$1,269/ounce, or 0.89% higher than previous year US\$1,257/ounce. The gold price ended on 31 Dec 2018 at US\$1,279 - lower than its previous year at US\$1,292. The gold price is affected by the US Dollar volatility, with the decline in gold price from the beginning of the year until end of August 2018 driven by USD strengthen against other global currencies. This was attributed to the Fed' policy to raised interest rates three times during 2018 and drove investors to react to US-led global trade war.

Perbandingan Harga Emas dan Indeks Dolar AS / Gold Price and US\$ Index Comparison





Pasokan Emas

Pasokan emas sepanjang tahun 2018 naik sebesar 43 ton menjadi 4.490,2 ton dibandingkan tahun sebelumnya (2017). Kenaikan ini dipicu oleh kenaikan pada produksi tambang sebesar 28 ton dan emas yang diproduksi kembali sebesar 16,5 ton.

Walaupun pasokan emas dari produksi tambang dianggap melambat dibandingkan beberapa tahun belakangan, pasokan dari produksi tambang sebesar 3.346,9 ton sepanjang tahun 2018 adalah tingkat tertinggi output tambang tahunan yang pernah tercatat. Pasar juga berkomentar bahwa peraturan lingkungan China (terkait dengan sianida dalam limbah buangan) yang terbit tahun 2017 memiliki pengaruh terhadap laju pertumbuhan produksi tambang. Di Indonesia, produksi lokal jatuh 24% dibandingkan tahun 2017 dikarenakan selesainya proyek Batu Hijau dan kurangnya batuan yang memiliki grade lebih tinggi pada fase akhir tambang terbuka Grasberg.

Permintaan Emas

Secara keseluruhan, dibandingkan tahun 2017, permintaan emas naik sebesar 185,2 ton sepanjang tahun 2018 menjadi 4.345 ton. Sepanjang tahun 2018, pembelian oleh bank sentral tercatat tertinggi dalam 50 tahun terakhir, sebesar 651,5 ton atau naik sebesar 74% dibandingkan tahun sebelumnya, karena bank sentral-bank sentral bereaksi terhadap tumbuhnya ekonomi makro dan tekanan geopolitik dengan cara memperkuat cadangan emas mereka. Sebagian besar pembelian oleh bank sentral ini (58%) dilakukan oleh Bank Sentral Rusia, Bank Sentral Kazakhstan, dan Bank Sentral Turki.

Kenaikan signifikan permintaan emas dari bank sentral ditutupi dengan turunnya permintaan dari sektor Investasi sebesar 92,5 ton dibandingkan tahun sebelumnya, menjadi 1.159 ton sepanjang tahun 2018.

Gold Supply

Gold supply throughout year 2018 increased by 43t to 4,490.2t compared to previous year (2017). The increase was driven by increase in mine production of 28t and increased gold recycling of 16.5t.

Although the gold supply from mine production growth is considered as slowing in recent years, the supply from mine production at 3,346.9 tonnes 2018 was the highest level of annual mine output on record. It is also believed that the Chinese local environmental regulation (related to cyanide in tailings) issued during year 2017 has impact the growth rate of mine production. In Indonesia, the local production dropped by 24% compared to year 2017 due to a reduction in production at Batu Hijau and the exhaustion of higher-grade ore from the final phase of the Grasberg open pit.

Gold Demand

Overall, compared to year 2017, gold demand increase 185.2t during year 2018 to be 4,345t. During 2018, the highest level of central bank buying in last 50 years at 651.5t equivalent to an increase of 74% compared to previous year, as central banks reacted to rising macroeconomic and geopolitical pressures by bolstering their gold reserves. Most of this central bank buying (58%) were done by Central Bank of Russia, Central Bank of Kazakhstan, and Central Bank of Turkey.

The significant increase of gold demand from central bank buying was offset by a decrease in Investment of 92.5t compared to the previous year, to be 1,159t during 2018.



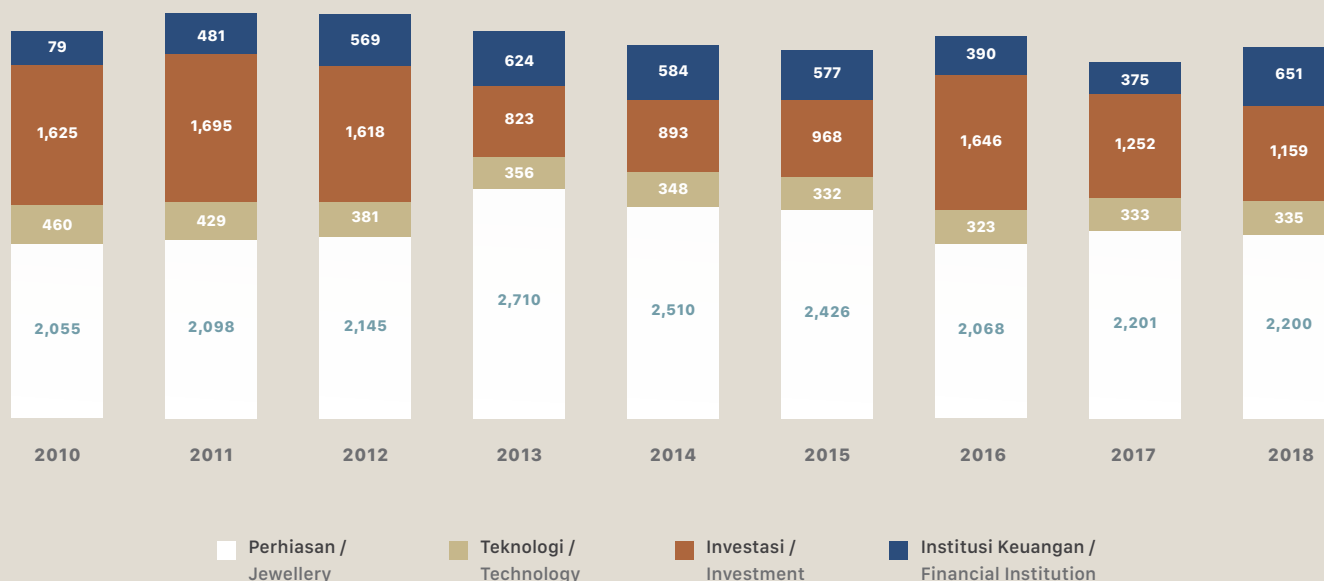
Penurunan kuantitas permintaan dari sektor Investasi utamanya disebabkan kombinasi ketidakpastian politik yang menyebar luas serta imbal hasil negatif pada obligasi terbitan pemerintah dan pada obligasi korporasi berperingkat tinggi yang mendukung investasi pada lembaga pengelolaan dana yang terdaftar di Eropa sepanjang tahun.

The decrease of quantity demand from the Investment sector was mainly driven by the combination of widespread political uncertainty and negative yields on both sovereign debt and highly-rated corporate bonds underpinned investment in European-listed funds throughout the year.

Sektor permintaan emas lainnya seperti perhiasan dan teknologi, dianggap stabil sepanjang tahun, sebagaimana ditunjukkan grafik di bawah.

The other major sector of gold demand which are jewelry and technology, were considered stable throughout the year, as shown on the graphic below.

Permintaan Tahunan Emas Secara Global (Ounce) / Global Annual Gold Demand (Ounce)





ANALISA PERFORMA TEMBAGA

Performance Analysis of Copper

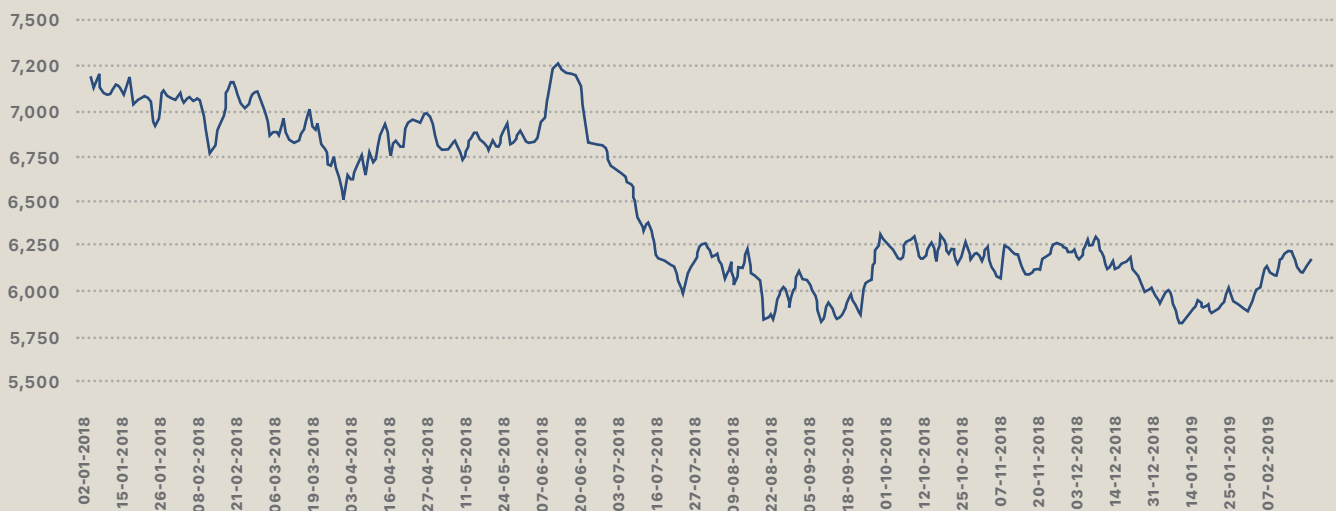
Harga Tembaga

Sepanjang tahun 2018, analis pasar membagi fluktuasi harga menjadi dua seksi yaitu sebelum dan sesudah perang dagang global yang dipimpin oleh Amerika Serikat. Harga tembaga jatuh secara signifikan sepanjang Q3 2018, sebagaimana perang dagang memukul semua komoditas, termasuk tembaga.

Copper Price

During year 2018, market analysts divided the price into two period: before and after US-led global trade war. The copper price dropped significantly during Q3 2018 as the trade war affected expectation on all commodity demand, including copper.

Grafik Historis Harga Tembaga LME / LME Copper Historical Price Graph



Pasokan Tembaga

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh the International Copper Study Group ("ICSG"), secara keseluruhan, produksi tambang dunia aktual dari Januari hingga Oktober 2018 naik 2% menjadi 16.861 Mt dibandingkan periode yang sama di tahun 2017 dikarenakan pemulihan pembatasan output di tahun 2018, terutama pada negara-negara berikut:

1. Chili: terdapat pembatasan output pada tahun 2017 di Escondida. Pengalihan factor ini memicu peningkatan produksi 6%.

Copper Supply

Based on data published by the International Copper Study Group ("ICSG"), overall, actual world mine production for period January until October 2018 was increased 2% to be 16,861 Mt compared to same period in year 2017 due to the recovery from constrained output in year 2018, mainly in following countries below:

1. Chile: there was output restriction in 2017 at Escondida. Removal of this factor drove an increase of 6%.



2. Indonesia: terdapat larangan bersifat temporer atas ekspor konsentrat sepanjang tahun 2017 – hilangnya factor ini menaikkan produksi sebesar 19%.
3. DRC dan Zambia, berturut-turut memicu naiknya produksi SX-EW sebesar 12% dan output tambang sebesar 8%, sebagai hasil pembukaan kembali fasilitas yang ditutup sementara di kedua negara tersebut.

ICSG juga menyebutkan bahwa pada akhir tahun 2018, stok tembaga yang terdapat di bursa dunia (LME, COMEX, SHFE) adalah sebesar 350.729t, sebuah penurunan sebesar 191,800t (35%) dari stok yang terdapat pada akhir Desember 2017.

Permintaan Tembaga

Pemicu utama permintaan tembaga yang berkesinambungan sepanjang tahun 2018 adalah pengembangan infrastruktur, terutama di India dan China disebabkan kebijakan China “One Belt One Road” dan tren global menuju energi yang lebih bersih yang sangat membutuhkan dukungan elektrifikasi.

Analisa Performa Tembaga Tahun Depan

Analisis pasar masih melihat outlook yang positif atas industri tembaga, menimbang bahwa terdapatnya tren menuju energi yang lebih bersih, terutama naiknya kebutuhan kendaraan elektrik, yang akan mendorong permintaan tembaga yang lebih positif dalam jangka waktu yang lebih panjang. Perang dagang dan restrukturisasi ekonomi China akan memperlambat laju pertumbuhan konsumsi tembaga global.

Terkait pasokan tembaga, CRU International Limited sebagai salah satu **analisa** pasar di industri, memperkirakan pertumbuhan pasokan yang tidak terlalu besar selama 2019 – 2021. Hal ini akan mengakibatkan defisit pasar tembaga pada tahun 2021, dengan meningkatnya harga.

2. Indonesia: there was temporary ban on concentrate exports during year 2017 – removal of this constrain drove 19% increase in 2018.
3. DRC & Zambia, drove increase of SX-EW production by 12% and mine output by 8% in 2018, respectively, as a result of the restart of temporarily closed capacity in both countries.

ICSG also presented that as of the end of December 2018, copper stocks held at the major metal exchanges (LME, COMEX, SHFE) totaled 350,729t, a decline of 191,800t (35%) from stocks held at the end of December 2017.

Copper Demand

The main drivers for copper demand during 2018 were infrastructure development, mostly in India and China due to Chinese policy (“One Belt One Road”) and the global trend towards cleaner energy which results in increased copper demand.

Performance Analysis of Copper to the Next Year

Market analysts still view the long term outlook for copper industry to be positive, considering that global trend towards cleaner energy, especially increase of electric vehicles, will lead to more positive longer term for copper demand. The trade war and Chinese economic restructuring are expected to reduce global copper consumption growth in the short term.

Regarding copper supply, CRU International Limited as one of leading market analysts in this industry, predicts modest supply growth during the period from 2019 – 2021. This will likely result in a market copper deficit by 2021, with increasing prices.

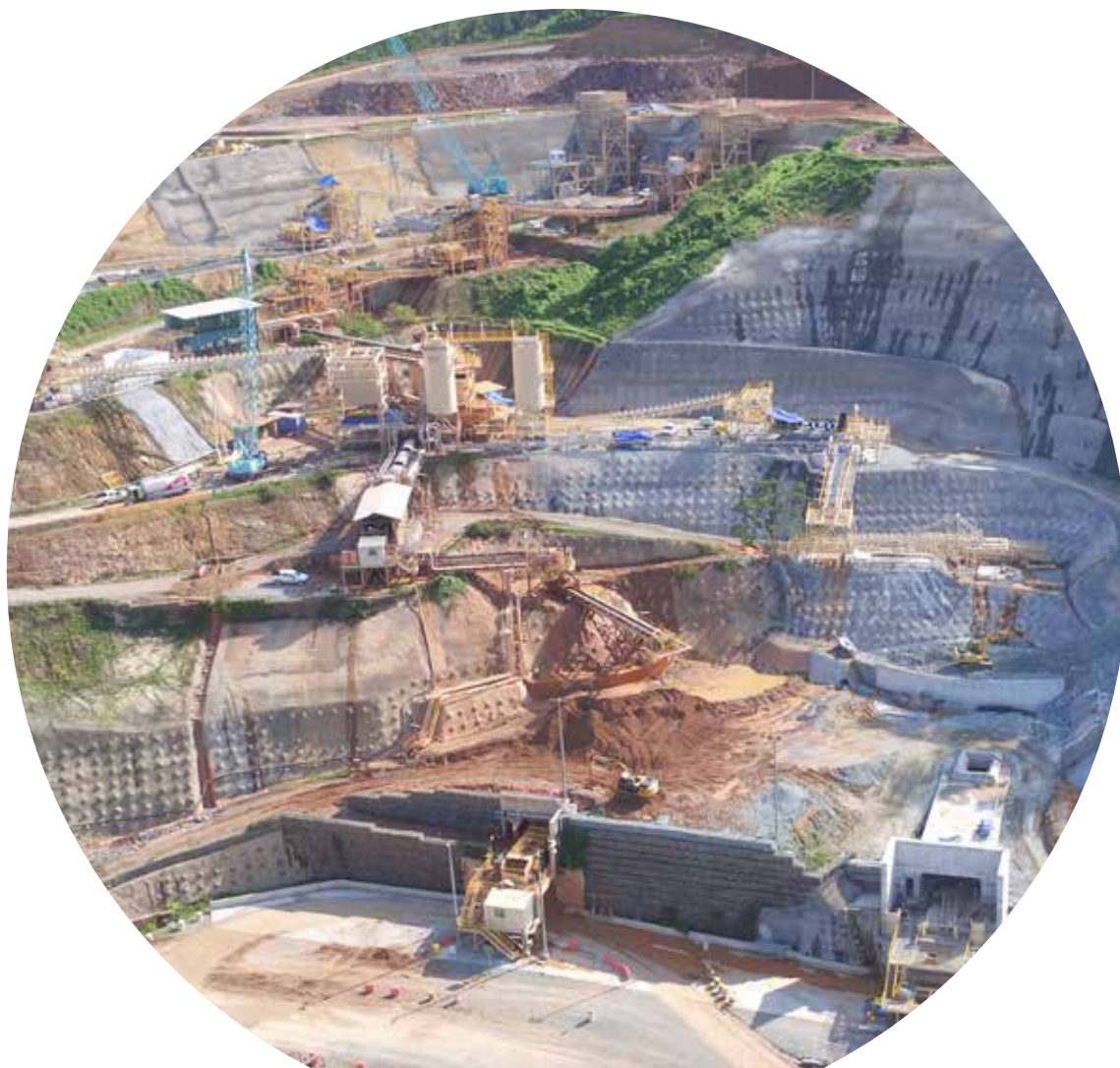


4

PRODUKSI, EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN

Production, Exploration and Development

- 48 Produksi
Production
- 54 Eksplorasi dan Pengembangan
Exploration and Development



“

Upaya yang berkelanjutan untuk mengeksplorasi, mengembangkan serta menumbuhkan aset-aset Perseroan akan mengarah ke peluang yang lebih besar lagi bagi para karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya di tahun-tahun mendatang.

Ongoing efforts to explore, develop and grow these assets during the coming years will lead to even greater opportunities for our employees, shareholders and other stakeholders in the years ahead.



Pada tahun 2018 Merdeka kembali meraih keberhasilan dalam pertumbuhan maupun pengembangan usahanya yang ditandai oleh meningkatnya produksi emas dari pengoperasian tambang terbuka pelindian emas Tujuh Bukit di dekat Banyuwangi, Jawa Timur, pengambilalihan pengoperasian tambang pelindian tembaga di Pulau Wetar di Indonesia Bagian Timur, peningkatan aspek teknis pengoperasian Tambang Wetar secara nyata, serta akuisisi saham pengendali sebesar 66,7% pada proyek eksplorasi tambang emas Gorontalo yang menjanjikan di Propinsi Gorontalo.

Pengoperasian tambang proyek Tujuh Bukit semakin meningkat, dengan pencapaian *zero Lost Time Incidents* (LTIs) pada tahun 2018, serta rekor produksi yang mencapai kurang lebih 167.506 *ounce* emas dan 140.738 *ounce* perak dalam setahun, sehingga berhasil mencapai atau bahkan melampaui semua sasaran produksi maupun keselamatan kerja yang dicanangkan di awal tahun.

2018 was another successful year in the growth and development of Merdeka, with increased annual gold production at the Tujuh Bukit open pit gold heap leach operation near Banyuwangi in East Java, the acquisition of commercial control of the Wetar copper heap leach operation on Wetar Island in eastern Indonesia, substantial improvement of the technical aspects of the operation at Wetar, and the acquisition of a 66.7% controlling interest in the highly prospective Gorontalo gold exploration project in the province of Gorontalo.

The Tujuh Bukit project operation continues to grow from strength to strength, with zero Lost Time Incidents (LTIs) reported in 2018, and record annual gold production of approximately 167,506 ounces of gold recovered and 140,738 ounces of silver recovered, meeting and/or exceeding all safety and production metrics established at the start of the year.



Proyek ekspansi oksida yang bertujuan meningkatkan kapasitas pengolahan bijih, sekaligus juga produksi emas dan perak dalam setahun, berlanjut sesuai anggaran dan jadwalnya, siap untuk beroperasi pada kuartal kedua 2019.

Sementara studi tambang porfiri senilai AS\$100 juta bergulir sesuai jadwal. Pembuatan jalur eksplorasi ke bawah tanah dimulai pada tahun 2018 dan dijadwalkan selesai pada awal 2020. Jalur ini memungkinkan pemboran guna menentukan kandungan sumber daya mineral yang tersedia, pemboran akan dimulai pada Q2 2019 dan diperkirakan selesai pada Q3 2020. Upaya ini mengarah pada tabel Pra Studi Kelayakan pada pertengahan 2021, dan akan menjadi dasar pengambilan keputusan oleh Perseroan mengenai langkah selanjutnya yang terbaik.

Menyusul pengambilalihan pengoperasian tambang tembaga Wetar, penggantian beberapa personil kunci telah menumbuhkan pemahaman teknis yang lebih baik atas proses pelindian tembaga disertai dengan hasil operasi yang lebih konsisten. Namun demikian, berbagai kekurangan dari segi desain maupun konstruksi tambang yang diwarisi oleh operator lama, menjadi kendala bagi produksi tahun 2018.

Bagaimana pun, rekonsiliasi antara bijih cadangan dengan bijih yang ditambang masih positif untuk tahun yang dilaporkan, dan upaya perbaikan terus dilakukan guna meningkatkan produksi tembaga dalam jumlah yang berarti di paruh tahun kedua 2019.

Singkat kata, tahun 2018 merupakan tahun yang gemilang dan mengesankan bagi Merdeka. Upaya yang berkelanjutan untuk mengeksplorasi, mengembangkan serta menumbuhkan aset-aset Perseroan ini akan mengarah ke peluang yang lebih besar lagi bagi para karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya di tahun-tahun mendatang.

The oxide expansion project (OXE), aimed at increasing ore & waste mining capacity, and annual gold & silver production, proceeded on budget and on schedule and will be commissioned in the second quarter (Q2) of 2019.

The US\$100 million porphyry study continues on schedule, with the underground exploration drift started in 2018, with completion scheduled for early 2020. This drift will provide access for underground resource definition drilling which will commence in Q2 2019, and will be completed in Q3 2020. These efforts will culminate in the tabling of a Pre-Feasibility Study (PFS) in mid-2021 which will allow the Company to make a decision as to how best to proceed with this project.

Subsequent to the acquisition of the controlling interest in the Wetar Copper operation, significant personnel changes resulted in an improved technical understanding of the copper leach process and more consistent operating results. However, despite these efforts, legacy design and construction shortcomings adversely affected production results in 2018.

Nonetheless, ore reserves to actual ore mined reconciliation remained positive for the year, and remediation and major improvement works were undertaken in order to increase copper production significantly by the second half of 2019.

In summary, 2018 was truly an exciting and rewarding year for Merdeka. Ongoing efforts to explore, develop and grow these assets during the coming years will lead to even greater opportunities for our employees, shareholders and other stakeholders in the years ahead.



PRODUKSI

Production

“

Merdeka sangat **berbesar hati** atas kinerja produksi berbagai entitas anaknya di proyek Tujuh Bukit maupun proyek tembaga Wetar pada tahun 2018. Ketiga entitas anak utama tersebut adalah BSI di tambang Tujuh Bukit, serta PT Batutua Tembaga Raya (BTR) dan PT Batutua Kharisma Permai (BKP) di tambang Wetar.

Merdeka is extremely pleased with the production performance of its operating subsidiaries at the Tujuh Bukit project and Wetar copper project in 2018. The main operating subsidiaries being BSI at the Tujuh Bukit mine, and PT Batutua Tembaga Raya (BTR) & PT Batutua Kharisma Permai (BKP) at the Wetar mine.

Tambang proyek Tujuh Bukit terdiri dari (i) tambang terbuka oksida terkait dengan proyek pelindian yang menghasilkan emas dan perak, (ii) proyek ekspansi oksida yang akan menambah jumlah bijih yang diolah, sehingga menambah volume emas yang dihasilkan selama usia tambang sebesar 32% dari 839.000 *ounce* menjadi 1,189 juta *ounce*, atau bertambah sebanyak 350.000 *ounce*, sekaligus mengurangi biaya produksi per unit, dan (iii) **studi kelayakan pengembangan sumber daya porfiri emas dan tembaga di bawah tanah**. Cadangan emas yang tersedia di tambang proyek Tujuh Bukit cukup untuk melanjutkan pengoperasian tambang terbuka hingga 2025.

The Tujuh Bukit Mine is comprised of (i) the open-pit oxide mine and associated heap leach project which produces gold and silver, (ii) the oxide expansion project which will increase ore and waste mining rates resulting in a 32% increase in life-of-mine gold production from 839,000 ounces to 1.189 million ounces, an increase of 350,000 ounces, while reducing unit production costs, and, (iii) the copper-gold underground porphyry resource development study project. Sufficient gold reserves are in place at the existing Tujuh Bukit mine to maintain open pit operations through to 2025.



Tambang proyek tembaga Wetar terdiri dari (i) tambang terbuka Kali Kuning yang akan berproduksi hingga pertengahan 2019, (ii) pengoperasian pelindian terkait serta pabrik pengolahan metal tembaga melalui proses *solvent extraction-electrowinning* (SX-EW), dan (iii) dan tambang terbuka Lerokis yang akan dioperasikan mulai tengah tahun 2019, menempatkan bijih di landasan pelindian hingga akhir tahun 2020.

Seperti dibahas lebih lanjut di bawah ini, pekerjaan eksplorasi yang signifikan sedang dilakukan untuk menemukan dan mengembangkan sumber daya tembaga tambahan di pulau Wetar. Saat ini, di salah satu sasaran eksplorasi, yaitu Partolang, menunjukkan adanya sumber daya tembaga dalam jumlah yang layak ditambang di dekat wilayah operasi perseroan. Partolang akan menjadi obyek studi kelayakan dan kegiatan pendukung lainnya sepanjang tahun 2019. Diharapkan Partolang akan dapat berproduksi sebelum berakhirnya proyek Lerokis.

Produksi, Penambangan dan Pengolahan di Tujuh Bukit

Tambang proyek Tujuh Bukit menghasilkan 167.506 *ounce* emas dan 140.738 *ounce* perak pada tahun 2018, dibandingkan dengan 142.468 *ounce* emas dan 44.598 *ounce* perak pada tahun 2017. Peningkatan produksi emas dan perak tersebut terutama disebabkan oleh produksi BSI setahun penuh pada 2018 dibandingkan dengan hanya delapan bulan di tahun 2017.

The Wetar copper project mine consists of (i) the Kali Kuning open-pit mine which will continue in production to mid-2019, (ii) the associated heap leach operation and solvent extraction-electrowinning (SX-EW) plant which produces copper metal, and, (iii) the Lerokis open-pit mine that will be brought into production in the first half of 2019 to deliver ore to the heap leach pads through to the end of 2020.

As discussed further below, significant exploration work is underway to find and develop additional copper resources on Wetar Island. Currently, one such target, Partolang, is indicating a viable copper resource close to existing operations that will be subject to a comprehensive feasibility study and permitting effort in 2019. It is expected that Partolang could be brought into production prior to the completion of the Lerokis project.

Tujuh Bukit Production, Mining and Processing

The Tujuh Bukit project mine recovered a total of 167,506 ounces of gold and 140,738 ounces of silver in 2018, compared to 142,468 gold ounces and 44,598 silver ounces in 2017. The year-on-year growth in both the gold and silver production is primarily attributed to BSI's full-year production in 2018 compared to only eight months in 2017.



Tabel berikut ini menyajikan angka produksi per kuartal selama tahun 2018 dibandingkan dengan total produksi tahun 2017, termasuk volume bijih yang ditambang sepanjang tahun, yaitu sebesar 5,3 juta ton dan sisa tanah yang tertambang sebanyak 9,4 juta ton.

The following table shows key production statistics by quarter for 2018, compared to the full year 2017, including total ore mined throughout the year amounting to 5.3 million tonnes and total waste mined of 9.4 million tonnes.

Mining	Total 2017			2018Q1			2018Q2			2018Q3			2018Q4			Total 2018		
	Mine	ADR		Mine	ADR		Mine	ADR		Mine	ADR		Mine	ADR		Mine	ADR	
		Au	Ag		Au	Ag		Au	Ag		Au	Ag		Au	Ag		Au	Ag
		(koz)			(koz)			(koz)			(koz)			(koz)			(koz)	
Waste Mined (t)	4,080,080			1,626,048			2,340,723			2,942,628			2,514,816			9,424,215		
Ore Mined (t)	3,313,749			986,562			1,500,036			1,284,451			1,525,317			5,296,366		
Au Grade (g/t)	2.11			1.48			1.68			1.54			1.41			1.53		
Ag Grade (g/t)	7.91			9.29			14.03			7.62			15.11			11.90		
Au Contained (kOz)	225			47			81			64			69			261		
Ag Contained (kOz)	842			295			676			315			741			2,027		
Ore Crushed/ Stacked (t)	3,149,602			995,515			1,274,861			1,325,111			1,345,421			4,940,908		
Au Grade (g/t)	2.16			1.48			1.88			1.49			1.45			1.58		
Ag Grade (g/t)	8.08			9.29			15.27			7.32			15.27			11.93		
Au Contained (kOz)	219			47			77			63			63			251		
Ag Contained (kOz)	818			297			626			312			661			1,896		
Processing																		
Reconciled Metal Recovery		142	45		29	20		46	35		48	45		44	41		168	141

Pada tahun 2018, *Ore Preparation Plant* (OPP) menghancurkan dan menumpuk sebanyak 4,9 juta ton bijih dengan kadar emas rata-rata 1,53 g/t (gram emas per metrik ton bijih, atau setara dengan ppm - *parts per million*), dengan sekitar 355.000 ton bijih tertambang yang ditempatkan pada tumpukan berkadar rendah untuk pengolahan di waktu mendatang.

In 2018, the *Ore Preparation Plant* (OPP) crushed and stacked 4.9 million tonnes of ore at an average gold grade of 1.53 g/t (grams of gold per metric ton of ore, also equivalent to parts per million or ppm), with approximately 355,000 tonnes of ore mined being placed on low grade stockpiles for future processing.

OPP mampu beroperasi sesuai atau melebihi kapasitas terpasang dari segi output. Kapasitas ini memiliki potensi untuk ditingkatkan dua kali lipat (apabila memenuhi peraturan yang berlaku) menjadi delapan juta ton per tahun dengan diselesaikannya proyek ekspansi oksida tersebut di atas.

The OPP continued to perform at or above nameplate design for throughput rates, with this capacity having the potential to double (subject to pending regulatory approval) to eight million tonnes per year with the completion of the previously mentioned oxide expansion project (OXE).



Proyek ekspansi oksida ini termasuk konstruksi dan pengoperasian sirkit OPP kedua yang melipatgandakan kapasitas sirkit OPP yang ada saat ini, peningkatan kapasitas landasan pelindian dari 36 Mt menjadi 56 Mt, serta proses *debottlenecking* pada pabrik *Adsorption, Desorption & Recovery* (ADR) yang mengolah emas. Saat ini, landasan pelindian berfungsi sesuai parameter rancangannya, yaitu mampu melindih emas sebanyak 78%-82% dari bijih oksida dan 52% dari bijih transisi. Tingkat pelindian ini tercapai sekalipun periode siklus pelindian telah dipercepat dari 150 hari menjadi 110 hari akibat dari meningkatnya laju penumpukkan bijih.

Pabrik ADR beroperasi sesuai atau melebihi kapasitas rancangannya sepanjang tahun, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan produksi emas dan perak. Dengan pertimbangan keamanan serta pelestarian lingkungan hidup, pengoperasian sirkit detoksifikasi solusi maupun presipitasi logam berat dilakukan pada bulan November 2018 bertepatan dengan awal musim hujan. Pembangunan sirkit pelumat karbon untuk mengurangi hilangnya metal berharga berlanjut hingga tahun 2019 dan akan selesai di Q2 2019. Di akhir tahun 2018, proyek *debottlenecking* ADR berjalan sesuai jadwal untuk penyelesaiannya di Q1 2019.

Produksi, Penambangan and Pengolahan di Wetar

Tambang terbuka Kali Kuning menghasilkan 1,6 juta ton bijih pada tahun 2018, dengan menghancurkan dan meletakkan sekitar 1,7 juta ton bijih di landasan pelindian (termasuk bijih yang didaur ulang), sehingga menghasilkan lebih dari 17.000 ton metal tembaga untuk pasar domestik maupun internasional. Tabel berikut menampilkan angka-angka produksi utama tambang proyek tembaga Wetar untuk setiap kuartal dan sepanjang tahun 2018.

The OXP includes the construction and commissioning of a second OPP circuit that will double the current OPP circuit capacity, expansion of the total Heap Leach Pad (HLP) capacity from 36 Mt to 56 Mt, and *debottlenecking* of the gold *Adsorption, Desorption & Recovery* (ADR) plant. The HLP continues to perform within the design parameters, producing leach gold recoveries of 78%-82% for oxide ores and 52% for transition ores. This has been achieved even though the leach cycle times have been reduced from the design period of 150 days to 110 days due to the increased stacking rates.

The ADR plant operated at or above design capacity throughout the year, contributing to the increased annual gold and silver production. To enhance safety and minimize the risk of any future environmental liabilities, the commissioning of the heavy metal precipitation and solution detoxification circuit was brought online in November 2018 to coincide with the start of the wet season. Construction of the new carbon scavenging circuit to reduce precious metals losses continues into 2019, and will be completed by Q2 2019. At the end of 2018 the ADR *debottlenecking* project was proceeding according to plan for completion by Q1 2019.

Wetar Production, Mining and Processing

The Kali Kuning open pit mine produced a total of 1.6 million tonnes of ore in 2018, with approximately 1.7 million tonnes crushed and stacked (including re-handled dump ore) on the heap leach pads, producing slightly in excess of 17,000 tonnes of copper metal for sale to both domestic and international markets. The following table shows key production statistics of the Wetar copper project mine for each quarter and full year 2018.



Wetar Mine – Key Production Statistics / Wetar Mine – Key Production Statistics	Unit / Unit	Kuartal Mar 2018 / Mar Quarter 2018	Kuartal Jun 2018 / Jun Quarter 2018	Kuartal Sep 2018 / Sep Quarter 2018	Kuartal Des 2018 / Dec Quarter 2018	Tahun 2018 / Year 2018 /
Penambangan Pit Terbuka / Open Pit Mining						
Bijih Tertambang / Ore Mined	Tonnes	431,663	232,386	497,230	426,672	1,587,951
Material Pengotor Tertambang / Waste Mined	BCM	65,699	73,422	559,381	710,170	1,408,672
Kadar Tembaga Tertambang / Mined Copper Grade	% Cu	2.69	2.87	3.26	3.00	2.98
Kandungan Logam Tembaga / Contained Copper Metal	Tonnes	11,591	6,659	16,201	12,821	47,272
Produksi Pelindian Tumpukan / Heap Leach Production						
Bijih Segar Diremukkan / Fresh Ore Crushed	Tonnes	376,738	247,536	460,504	379,366	1,464,144
Bijih Timbunan Diremukkan / Dump Ore Crushed	Tonnes	25,921	198,773	26,769	-	251,463
Total Ore Crushed / Total Bijih Diremukkan	Tonnes	402,659	446,310	487,273	379,366	1,715,607
Kadar Tembaga Ditumpuk / Copper Grade Stacked	% Cu	2.77	2.07	3.09	3.08	2.58
Tembaga Diperoleh / Recovered Copper	Tonnes	4,339	4,273	4,459	4,000	17,071
Tembaga Diperoleh / Recovered Copper	Lbs	9,566,503	9,419,492	9,830,601	8,819,446	37,636,042
Tembaga Dijual / Copper Sold	Tonnes	4,501	4,207	4,611	4,228	17,547
Harga Jual Tembaga / Copper Sale Price	US\$/lb	3.12	3.10	2.82	2.43	3.01

Beberapa permasalahan yang diwarisi dari masa lalu telah menghambat sasaran produksi tahun 2018 di Kali Kuning. Hal ini mencakup kapasitas pelindian yang terbatas, mesin penghancur yang bekerja di bawah rancangan kapasitas yang sesungguhnya, pengaliran solusi pelindian yang kurang maksimal, serta kelangkaan *spare parts*.

Kemiringan tembok tambang yang tidak stabil akibat dari rancang bangun tambang yang lemah juga berdampak pada pengoperasian tambang serta pengangkutan bijih ke landasan pelindian.

Sistem pengawasan di dalam tambang serta penerapan prosedur kerja yang dikembangkan oleh tim teknis di lapangan berhasil mengendalikan risiko ini. Namun demikian, kemiringan tambang sempat begeser dua kali, memaksa perseroan untuk mengangkat 630.000 ton tanah buangan yang tidak tercakup dalam rencana penambangan.

Several legacy issues interfered with meeting budgeted 2018 copper production at Kali Kuning. These included insufficient leach pad capacity, lower than design crusher availability, reductions in the area covered by irrigation (i.e. how the leach solution is distributed to the leach pads) and lack of equipment spare parts.

Pit-slope instabilities, due to poor initial pit design also impacted mining operations and the delivery of ore to the leach pads.

Appropriate in-pit monitoring systems, and the implementation of procedures developed by our on-site technical team, controlled this risk. However, two pit slope movements occurred, which required the removal of an additional 630,000 tonnes of waste material, not previously included in the production plan.



Berbagai strategi telah diterapkan guna memitigasi risiko terulangnya pergeseran dinding tambang, termasuk sistem pemantauan kemiringan. Selain itu, tim teknis Merdeka dan Wetar melakukan kajian ulang yang komprehensif untuk menentukan dan mengimplementasi langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan produktivitas di setiap lini pengoperasian tambang.

Tim teknis Wetar-Merdeka secara komprehensif menerapkan serangkaian perbaikan proses pengolahan; termasuk penyiraman landasan pelindian yang ditingkatkan, pelebaran area landasan pelindian untuk mengurangi tumpukan biji yang berlebihan, lebih fokus terhadap kegiatan operasional yang langsung berdampak pada peningkatan produktivitas, serta merencanakan prosedur penumpukan lebih efektif guna memaksimalkan areal irigasi.

Strategies have been implemented to mitigate the risk of further pit slope failures; including the installation of a continuous pit slope monitoring system. In addition, the Wetar and Merdeka technical teams undertook a comprehensive review identifying and implementing a number of performance initiatives aimed at improving productivity throughout the mining operation.

A comprehensive Wetar-Merdeka technical team implemented a series of processing initiatives; including enhanced forced aeration of the leach pads, creation of additional heap leach pad area to minimize over stacking, re-focusing on operating practices that contribute directly to increased productivity, and better planning of ore stacking procedures to maximize the area under irrigation.



Karena itu, tim Wetar mampu menghasilkan 4.000 ton tembaga **hanya di Q4 2018**, memberi harapan baik terhadap produksi di tahun 2019. Manajemen Wetar meyakini bahwa dengan semua perbaikan itu, produksi tembaga dapat meningkat signifikan mulai Q3 2019.

As a result of these efforts, the Wetar team produced 4,000 tonnes of copper in the fourth quarter of 2018 alone, which bodes well for copper production in 2019. Wetar Management is confident that with the implementation of these improvements, copper production will increase significantly starting in Q3, 2019.

EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN

Exploration and Development

“

Bersamaan dengan kegiatan meningkatkan produksi, Merdeka juga terlibat dalam berbagai upaya eksplorasi dan pengembangan yang mengesankan di tambang proyek Tujuh Bukit, proyek tembaga Wetar, dan wilayah eksplorasi di Gorontalo. Upaya pengembangan ini merupakan kegiatan bisnis utama Merdeka yang menawarkan peluang pertumbuhan dari penambangan emas dan tembaga yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

In parallel with the improved production activities, Merdeka is also involved with several exciting exploration and development projects at the mine of Tujuh Bukit project, the Wetar copper project and, more recently, the exploration property in Gorontalo. These developments constitute the core of Merdeka's long-term value proposition of sustained gold and copper production.

Tambang Proyek Tujuh Bukit

Tambang proyek Tujuh Bukit sedang dalam proses pengembangan tambang terbuka oksida sebagaimana telah diulas di atas. Berdasarkan perkiraan usia tambang pada Q2 2018, pengembangan ini dapat menambah volume produksi sebanyak 350.000 *ounce* (+32%) emas dan 2,65 juta *ounce* (+73%) perak sepanjang usia tambang yang tersisa.

Penambangan bijih dijadwalkan berakhir pada Q1 2025, yang secara strategis bertepatan dengan potensi dimulainya penambangan bawah tanah, Tujuh Bukit, yaitu penambangan cadangan tembaga yang terkandung di dalam tanah, tepat di bawah cadangan emas oksida yang kini sedang ditambang.

Tujuh Bukit Project Mine

The Tujuh Bukit project mine is in the process of expanding the open-pit oxide mine as previously discussed. Based on the Q2 2018 life-of-mine (LOM) forecast, this expansion will result in the recovery of an additional 350,000 ounces (+32%) of gold and an additional 2.65 million ounces (+73%) of silver over the remaining life-of-mine. Ore mining is scheduled to end in Q1 2025, which fits strategically with the potential commencement of the Tujuh Bukit underground copper mine, which will be designed to recover the copper resource located beneath the existing gold oxide reserves currently being mined.



Pengembangan Porfiri Proyek Tujuh Bukit

Tahun 2018 menyaksikan pekerjaan eksplorasi bawah tanah yang masih terus berlanjut, mencatat kemajuan kedalaman 303 meter pada akhir tahun, mencapai kedalaman 796 meter (dari sasaran total kedalaman 1.900 meter). **Tingkat kedalaman penuh diperkirakan tercapai pada awal 2020.** Program **pengeboran definisi cadangan akan dimulai pada Q2 2019**, dan akan menyelesaikan pengeboran sedalam 50.000 meter **hingga pertengahan 2020.**

Menyusul keberhasilan program pengeboran dalam yang terarah di Blok Timur selama paruh tahun pertama 2018, serangkaian pengeboran serupa kedua telah diajukan dan disetujui untuk Blok Utara. **Pengeboran di Blok Utara dimulai pada September 2018**, dengan menyelesaikan dua buah lubang (total sedalam 1.979 meter) hingga akhir tahun, sedangkan lubang ketiga diselesaikan pada Q1 2019.

Ketiga lubang pengeboran di Blok Timur menunjukkan hasil yang signifikan, **memastikan adanya zona mineralisasi tembaga-emas yang luas dan berkesinambungan serta konsisten dengan catatan sajarah pengeboran yang nyaris vertikal di masa lalu.**

Tujuh Bukit Project Porphyry Development

2018 saw the ongoing development of the Exploration Decline, progressing 303 meters by year end to the 796 meter mark (out of a total target depth of 1,900 meter). The full decline is expected to be completed in early 2020. The underground resource definition drilling program will commence in Q2 2019, and will see the completion of approximately 50,000 meter of drilling by mid-2020.

Following the successful deep directional drilling program into the East Block during the first half of 2018, a second series of deep drill holes was proposed and approved for the North Block. The North Block drilling was started in September 2018, with two holes completed (a total of 1,979 meters) by year end, and the third hole to be completed in Q1 2019.

The three East Block drill holes produced highly significant results, confirming a broad zone of continuous copper-gold mineralization consistent with historical, near vertical, drilling results.



Selain itu, analisa awal struktural maupun geologis di dua dari tiga lubang yang selesai dibor, menunjukkan bahwa orientasi struktur yang dominan di bagian yang dieksplorasi memiliki bentangan mineralisasi selebar 150 meter.

Pengembangan Proyek Tembaga Wetar

Pengembangan tambang terbuka Tembaga Lerokis di Pulau Wetar dimulai pada Q4 2018. Lerokis akan menjadi deposit kedua yang ditambang oleh proyek tembaga Wetar. Mineralisasi tembaga Lerokis berciri sama dengan deposit Kali Kuning, yaitu terjadi pada unit sulfida masif dan luas, yang terbentuk dari kegiatan gunung berapi, dan dikelilingi oleh material berkadar lebih rendah di bagian luar unit sulfida yang masif tersebut.

Pada bulan Oktober 2018, telah diterbitkan estimasi kandungan cadangan mineral yang terkini untuk Lerokis. Cadangan itu terdiri dari 2,71 juta ton bijih dengan kadar 2,81% Cu untuk total kandungan tembaga sebanyak 76.000 ton. Pengoperasian tambang terbuka dijadwalkan dimulai pada awal 2019 setelah penyelesaian pembangunan akses *haul road* sepanjang 14-kilometer serta instalasi fasilitas peleburan bijih yang tetap.

Furthermore, preliminary structural and geological analyses of two of the three completed holes indicate that the dominant structural orientation of the explored section has a true width of mineralization in the order of 150 meters.

Wetar Copper Project Development

Development of the Lerokis open pit mine on Wetar Island began in Q4 2018. Lerokis will be the second deposit to be mined at the Wetar Copper Project. The copper mineralization of Lerokis is similar to that of Kali Kuning deposit, occurring within a coherent and competent volcanogenic massive sulfide unit, with a lesser amount of generally lower grade material occurring within the intensely altered footwall and lateral extensions of the massive sulfides

In October 2018, an upgraded mineral resource and reserve estimate was issued for Lerokis. The reserve comprises 2.71 million tonnes of ore at a grade of 2.81% Cu for total contained copper of 76,000 tonnes. Open pit mining is scheduled to start in early 2019 following the construction of a 14-kilometer access haul road and the installation of a fixed ore crushing facility.





Mobilisasi tenaga kerja dan alat berat untuk pembangunan jalan dimulai pada Q4 2018. Kegiatan utama terdiri dari pembersihan lahan serta persiapan sepanjang rute haul road, pembentukan badan jalan, pembangunan kolam sedimen, dan penghancuran batu untuk fondasi jalan. Hingga 31 Desember 2018, sepertiga dari bagian atas (*upper section*) jalan telah selesai dibangun.

Pemboran di Partolang (dahulu Meron) dimulai pada Q4 2018, dengan membidik sulfida di dekat permukaan tanah yang diketahui mengandung mineralisasi tembaga dari sejarah pemboran masa lalu. Berdasarkan hasil ini pemboran tersebut, program Partolang diperluas ke arah selatan dengan membor 16 lubang dangkal tambahan yang membidik *barite* serta 14 lubang *infill* di area sulfida masif untuk menentukan *intersection* sulfida lebih jelas.

Secara keseluruhan, sebanyak 71 lubang telah selesai dibor (6.049 m), terdiri dari 52 lubang *reverse circulation* dan 19 lubang *diamond* masing-masing sedalam 4.347m dan 1.702m. Dengan pengecualian sebuah lubang, seluruh lubang pemboran merupakan lubang vertikal, sesuai dengan orientasi deposit yang diketahui.

Pemboran awal dilakukan sepanjang konduktor elektromagnetik yang ditentukan sebelumnya pada pola *grid* berdimensi 50m x 50m, dengan pemboran *infill* berikutnya berpola 50m x 25m di sebelah selatan untuk lebih mendelineasi zona-zona *barite* dan sulfida yang diketahui bersinggungan dari pemboran awal.

Sulfida masif (didominasi oleh *pyrite*) ditembus pada sebagian besar pemboran awal yang membidik konduktor elektromagnetik, termasuk lubang paling utara yang telah dibor hingga kini. Pemboran ini berhasil memetakan area sulfida masif selebar 250m dan memanjang sekitar 350m-400m ke arah utara. Rata-rata ketebalan pemboran 25m, dengan berbagai variasi di sepanjang *strike* maupun yang tidak.

The mobilization of manpower and heavy equipment for the road construction commenced in the fourth quarter of 2018. Key activities included land clearing and grubbing along the haul road route, cut and fill of the haul road, sediment pond construction, and the crushing of rock for road base. The upper section of the haul road was approximately one third complete as at 31 December 2018.

Drilling commenced at Partolang (formerly known as Meron) in Q4 2018, targeting a known near-surface sulfide resource with copper mineralization defined by historical drilling. Based on the initial 2018 drill results, the Partolang program was expanded to the south by an additional 16 shallow holes targeting *barite* and 14 *infill* holes in the massive sulfide to better define the sulfide intersections.

In total, 71 drill holes (6,049 m) were completed, comprised of 52 reverse circulation holes and 19 diamond holes of 4,347m and 1,702m respectively. With the exception of one hole, all holes were vertical, which is appropriate for the known orientation of the deposit.

Initial step-out drilling was completed across the previously defined electromagnetic conductor on a nominal 50m x 50m grid pattern with subsequent *infill* drilling to a 50m x 25m pattern in the south to further delineate sulfide and *barite* zones intersected from the initial work.

Massive sulfides (dominated by *pyrite*) have been intersected in most of the step-out holes targeting the electromagnetic conductor, including the most northern hole completed to date. The drilling has outlined a single massive sulfide body, which is 250m wide and has been traced along strike in a northerly direction for 350-400m. The average drilled thickness is 25m, but with considerable variation along and across strike.



Hingga penulisan laporan tahunan ini, kandungan tembaga yang terbanyak dan sebagian kandungan emas berhasil disentuh di selatan, dari PTD002- 005 dan PTR013-014 (lihat Tabel 3). Area sulfida yang ditemukan relatif dangkal dan dilapisi dengan mineralisasi emas dan perak yang signifikan, yang umumnya ditemukan pada materi barite dan/atau "ferruginous" yang mengandung emas.

As of the writing of this annual report, the highest copper and some of the gold results have been intersected in the south, from PTD002- 005 and PTR013-014 (refer to Table 3). The sulfide body is relatively shallow in this area and is overlain by significant gold and silver mineralization, associated with barite and/or gold bearing "ferruginous", i.e. weathered iron dominant, material.

No Lubang / Hole_ID	Dari (m) / From (m)	Hingga (m) / To (m)	Interval (m)	Cu %	Au (ppm)	Ag (ppm)	Zn %
PTD002 Incl:	14.8	19.0	4.2	-	2.90	171.9	-
	19.0	49.1	30.1	2.81	0.50	14.6	0.24
	21.0	33.0	12.0	3.47	0.70	21.3	0.37
PTD003 Incl:	6.3	14.5	8.2	-	4.56	267.4	-
	14.5	50.6	36.1	3.28	0.39	17.2	0.25
	26.5	36.6	10.1	6.59	0.44	23.3	0.39
PTD004 Incl:	7.8	9.8	2.0	0.08	2.36	87.0	0.06
	9.8	24.6	14.8	3.66	0.56	11.0	0.17
	17.5	22.5	5.0	7.27	0.42	14.4	0.10
PTD005 Incl:	17.7	52.0	34.3	1.72	0.56	11.0	0.19
	19.7	23.7	4.0	5.22	0.87	23.0	0.30
	35.7	38.7	3.0	3.20	0.66	18.0	0.23
PTD013 Incl:	15.0	19.0	4.0	0.05	2.78	106.0	0.01
	19.0	60.0	41.0	2.83	0.47	18.6	0.04
	22.0	42.0	20.0	4.57	0.63	18.38	0.05
PTD014 Incl:	6.0	8.0	2.0	0.13	1.59	64.5	0.03
	8.0	29.0	21.0	3.08	0.38	23.4	0.15
	10.0	22.0	12.0	4.48	0.48	28.58	0.21

Hasil studi Geologi dari sebagian besar pemboran masih dikompilasi dan diinterpretasi. Namun sebagian hasil interpretasi maupun hasil assay yang telah diterima dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Hasil awal ini membuktikan adanya mineralisasi sulfida yang berkaitan dengan konduktor elektromagnetik, selain juga mengonfirmasi hasil assay dari sejarah eksplorasi yang pernah dilakukan pada tahun 1990an.

Geological results are still being compiled and interpreted for much of the drilling, but a representative section showing interpreted geology and some of the recently received assays is provided in table below. The initial results have confirmed the existence of a mineralized sulfide body associated with the electromagnetic conductor and also confirmed some of the assay results from historic exploratory work in the 1990's.



Akuisisi Proyek Emas Gorontalo

Pada bulan November 2018, Merdeka mengakuisisi 66,7% saham kepemilikan di proyek eksplorasi emas Gorontalo yang berlokasi di Propinsi Gorontalo.

Lisensi pemerintah atas tambang Gorontalo mencakup wilayah seluas satu kilometer persegi (100 hektar) di kota Hulawa, kecamatan Buntulia, kabupaten Pohowatu, Propinsi Gorontalo.

Acquisition of Gorontalo Gold Project

In November 2018, Merdeka acquired a 66.7% interest in the Gorontalo gold exploration project located in the Gorontalo Province.

The government license attached to the Gorontalo mine covers an area of one square kilometer (100 hectares) in the township of Hulawa, district of Buntulia, regency of Pohowatu, province of Gorontalo.

Estimasi Sumber Daya Mineral Proyek Tambang Emas Gorontalo, Cut-off 0,2 g/t Au /
Estimated Mineral Resources of Gorontalo Gold Mine Project, Cut-off 0,2 g/t Au

Kategori Sumber Daya Mineral / Mineral Resource Category	Tonase (Mt) / Tonnes (Mt)	Kadar Au (g/t) / Au Grade (g/t)	Logam Au (ounce) / Metal Au (ounce)
Terukur / Measured	10.8	1.13	390,000
Tertunjuk / Indicated	62.4	0.81	1,630,000
Tereka / Inferred	16.2	0.67	350,000
Total	89.5	0.82	2,370,000



Lisensi ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1994, dan kemudian diterbitkan ulang pada November 2009 berdasarkan Undang-undang Pertambangan tahun 2009, dan dapat diperpanjang hingga tahun 2042.

Deposit Gorontalo terdiri dari pusat vulkanik yang tidak terlalu tua dimana sebagian besar mineralisasi merupakan emas oksida yang ditemukan pada keretakan (*fractures*) pada *altered rhyodacite (acid)* batuan gunung berapi. Proyek Gorontalo memiliki mineralisasi yang tebal dengan mineralisasi emas yang berkepanjangan disertai overburden yang minimal.

Mineralisasi berlanjut ke arah Selatan dan Barat. Sebuah *Information Memorandum* yang dikeluarkan oleh pemegang *Contract of Work* menyatakan perkiraan kandungan emas sebanyak 2,063 juta *ounce*. Data ini didasari oleh potensi kesinambungan mineralisasi di seluruh wilayah tambang, dan bahwasanya proyek Gorontalo berpotensi memiliki deposit emas yang cocok untuk ditambang secara besar-besaran melalui pengoperasian tambang terbuka.

The license was first issued in 1994, and subsequently re-issued in November 2009, under the 2009 Mining Law, and is extendable until 2042.

The Gorontalo deposit comprises a recent volcanic center where mineralization principally in the form of oxide gold is associated with fractures in altered rhyodacite (acid) volcanic rocks. The mineralization at Gorontalo is thick with continuous gold mineralization and minimal overburden.

Mineralization remains open to the South and West. A recently released *Information Memorandum* by the current holder of the mine's *Contract of Work* has provided a resource estimate of 2.063 million ounces of gold. This work point to the potential for continuity of the mineralization across the tenement and that the Gorontalo project has substantial potential for a large-tonnage, low-grade disseminated gold deposit amenable to bulk open pit mining.



Merdeka mengembangkan proyek Gorontalo ini bekerja sama dengan Lion Selection Group (Lion). Lion didirikan pada tahun 1997 untuk berinvestasi di perusahaan pengembang sumber daya alam dan dikelola oleh tim spesialis investasi di bidang pertambangan. Lion melakukan penyertaannya di Gorontalo pada bulan April 2018.

Usaha patungan Gorontalo saat ini merencanakan serangkaian pekerjaan kunci dengan tujuan menuntaskan studi kelayakan Proyek emas Gorontalo. Inisiatif ini mencakup program yang komprehensif, termasuk melakukan assay ulang atas materi yang tersimpan, pemboran di titik-titik sasaran baru di wilayah konsesi, melakukan tes metalurgi atas sampel yang dihasilkan dari program pemboran, studi teknik, dan perizinan. Pekerjaan ini akan memperbarui data mengenai kandungan sumber daya dalam waktu dekat.

Merdeka is developing the Gorontalo project as a joint venture with the Lion Selection Group (Lion). Lion was founded in 1997 to invest in junior natural resources companies and is managed by a specialist mining investment team. Lion acquired its joint venture interest in Gorontalo in April 2018.

The Gorontalo project joint venture is currently planning several key work streams with the aim of finalizing a feasibility study for the Gorontalo Gold Project. This work is expected to include a comprehensive program of re-assaying stored material, drilling previously untested targets within the concession area, metallurgical test work of samples derived from this drilling, technical studies, and permitting. An updated resource will be developed as the result of this work in the near future.



5

SUMBER DAYA MANUSIA Human Capital

- 63** Pengembangan Kompetensi
Competency Development
- 66** Tenaga Kerja Asing
Foreign Staffs
- 66** Penilaian Kinerja
Performance Assessment
- 67** Kesenjangan Gender dan Peluang Kerja
Equal Gender and Work Opportunity



Pengembangan Kompetensi

Merdeka berkomitmen penuh untuk memberikan kesempatan kerja yang sebesar-besarnya kepada masyarakat yang terdampak operasional Perseroan. Masyarakat lokal ini seringkali belum memiliki pengetahuan, keterampilan apalagi untuk disebut terlatih di bidang kerja konstruksi ataupun pengoperasian tambang.

Karena itu berbagai program pelatihan dan pengembangan SDM dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, dimulai sejak karyawan diterima bekerja di Perseroan. Berbagai program pendidikan tersebut dapat diberikan melalui program pelatihan dan pengembangan di dalam maupun luar Perseroan, sesuai dengan kebutuhan.

Beberapa jenis pelatihan ini fokus hanya pada kebutuhan pekerjaan tertentu, seperti pelatihan keselamatan kerja atau tanggap darurat, pelatihan teknis pengoperasian alat berat, pengelolaan dan pelestarian alam, hubungan masyarakat dan lain sebagainya.

Pelatihan bagi pengelolaan risiko lingkungan alam diberikan untuk memastikan bahwa bahaya lingkungan yang mungkin timbul di lokasi tambang maupun wilayah sekitar senantiasa dipantau dan dikendalikan.

Competency Development

Merdeka is fully committed to providing the most job opportunities to the communities who are exposed to the Company's operations. However, these local communities often lack the knowledge, skills, much less having been trained in the field of construction or mining operations.

As such, training programs and HR development are carried out routinely and continuously by the Company, starting from the moment an employee is recruited. These trainings are either given in-house or externally, depending on the need.

Some of these trainings are focused on the requirement of specific jobs, such as training on work safety or emergency response, technical training on how to operate heavy equipment, the management and preservation of the environment, public relations, and others.

Training on the management of environmental risk is given to ensure that potential hazards to the environment in and around the mine sites are monitored and mitigated.



Jumlah Pelatihan 2018 / Number of Training 2018	150
Jumlah Peserta (Orang) / Number of Participant (Person)	4,988 peserta / participant
Biaya Pelatihan (Rp) / Budget of Training	IDR1,547,356,525

Perseroan sepenuhnya yakin bahwa berbagai program-program pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan para pekerja sehingga kelak akan mampu menjadi setara dengan para rekan kerja mereka di perusahaan pertambangan kelas dunia manapun.

Selain itu, program pengembangan SDM diharapkan dapat meningkatkan kinerja maupun karir karyawan, yang pada gilirannya akan menambah nilai Perseroan. Perseroan juga telah mengembangkan program peningkatan kompetensi sejalan dengan persyaratan yang harus dipenuhi Merdeka sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Sejak tahun 2015, Merdeka telah membentuk sistem informasi kepegawaian yang mencakup fasilitas pensiun bagi karyawan tetap, perhitungan waktu kerja lembur, tunjangan makan serta catatan lengkap pelatihan.

The Company is fully convinced that the various training programs are aimed at enhancing the competence, skills, and knowledge of workers that they may be at par with their counterparts in any world-class mining company.

In addition to that, the HR development program is designed to increase worker's productivity and career development, both of which will add to the value of the Company. Merdeka has also developed competence enhancement training programs that are tied to the requirements of Company as a public-listed company on the Indonesia Stock Exchange.

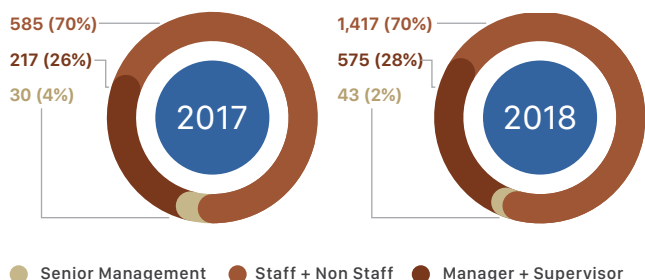
Since 2015, Merdeka has had an HR management information system that deals with pension facilities for full-time employees, calculation of overtime hours, meal benefits, and training records.



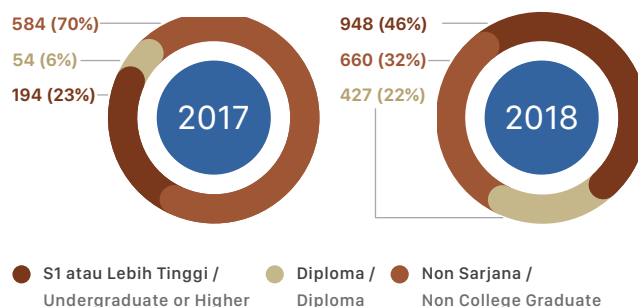
Komposisi Sumber Daya Manusia tahun 2018 / Human Resource Composition 2018



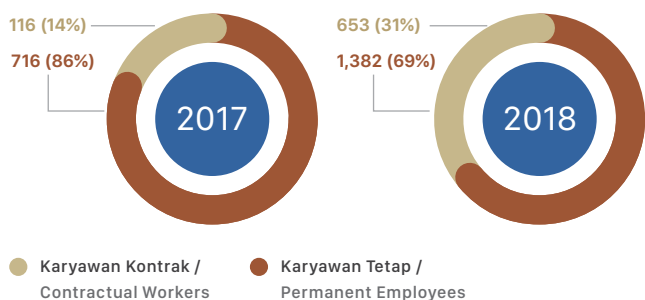
Distribusi Berdasarkan Tingkatan Posisi /
Distribution by Positions



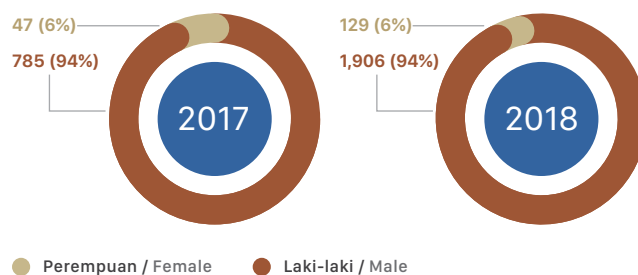
Distribusi Berdasarkan Pendidikan /
Distribution by Education



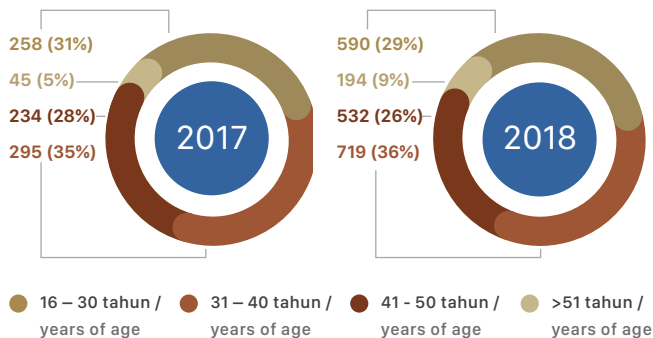
Distribusi Berdasarkan Status /
Distribution by Status



Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin /
Distribution by Gender



Distribusi Berdasarkan Usia /
Distribution by Positions





Tenaga Kerja Asing

Merdeka tidak membatasi warga negara asing menempati beberapa jabatan tertentu di Perseroan, selama mereka memenuhi perundang-undangan yang berlaku tentang pemanfaatan tenaga kerja asing di Indonesia. Pertimbangan kunci Merdeka dalam mempekerjakan tenaga kerja asing adalah memastikan agar Merdeka dapat memanfaatkan keahlian kelas dunia serta mengalihdayakan keahlian tersebut ke manajer maupun eksekutif Indonesia.

Pada tahun 2018, Perseroan mempekerjakan 35 orang tenaga kerja asing di beberapa jabatan kunci di beberapa entitas anak Merdeka. Setiap tenaga kerja asing didampingi oleh tenaga kerja Indonesia untuk memastikan proses alihdaya.

Penilaian Kinerja

Proses penilaian kinerja setiap karyawan dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam setahun melalui suatu sistem penilaian kinerja berbasis *online*, yang memberikan kesempatan untuk berlangsungnya proses yang adil dan transparan.

Setiap karyawan yang telah bekerja di Perseroan lebih lama dari tiga bulan berhak untuk dinilai. Mereka akan mulai dengan melakukan penilaian sendiri, kemudian mendapatkan masukan dari pengawas langsung dan manajer mereka.

Penilaian itu sendiri mencakup lima aspek, yaitu keselamatan kerja, kehadiran, ketepatan waktu, kualitas kerja dan volume kerja.

Hasil dari penilaian ini digunakan oleh manajemen yaitu menentukan kebutuhan program-program pelatihan dan bagaimana sebaiknya mengarahkan serta memotivasi karyawan untuk memahami dan berperan aktif mendukung pencapaian sasaran Perseroan, sekaligus juga mengisi pertumbuhan dan pengembangan mereka bersama Perseroan.

Foreign Staffs

Merdeka does not restrict the employment of foreign personnel in its staff as long as they comply with the regulation on foreign workers in the country. The key consideration for hiring expatriates in the Company is to ensure that Merdeka can avail itself to world-class competence and benefit from the transfer of such know-how to Indonesian managers and executives.

In 2018, Merdeka employed 35 foreigners in several key managerial posts in the Merdeka's subsidiary operations. An Indonesian counterpart is assigned to every foreign executive to ensure transfer of knowledge.

Performance Evaluation

The performance evaluation of every employee is done periodically at least once a year through an on-line performance evaluation system that provides for a fair and transparent process.

Every employee who has worked or a period of more than three months is entitled to a performance evaluation. They will start with their own self-assessment regimen before receiving inputs from their direct supervisors and managers.

The evaluation itself covers five key aspects, namely work safety, availability, punctuality, quality of work and volume of work.

These evaluations are used by the management to determine the requirement for training programs, as well as how best to direct and motivate employees to understand and actively engage in pursuing the Company's goals, while also ensuring their growth and development with the Company.



Kesetaraan Gender dan Peluang Kerja

Merdeka berupaya untuk menjadi pemberi kerja yang inklusif dan beragam pada setiap kesempatan. Sekalipun Merdeka menjamin kesetaraan peluang kerja bagi setiap karyawan tanpa membedakan gender, jumlah tenaga kerja perempuan hingga akhir tahun 2018 adalah sebanyak 126 orang, atau mencakup hanya 6% dari jumlah keseluruhan karyawan Merdeka sebanyak 2.154 orang. Ini lebih disebabkan karena sifat alami pekerjaan konstruksi dan pertambangan itu sendiri yang pada umumnya lebih menarik minat kaum laki-laki; serta sedikit banyak dipengaruhi oleh faktor sosial budaya yang berlaku di Indonesia yang cenderung melihat kalau perempuan tidak akan merasa nyaman bekerja di lingkungan kerja yang mayoritas diisi oleh tenaga kerja laki-laki. Bagaimana pun, Perseroan senantiasa bersikap adil dalam menilai pemohon karyawan perempuan atau menilai kinerja mereka yang sudah bekerja di Perseroan.

Gender Equality and Work Opportunity

Merdeka endeavors to be an inclusive and diverse employer at all times. Although Merdeka espouses equal job opportunity without gender discrimination, the number of female employees in the Company as at year-end 2018 numbered 126 women, accounting for only 6% of Merdeka's total workforce 2,154 people. The inequality mainly stems from the nature of construction and mining works that appeal mostly to male workers, and is more or less influenced by prevailing social cultural norms in Indonesia, in which women in general would not feel comfortable working in a predominantly male oriented field. Nevertheless, the Company is always fair when dealing with women applicants and evaluating those who have worked with the Company.



6

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- | | | | |
|------------|--|------------|---|
| 70 | Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles | 104 | Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data |
| 75 | Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders | 105 | Unit Audit Internal
Internal Audit Unit |
| 86 | Dewan Komisaris
Board of Commissioners | 111 | Audit Eksternal
External Audit |
| 89 | Direksi
Board of Directors | 112 | Sistem Pelaporan dan Pengaduan
Whistleblowing System |
| 94 | Komite Audit
Audit Committee | | |
| 100 | Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee | | |
| 101 | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary | | |



“

Perseroan juga terus melakukan pengembangan kebijakan GCG dengan melengkapi kebijakan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

The Company also continues to develop its GCG policies by complementing them with all of the required elements in order to implement GCG inline with the prevailing rules and regulations.



PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Principles

“

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagaimana ketentuan bagi perseroan publik.

In conducting its business, the Company constantly observes and complies with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as per provisions for a public company.



Untuk mendukung praktik GCG, Perseroan telah melengkapi struktur organ tata kelola, antara lain seperti kelengkapan organ Dewan Komisaris dengan membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi serta organ Direksi yang dilengkapi dengan Sekretaris Perseroan dan Internal Audit sesuai peraturan OJK dan perundang-undangan yang berlaku bagi perseroan publik. Demikian pula dengan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah dilengkapi dengan Komisaris Independen dan Direktur Independen sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI. Perseroan juga telah melakukan pengembangan kebijakan untuk mendukung praktik GCG di Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa meningkatkan praktik GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

To support GCG practices, the Company has completed its governance structure, in which the Board of Commissioners has formed the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee; the Board of Directors is equipped with the Corporate Secretary and Internal Audit as required by the regulation of OJK and the prevailing laws on publicly listed companies. The compositions of the Board of Commissioners and Board of Directors have also included the Independent Commissioner and Independent Director in accordance with the OJK and IDX regulation. The Company has also defined the policies that support the practices of GCG in the Company.

The Company is highly committed to continuously improve its GCG practices while conducting business activities that fully comply with the prevailing laws and regulations. It also adopts best practice governance in order to create added value for its shareholders and other stakeholders.



Perseroan juga terus melakukan pengembangan kebijakan GCG dengan melengkapi kebijakan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, pada tahun 2015, Perseroan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK ("POJK") No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company also continues to develop its GCG policies by complementing them with all of the required elements in order to implement GCG inline with the prevailing rules and regulations.

Pursuant to complying with the prevailing rules and regulations, in 2015, the Company amended its Articles of Association to align with OJK Regulation ("POJK") No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders of a Public Company, and POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company.



Dalam melakukan setiap aktivitas usahanya, Perseroan senantiasa berlandaskan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut:

In performing all of its business activities, the Company adheres fully the principles of GCG as follows:



TRANSPARENCY
(Transparansi)

Perseroan berupaya menyediakan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan mudah diakses bagi semua pemangku kepentingan, sebagai bagian dari usaha kami untuk berpegang pada prinsip transparansi dan mempertahankan objektivitas dalam operasi bisnis.

The Company makes all efforts to provide timely, relevant, accurate, and accessible information to all stakeholders, in order to comply with the principles of transparency and objectivity in maintaining business operations.



ACCOUNTABILITY
(Akuntabilitas)

Perseroan telah menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas, mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perusahaan.

The Company has outlined a framework for accountability; defined the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees in a clear manner, and in line with the vision, mission, values, and strategy of the Company.



RESPONSIBILITY
(Tanggung Jawab)

Perseroan sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Hal ini selaras dengan komitmen kami terhadap tanggung jawab organisasi.

The Company diligently ensures compliance with the laws and exercises prudence in all of its activities. These are in line with the Company's commitments to operate as a responsible organization.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG.

Penerapan GCG di Perseroan tercermin dari peran dan tugas masing-masing organ perusahaan baik RUPS, Dewan Komisaris, maupun Direksi. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Sedangkan Direksi melakukan pengelolaan Perseroan dan Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan Perseroan.

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 of Company Law, the organs of the Company consist of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. These organs play a key role in the successful implementation of GCG.

The implementation of GCG by the Company is reflected in the duties and responsibilities of each organ, namely the the GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS agrees on important resolutions that are based on the Company's interests, in line with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulation. The Board of Directors manages the Company while the Board of Commissioners supervises the performance of company management.



INDEPENDENCY (Independensi)

Perseroan berupaya mendorong setiap unit kerja agar independen tanpa dipengaruhi oleh kepentingan operasional, dengan cara memastikan agar berbagai jabatan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempengaruhi kemampuan mereka untuk melaksanakan tanggung jawab dalam Perusahaan.

The Company encourages each business unit to act independently and not be influenced by vested interests. This includes minimizing conflicts of interest in both management and operations, by ensuring that the various positions of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not affect their ability to fulfill their responsibilities within the Company.

Fungsi pengelolaan dan pengawasan mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, organ Perseroan tersebut harus dapat bersinergi untuk mewujudkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh elemen pendukung yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan unit Internal Audit. Agar bekerja secara efektif dan efisien yang mencerminkan prinsip akuntabilitas maka Perseroan juga telah membentuk struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan.



FAIRNESS (Kewajaran)

Perseroan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil. Selain itu, Perseroan memastikan bahwa setiap pemegang saham memperoleh akses yang sama terhadap informasi Perusahaan.

The Company treats all stakeholders fairly. Furthermore, it ensures that all shareholders have equal access to the Company's information.

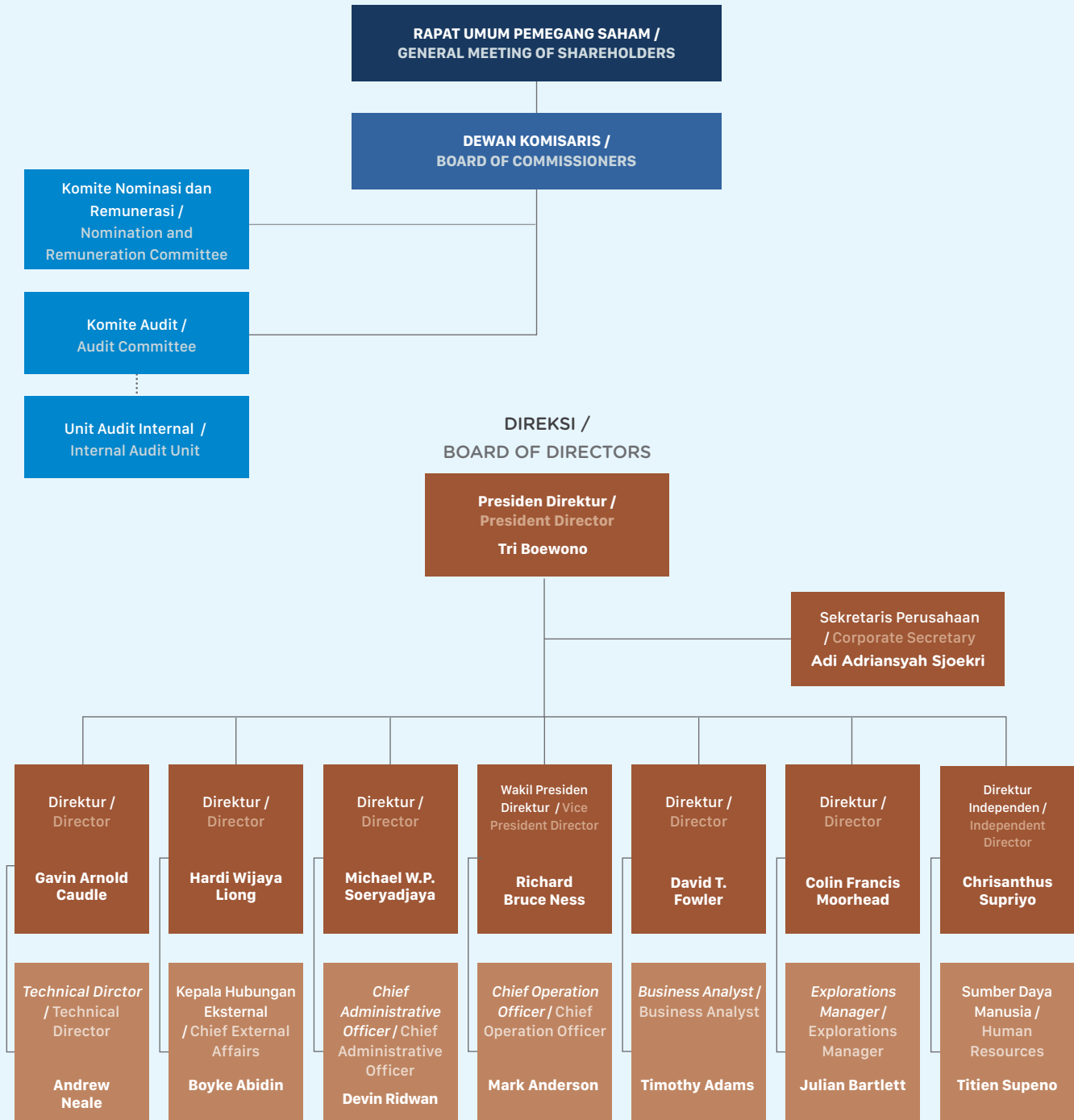
Those functions are responsible for maintaining business continuity over the long-term. As such, all organs of the Company should be able to work together to achieve the vision, mission, and values of the Company.

In performing their duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting elements, namely the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee; while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. In order to effectively delegate responsibility and accountability, the Company has also established an organizational structure that is tailored to its needs.



STRUKTUR ORGANISASI

Organisation Structure





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diperkenankan oleh hukum dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Dalam RUPS yang diadakan pada tahun 2018, Merdeka menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. untuk membuat berita acara RUPS dan menyiapkan akta notaris terkait dan PT Datindo Entrycom untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara.

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dilakukan bersamaan pada tanggal 21 Mei 2018. Kemudian Perseroan kembali menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 September 2018. Rincian kegiatan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company is the organ that holds all powers not delegated to the Board of Commissioners or Board of Directors as far as permitted by law and/or the Articles of Association of the Company. The GMS consists of both Annual GMS and Extraordinary GMS.

In the GMS of 2018, Merdeka assigned an independent party, Notary Mala Mukti, S.H., LL.M. to prepare the minutes of meeting and notarial deed of the GMS, and PT Datindo Entrycom to count and/or validate the vote count.

In 2018, the Company held an Annual GMS (AGMS) and an Extraordinary GMS (EGMS) jointly on 21 May 2018. In addition the Company held an Extraordinary GMS (EGMS) on 21 September 2018, Details of activities of the AGMS and EGMS are as follows:

JENIS RUPS / TYPE OF GMS

RUPS Tahunan & Luar Biasa / Annual & Extraordinary GMS

PENGUMUMAN RUPS / GMS ANNOUNCEMENT

Diumumkan pada tanggal 12 April 2018 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Investor Daily / Announced on 12 April 2018 on national Indonesian newspaper, i.e. Investor Daily.

PEMANGGILAN RUPS / GMS INVITATION

Diumumkan pada tanggal 27 April 2018 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia / Announced on 27 April 2018 on national Indonesian newspaper, i.e. Media Indonesia.

PELAKSANAAN RUPS / GMS

RUPS diadakan pada tanggal 21 Mei 2018 pada jam 14.34-15.25 WIB untuk RUPS Tahunan yang dilanjutkan dengan RUPS Luar Biasa pada jam 15.30-15.59 WIB di Ballroom C, Hotel Shangri-La, Jl Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 / The GMS was held on 21 May 2018 at 14.34-15.25 WIB for the Annual GMS, followed with the Extraordinary GMS at 15.30-15.59 WIB, at Ballroom C, Hotel Shangri-La, Jl Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220.

HASIL RUPS / GMS RESULT

Diumumkan pada tanggal 23 Mei 2018 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia / Announced on 23 May 2018 on national Indonesian newspaper, i.e. Media Indonesia.



RUPS Tahunan

Tanggal 21 Mei 2018

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk No.108 tanggal 21 Mei 2018 dibuat oleh Mala Mukti, SH.,LL.M, Notaris di Jakarta

Annual General Meeting of Shareholders

Dated 21 May 2018

Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Merdeka Copper Gold Tbk No.108 dated 21 May 2018 made by Mala Mukti, SH.,LL.M, Notary domicile in Jakarta

MATA ACARA RAPAT

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
 - a. Persetujuan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris;
 - b. Pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2018;
 - c. Persetujuan laporan pengawasan Dewan Komisaris;
 - d. Persetujuan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; dan
 - e. *Acquite et de charge* anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.
2. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.
3. Penetapan Gaji dan Tunjangan serta Fasilitas Lainnya bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018.
4. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana Perseroan.
5. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

MEETING AGENDA

1. The approval of the Annual Report of the Company for the Year of 2017 and Ratification on the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Year Ended on 31 December 2017.
 - a. The approval on the annual report of the Company for the year of 2017 that has been reviewed by the Board of Commissioners;
 - b. The ratification on the consolidated financial statement of the Company and its subsidiaries for the year ended on 31 December 2017 that have been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (a member firm of BDO International) and signed on 28 February 2018;
 - c. The approval of the supervision report of the Board of Commissioners;
 - d. The approval of the use of the Company's profit for the year ended on 31 December 2017; and
 - e. *Acquite et de charge* to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the year of 2017.
2. The appointment of a Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Year Ended 31 December 2018 and to determine the fee for the Public Accounting Firm and other terms.
3. The determination of Salaries, Benefits and other Facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Year of 2018.
4. Realization report on the use of proceeds from the Company's initial public offering.
5. The changes in the composition of Company's Board of Commissioners and Board of Directors.



HASIL KEPUTUSAN

Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017, yang meliputi:
 - a. Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris;
 - b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2018;
 - c. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris;
 - d. Penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku 2017 sebesar US\$43,1 juta yang akan digunakan oleh Perseroan untuk mengembangkan usaha Perseroan antara lain Pengembangan Tambang Tembaga Proyek Porfiri dan Peningkatan Produksi pada proyek emas Oksida.
 - e. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Kedua:

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

Mata Acara Ketiga:

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium, gaji serta fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

RESOLUTIONS

First Agenda:

1. Approved and accepted the Company's Annual Report for Financial Year 2017 and ratification of the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year Ending on 31 December 2017, comprising of:
 - a. The Company's Annual Report for Financial Year 2017 that has been reviewed by the Board of Commissioners;
 - b. The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year Ending on 31 December 2017, that have been audited by the Public Accounting Firm (PAF) of TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & PARTNERS (a member firm of BDO International) and signed on 28 February 2018.
 - c. The Supervision Report of the Board of Commissioners.
 - d. The appropriation of the Company's Profit for Financial Year 2017 amounting to US\$43.1 million that will be used by the Company to develop its business that includes among other things the Development of the Porphyry Mine Project and the Production Increase of the Oxide Gold Project.
 - e. Granted full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their actions in managing and supervising the Company throughout the Financial Year Ending on 31 December 2017, provided that those actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the Financial Year Ending on 31 December 2017, and are not a crime or violation of prevailing laws and regulations.

Second Agenda:

Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year Ending on 31 December 2018, and to determine the fee of said Public Accounting Firm and other terms.

Third Agenda:

Approved to authorize the Company's Board of Commissioners, by noting the recommendation and advise of the Company's Nomination and Remuneration Committee, to determine the amounts of honorariums, salaries, benefits, and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year of 2018.



Mata Acara Keempat:

Tidak ada keputusan yang diambil dikarenakan dalam mata acara ini hanya menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana Perseroan.

Mata Acara Kelima:

1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari jabatan mereka masing-masing, terhitung sejak penutupan Rapat dan mengangkat kembali sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di Tahun 2023;
2. Menyetujui untuk mengangkat Tuan HERI SUNARYADI sebagai Komisaris Perseroan dan Tuan SAKTI WAHYU TRENGGONO, masing-masing selaku Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan di Tahun 2023;

Sehingga dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan RUPS Tahunan di Tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Tuan Edwin Soeryadjaya;
Komisaris	: Tuan Garibaldi Thohir;
Komisaris Independen	: Tuan Richard Bruce Ness;
Komisaris Independen	: Tuan Dhohir Farizi;
Komisaris	: Tuan Heri Sunaryadi;
Komisaris	: Tuan Sakti Wahyu Trenggono.

Direksi

Presiden Direktur	: Tuan Adi Adriansyah Sjoekri;
Wakil Presiden Direktur	: Tuan Colin Francis Moorhead;
Direktur	: Tuan Gavin Arnold Caudle;
Direktur	: Tuan Hardi Wijaya Liong;
Direktur	: Tuan Michael William P. Soeryadjaya;
Direktur	: Tuan David Thomas Fowler;
Direktur	: Tuan Rony Narpatisuta Hendropriyono;
Direktur Independen	: Tuan Chrisanthus Supriyo.

Fourth Agenda:

No resolution was taken due to the fact that this agenda merely presented the report on the realization of use of proceeds from the Company's initial public offering.

Fifth Agenda:

1. Provided honorable discharge to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from their respective duties, effective as of the closing of this Meeting and to reappoint them as members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders of 2023.
2. Approved the appointment of Mr. HERI SUNARYADI and Mr. SAKTI WAHYU TRENGGONO, as Commissioners of the Company, respectively, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's AGMS of 2023.

As a result of which the compositions of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting until the Annual GMS in 2023 are as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Mr. Edwin Soeryadjaya;
Commissioner	: Mr. Garibaldi Thohir;
Independent Commissioner	: Mr. Richard Bruce Ness;
Independent Commissioner	: Mr. Dhohir Farizi;
Commissioner	: Mr. Heri Sunaryadi;
Commissioner	: Mr. Sakti Wahyu Trenggono.

Board of Directors

President Director	: Mr. Adi Adriansyah Sjoekri;
Vice Presiden Director	: Mr. Colin Francis Moorhead;
Director	: Mr. Gavin Arnold Caudle;
Director	: Mr. Hardi Wijaya Liong;
Director	: Mr. Michael William P. Soeryadjaya;
Director	: Mr. David Thomas Fowler;
Director	: Mr. Rony Narpatisuta Hendropriyono;
Independent Director	: Mr. Chrisanthus Supriyo.

**RUPS Luar Biasa**

Tanggal 21 Mei 2018

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merdeka Copper Gold Tbk No.109 tanggal 21 Mei 2018 dibuat oleh Mala Mukti, SH.,LL.M, Notaris di Jakarta

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Dated 21 May 2018

Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Merdeka Copper Gold Tbk No.109 dated 21 May 2018 made by Mala Mukti, SH.,LL.M, Notary domicile in Jakarta

MATA ACARA RAPAT

1. Persetujuan atas rencana Perseroan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan dan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Persetujuan atas rencana Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan.
3. Persetujuan atas rencana Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

MATA ACARA PERTAMA

Menyetujui untuk mengubah kegiatan usaha utama Perseroan dan oleh karenanya mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut:

"MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA"

Pasal 3

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang pertambangan, jasa pertambangan, pengolahan data, perdagangan, pembangunan, pengangkutan dan jasa.
2. a. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - i. Menjalankan usaha dalam bidang pertambangan antara lain emas, perak, tembaga dan mineral ikutan lainnya, melalui anak perusahaan, yang antara lain meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, pembangunan sarana dan prasarana tambang, pembukaan lahan tambang, pengerukan dan pemindahan batuan penutup, pengambilan batuan, pengolahan logam, pemurnian logam, pengangkutan dan penjualan logam, dan melakukan kegiatan pasca tambang.

MEETING AGENDA

1. Approval of the Company's plan in relation to changes in the Company's main business activities and amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association.
2. Approval of the Company's plan in relation to the increase of the authorized capital of the Company and the amendment of Article 4 paragraph (1) of the Company's Articles of Association.
3. Approval of the Company's plan in relation to the increase of issued and paid-up capital of the Company by granting Pre-emptive Rights and amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association.

FIRST AGENDA

Approved to change the core business of the Company, and thereby ammended Article 3 of the Company's Articles of Association, hereinafter to read as follows:

"PURPOSES, OBJECTIVES, AND BUSINESS ACTIVITIES"

Article 3

1. The Company's purpose and objective are to conduct businesses in the fields of mining, mining service,data processing, trading, construction, transportation and service.
2. a. To achieve the abovementioned purpose and objective, the Company may conduct the following business activities:
 - i. Conduct businesses in the fields of, among others, gold, silver, copper and other accessory minerals, through subsidiaries, which among others include activities of general survey, exploration, construction of mining facilities and infrastructures, mining land clearing, dredging and removal of cap rock, rock collection, metal processing, metal purification, transportation and sales of metal, and conduct post-mining activities.



- Untuk melaksanakan kegiatan usaha utama ini, Perseroan dapat:
 - Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan pertambangan;
 - Membentuk patungan modal dalam rangka pengusahaan tambang serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan; dan
 - Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan atau perusahaan lain dalam melakukan penyertaan modal atau melakukan operasi pertambangan.
 - ii. Menjalankan usaha dalam bidang jasa antara lain menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, konsultasi bidang pertambangan, konsultasi bidang teknik engineering, konsultasi bidang manajemen sumber daya manusia, konsultasi bidang pelatihan dan keterampilan, konsultasi bidang manajemen dan administrasi engineering, konsultasi bidang pengelolaan manajemen perusahaan, konsultasi bidang studi perencanaan, konsultasi bidang sistem informasi geografis (geologi dan geodesi), sarana penunjang perusahaan pertambangan, konsultasi bidang energi, konsultasi bidang industri, konsultasi bidang pertambangan, konsultasi bidang transportasi, konsultasi bidang lingkungan (AMDAL), pengembangan bisnis, survei kelautan dan transportasi, jasa bidang konstruksi pertambangan, konsultasi bidang listrik (elektrikal), konsultan bidang lapangan minyak, gas dan panas bumi, konsultasi bidang listrik elektronika, jasa perkiraan biaya, pengontrolan biaya dan perencanaan, jasa penunjang kegiatan dalam bidang industri minyak dan gas bumi, jasa pengangkutan darat/trucking.
 - iii. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pertambangan dengan memberikan jasa pertambangan konsultasi, perencanaan, pengujian peralatan, dan/atau pelaksanaan pada tahap penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, dan eksploitasi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan, lingkungan pertambangan, pasca tambang dan reklamasi, dan/atau keselamatan dan kesehatan kerja, serta konsultasi dan perencanaan di bidang penambangan;
- In order to perform these main business activities, the company may:
 - Invest in other companies, whether domestic or overseas, in the form of share subscription, establish or subscribe to the shares or other companies, whether domestic or overseas, in the form of share subscription, establish or subscribe to the shares or other companies, including but no limited to mining companies;
 - Establish capital joint ventures in mining businesses as well as becoming a parent company wheter directly or indirectly of other companies including but no limited to the companies engaged in the field of mining; and
 - Grant funding and/or financing required by other subsidiaries or companies in conducting capital subscription or in conducting mining operations.
 - ii. Running businesses in the field of service, such a among others, running businesses in the fields of business consultation services, management and administration, consultation in the field of human resources management, consultation in the field of training and skills, consultation in the field of company, consultation in the field of geographic information system (geology and geodesy) supporting facilities for mining companies, consultation in the field of energy, consultation in the field of industry, consultation in the field of mining, consultation in the filed of transportation, consultation in the field of environment (Environmental Impact Assessment/AMDAL), business development, marne and transportation survey, service in the field of mining construction, consultation in the field of electricity (electrical), consultant in the fields of oil, gas and gheothermal, consultation in the field of electronic electricity, cost estimation, control and planning services, supporting service activities in the field of oil and natural gas, land transportation service/trucking.
 - iii. Conduct businesses in the fields of mining service by providing services on mining consultation, planning, equipment testing, and/or performance on the stage of general survey, exploitation, processing and purification, transportation, mining environment, post mining activities and reclamation, and/or occupational safety and health, as well as consultation and planning in the field of mining;



- iv. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pengolahan dan tabulasi semua jenis data yang meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan;
 - a. Untuk menunjang kegiatan utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu:
 - i. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, antara lain menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, ekspor dan impor, perdagangan besar lokal, *grossier*, *supplier*, *leveransier* dan *commission house*, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan;
 - ii. Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, antara lain pemborongan pada umumnya, pemborongan bidang pertambangan, pengelolaan sumber daya alam untuk ketenagalistrikan;
 - iii. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, antara lain transportasi pertambangan dan perminyakan."
- iv. Conduct businesses in the field of processing and tabulation services of all types of data covering the entirety of the stage of processing and writing of the data provide by the customer, or parts of the processing stage;
 - a. To support such main activities, the Company may conduct supporting business activities, i.e.:
 - i. Conduct businesses in the field of trading, such as among others, conduct businesses in the fields of trading, export and import, local large trading, wholesaler, supplier, leveransier (supplier) and commission house, distributor, agent and as representative of corporate bodies;
 - ii. Conduct businesses in the field of construction, such as among others, sholesale in general, wholesale in the field of mining, management of natural resources for electricity purpose;
 - iii. Conduct businesses in the field of land transportation, such as among others, mining and oil transportation

Mata Acara Kedua

- Menyetujui rencana Perseroan untuk meningkatkan modal dasar Perseroan dari semula Rp1.100.000.000.000,00 (satu triliun seratus miliar rupiah) terbagi atas 11.000.000.000 (sebelas miliar) saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp 100,00 (seratus rupiah) menjadi Rp1.400.000.000.000,00 (satu triliun empat ratus miliar rupiah) terbagi atas 14.000.000.000 (empat belas miliar) saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp100,00 (seratus rupiah), dan oleh karenanya mengubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sehingga selanjutnya berbunyi sebagai berikut:

"MODAL"

Pasal 4

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp1.400.000.000.000,00 (satu triliun empat ratus miliar rupiah) terbagi atas 14.000.000.000 (empat belas miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah)."

Mata Acara Ketiga

1. Menyetujui rencana peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 933.333.334 (sembilan ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh empat) saham dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) per saham ("Saham Baru");

Second Agenda

- Approving the Company's plan to increase its authorized capital from Rp1,100,000,000,000.00 (one trillion and one hundred billion rupiah) divided into 11.000.000.000 (eleven billion) shares with a nominal value of Rp100,00 (one hundred rupiah) per share, to Rp1,400,000,000,000.00 (one trillion and four hundred billion rupiah) divided into 14,000,000,000 (fourteen billion) shares with a nominal value of Rp100.00 (one hundred rupiah), which thereby amended Article 4 point 1 of the Company's Articles of Association, hereinafter to read as follows:

"CAPITAL"

Article 4

1. The Authorized Capital of the Company amounts to Rp1,400,000,000,000.00 (one trillion four hundred billion rupiah) divided into 14,000,000,000 (fourteen billion) shares, each of which has a nominal value of Rp100,00 (one hundred rupiah)."

Third Agenda

1. Approving the Company's plan to increase its issued and fully paid-up capital through the Rights Issue I, shares offering with preemptive rights, in the amount of up to 933,333,334 (nine hundred and thirty three million three hundred and thirty three thousand three hundred and thirty four) shares at a nominal price of Rp100.00 (one hundred rupiah) per share ("the New Shares").



2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sejumlah 3.569.587.140 (tiga miliar lima ratus enam puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu seratus empat puluh) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp356.958.714.000,00 (tiga ratus lima puluh enam miliar sembilan ratus lima puluh delapan juta tujuh ratus empat belas ribu rupiah) menjadi sebanyak-banyaknya 4.502.920.474 (empat miliar lima ratus dua juta sembilan ratus dua puluh ribu empat ratus tujuh puluh empat) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebanyak-banyaknya sebesar Rp450.292.047.400,00 (empat ratus lima puluh miliar dua ratus sembilan puluh dua juta empat puluh tujuh ribu empat ratus rupiah);
 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I, termasuk namun tidak terbatas untuk:
 - a. Mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan serta mengambil segala tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan mata acara Ketiga RUPS Luar Biasa ini, dan sekaligus memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan RUPS Luar Biasa ini ke dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala perubahan yang mungkin diubah atau diminta/dipertimbangkan oleh pihak yang berwenang untuk mendapat persetujuan itu; dan
 - b. Mengubah indikasi jadwal lengkap PUT Perseroan, termasuk mengubah syarat dan ketentuan bagi pemegang saham yang berhak atas HMETD terkait PUT Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasar Modal, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Approving the increase of the Company's issued and fully-paid capital from previously 3,569,587,140 (three billion five hundred and sixty nine million five hundred and eighty seven thousand one hundred and forty) or at a total nominal value of Rp356,958,714.000.00 (three hundred and fifty six billion nine hundred and fifty eight million seven hundred and fourteen thousand rupiah) to up to 4,502,920,474 (four billion five hundred and two million nine hundred and twenty thousand four hundred and seventy four) shares at a total nominal value of a maximum of Rp450,292,047,400.00 (four hundred and fifty billion two hundred and ninety two million forty seven thousand four hundred rupiah);
 3. Granting the power-of-attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to undertake all necessary steps that are required in connection with the increase of the Company's issued and fully-paid capital through the Rights I, including but not limited to the following:
 - a. Amending Article 4 point 2 of the Company's Articles of Association and to undertake all necessary steps to execute the Third Agenda of this Extraordinary GMS, and concurrently granting power-of-attorney to the Board of Directors of the Company to reinstate the resolutions of this Extraordinary GMS in a Notarial Deed and subsequently inform the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the change to the Company's Articles of Association, and to undertake any or all other changes that may be required by the authorities to give their approval to the change; and
 - b. To change the indicated complete schedule of the Company's Rights Issue; including to change the terms and conditions for shareholders that hold the rights to the preemptive shares offering in accordance with the regulations of the Capital Market, the Financial Services Authority (OJK), the Stock Market and prevailing laws.



JENIS RUPS / TYPE OF GMS

RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS

PENGUMUMAN RUPS / GMS ANNOUNCEMENT

Diumumkan pada tanggal 15 Agustus 2018 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia / Announced on 15 August 2018 on national Indonesian newspaper, i.e. Media Indonesia.

PEMANGGILAN RUPS / GMS INVITATION

Diumumkan pada tanggal 30 Agustus 2018 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia / Announced on 30 August 2018 on national Indonesian newspaper, i.e. Media Indonesia.

PELAKSANAAN RUPS / GMS

RUPS Luar Biasa pada tanggal 21 September 2018 pada jam 14.27-14.58 WIB / The EGMS was held on 21 September 2018 at 14.34-15.25 WIB.

HASIL RUPS / GMS RESULT

Diumumkan pada tanggal 25 September 2018 di koran nasional berbahasa Indonesia yaitu Media Indonesia / Announced on 25 September 2018 on national Indonesian newspaper, i.e. Media Indonesia.

RUPS Luar Biasa

Tanggal 21 September 2018

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merdeka Copper Gold Tbk No.61 tanggal 21 September 2018 dibuat oleh Mala Mukti, SH.,LL.M, Notaris di Jakarta

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Dated 21 September 2018

Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Merdeka Copper Gold Tbk No.61 dated 21 September 2018 made by Mala Mukti, SH.,LL.M, Notary domicile in Jakarta

MATA ACARA RAPAT

1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;
2. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

MEETING AGENDA

1. The Approval for the Company's plan to create securities over more than 50% (fifty percent) of the Company's net asset in one financial year, either in a single transaction or several individual or related transactions.
2. The Approval for change of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



HASIL KEPUTUSAN

Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk menjadikan kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan atau dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan dalam rangka pelaksanaan penjaminan tersebut dan menandatangani setiap dokumen yang terkait dengan rencana penjaminan tersebut dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Mata Acara Kedua:

1. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Tuan RICHARD BRUCE NESS dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) untuk semua tindakan pengawasan serta pelaksanaan kewenangan anggota Dewan Komisaris terkait yang mengundurkan diri, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan, serta menyetujui dan menerima pemberitahuan pengunduran dirinya tersebut disampaikan kepada Perseroan dalam waktu kurang dari 90 (sembilan puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Tuan ADI ADRIANSYAH SJOEKRI dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan dan Tuan RONY NARPATISUTA HENDROPRIYONO dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) untuk semua tindakan pengurusan serta pelaksanaan kewenangan dari masing-masing anggota Direksi Perseroan yang mengundurkan diri, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.
3. Memberhentikan dengan hormat Tuan COLIN FRANCIS MOORHEAD dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan dari anggota Direksi Perseroan terkait yang mengundurkan diri, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.

RESOLUTIONS

First Agenda:

1. Approving the Company's plan to pledge its assets as debt collaterals, which amount to more than 50% (fifty per cent) of the Company's net assets in one financial year, either in a single transaction or several individual or related transactions.
2. Granting the power-of-attorney to the Board of Directors of the Company to undertake any or all necessary steps that are required or deemed appropriate to execute said pledge and to sign all documents pertaining to such execution with due consideration for prevailing rules and regulations.

Second Agenda:

1. Approving and accepting the resignation of Mr. RICHARD BRUCE NESS from his post of Independent Commissioner of the Company effective from the closing of this Meeting, and granting him full release (*acquit et decharge*) of all oversight duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners who has resigned from the Board, in so far as his actions are reflected in the Company's financial statements, and approving and accepting that his notice of resignation had been received by the Company within less than 90 (ninety) days from the date of his resignation.
2. Approving and accepting the resignation of Mr. ADI ADRIANSYAH SJOEKRI from his post of President Director of the Company and that of Mr. RONY NARPATISUTA HENDROPRIYONO from his post of Director of the Company, effective from the closing of this Meeting, and granting both of them full release (*acquit et decharge*) of all management duties and responsibilities as members of the Board of Directors of the Company who have resigned from the Board, in so far as their actions are reflected in the Company's financial statements.
3. Discharging with honour Mr. COLIN FRANCIS MOORHEAD from his post of Vice President Director of the Company effective from the closing of this Meeting, and granting him full release (*acquit et decharge*) from all management duties and responsibilities as a member of the Board of Directors of the Company who has been discharged with honour from the Board, in so far as his actions are reflected in the Company's financial statements.



4. Untuk pertama kalinya mengangkat:
 - i. Tuan MAHENDRA SIREGAR selaku Komisaris Independen Perseroan; dan
 - ii. Tuan TRI BOEWONO selaku Presiden Direktur Perseroan.
5. Mengangkat kembali:
 - i. Tuan RICHARD BRUCE NESS selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan; dan
 - ii. Tuan COLIN FRANCIS MOORHEAD selaku Direktur Perseroan; terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2023.

Sehingga dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan di tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Mr. Edwin Soeryadjaya;
Komisaris	: Mr. Garibaldi Thohir;
Komisaris Independen	: Mr. Mahendra Siregar;
Komisaris Independen	: Mr. Dhohir Farizi;
Komisaris	: Mr. Heri Sunaryadi;
Komisaris	: Mr. Sakti Wahyu Trenggono.

Direksi

Presiden Direktur	: Mr. Tri Boewono;
Wakil Presiden Direktur	: Mr. Richard Bruce Ness;
Direktur	: Mr. Gavin Arnold Caudle;
Direktur	: Mr. Hardi Wijaya Liong;
Direktur	: Mr. Michael William P. Soeryadjaya;
Direktur	: Mr. David Thomas Fowler;
Direktur	: Mr. Colin Francis Moorhead;
Direktur Independen	: Mr. Chrisanthus Supriyo.

6. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan atau dianggap perlu/baik dan dipersyaratkan sehubungan dengan pengubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Appointing for the first time:
 - i. Mr. MAHENDRA SIREGAR as an Independent Commissioner of the Company; and
 - ii. Mr. TRI BOEWONO as President Director of the Company.
5. Reappointing:
 - i. Mr. RICHARD BRUCE NESS as Vice President Director of the Company; and
 - ii. Mr. COLIN FRANCIS MOORHEAD as Director of the Company; effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 2023.

As a result of which, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders of 2023, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Mr. Edwin Soeryadjaya;
Commissioner	: Mr. Garibaldi Thohir;
Independent Commissioner	: Mr. Mahendra Siregar;
Independent Commissioner	: Mr. Dhohir Farizi;
Commissioner	: Mr. Heri Sunaryadi;
Commissioner	: Mr. Sakti Wahyu Trenggono.

Board of Directors

President Director	: Mr. Tri Boewono;
Vice President Director	: Mr. Richard Bruce Ness;
Director	: Mr. Gavin Arnold Caudle;
Director	: Mr. Hardi Wijaya Liong;
Director	: Mr. Michael William P. Soeryadjaya;
Director	: Mr. David Thomas Fowler;
Director	: Mr. Colin Francis Moorhead;
Independent Director	: Mr. Chrisanthus Supriyo.

6. Granting the power-of-attorney to the Board of Directors of the Company to undertake any or all steps that are required or deemed appropriate with respect to the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as mentioned above, including but not limited to the reinstatement of this resolution in a Notarial Deed, and thereafter to inform the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to prevailing laws and regulations, registering the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the Company's Registry and to propose and sign all proposals and or all documents that are required, without any exception, pursuant to the prevailing laws and regulations.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33**").

Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 62 tanggal 21 September 2018 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris	: Garibaldi Thohir
Komisaris Independen	: Mahendra Siregar
Komisaris Independen	: Dhohir Farizi
Komisaris	: Heri Sunaryadi
Komisaris	: Sakti Wahyu Trenggono

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Peran, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Peseroan Pasal 18 (delapan belas).

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris diantaranya mencakup:

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible for the general supervisory function of the Company in general and/or in particular, in accordance with the Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain period and may be reappointed as provided for in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company ("**POJK No.33**").

Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners according to Deed of Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 62 dated 21 September 2018 made before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, is as follows:

President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya
Commissioner	: Garibaldi Thohir
Independent Commissioner	: Mahendra Siregar
Independent Commissioner	: Dhohir Farizi
Commissioner	: Heri Sunaryadi
Commissioner	: Sakti Wahyu Trenggono

Duty, Authority and Responsibility of the Board of Commissioners

The roles, duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are as set out in the Articles of Association of the Company in Article 18 (eighteen).

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners shall include as follows:



- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; 2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS; 3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut; 4. Melaksanakan tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS; 5. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Supervising the management policy, the course of general management of the company or business of the Company conducted by the Board of Directors and to provide advice to the Board of Directors including to supervise the implementation of the work plan of the Company and the Articles of Association and the GMS, as well as compliance to regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company; 2. Performing duties, authorities and responsibilities according to the provisions of the Articles of Association and Resolution of the GMS; 3. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors, and signing the report; 4. Implementing the Company's objectives for the interests of shareholders and reporting it to the GMS; 5. If necessary, establish committees other than the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, by taking into account the capability of the Company. |
|--|--|

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara berkala. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris juga dapat mengikuti rapat yang diselenggarakan oleh Direksi. Rapat tersebut membahas mengenai kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Selama tahun 2018, Rapat Dewan Komisaris dilakukan lima kali dengan persentase tingkat kehadiran Dewan Komisaris rata-rata 61,9%.

Agenda rapat Dewan Komisaris pada umumnya membahas mengenai target pengawasan dari Dewan Komisaris terhadap proyeksi keuangan Perseroan, pelaksanaan proyek, optimalisasi penelaahan atas proyek, aspek kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.

Meeting of the Board of Commissioners

In 2018 the Board of Commissioners conducted regular meetings. Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time when deemed necessary.

The Board of Commissioners was also able to attend the meeting held by the Board of Directors. The said meeting discussed the Company's overall performance.

In 2018, the Board of Commissioners held five meetings with an average percentage of attendance of 61.9%.

The agenda of the Board of Commissioners' meetings mainly discussed the supervision by the Board of Commissioners on the financial projections of the Company, execution of projects, optimizing reviews on ongoing projects, as well as on health, safety and environmental aspects.



Rapat Dewan Komisaris / Meeting of the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris / President Commissioner	5	4	80%
Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner	5	1	20%
Richard Bruce Ness**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	5	100%
Mahendra Siregar***	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	5	100%
Dhohir Farizi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	1	20%
Heri Sunaryadi*	Komisaris / Commissioner	5	4	66.6%
Sakti Wahyu Trenggono*	Komisaris / Commissioner	5	4	66.6%

Tanggal / Date	Agenda / Agenda	
15 Februari / February 2018	1. Konstruksi Terkini / Construction Update 2. Operasional & Studi Terkini / Operations & Studies Update	3. Rekomendasi OXP / OXP Recommendation 4. Persetujuan Anggaran / Budget Capital Approval 5. Keuangan Terkini / Finance Update
21 Mei / May 2018	1. Operasional Terkini / Operations Update 2. Proyek & Studi / Projects & Studies	3. Prediksi Proyek Tujuh Bukit Q2 / Tujuh Bukit Forecast Q2
9 Agustus / August 2018	1. Proyek Tujuh Bukit Terkini / Tujuh Bukit Update 2. Proyek Porfiri Terkini / Porphyry Project Update 3. Proyek Tembaga Wetar Terkini / Wetar Project Update	4. Operator-Pemilik di proyek Tujuh Bukit dan Wetar / Owner-Operator at Tujuh Bukit and Wetar 5. External Affair Terkini / External Affair Update 6. Keuangan Terkini / Finance Update
25 Oktober / October 2018	1. Operasional Terkini / Operations Update 2. Keuangan Terkini / Finance Update 3. External Affair Terkini / External Affair Update	4. Proyek & Studi / Projects & Studies 5. Proyek Porfiri Terkini / Porphyry Project Update
13 Desember / December 2018	1. Momen Keselamatan / Safety Moment 2. Laporan Operasional BSI / BSI Operations Report 3. Pemilik Tambang Terkini / Owner Mining Update	4. Jasa Pertambangan Merdeka Terkini / Merdeka Mining Services Update 5. Pengembangan Porfiri / Porphyry Development

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris / Table of Family and Financial Relations of the Board of Commissioners

Nama / Name	Hubungan Keluarga dan Keuangan Dengan / Family and Financial Relationship With			Keterangan / Remarks
	Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
Edwin Soeryadjaya	Ya / Yes	Tidak / No	Tidak / No	Independen / Independent
Garibaldi Thohir	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Richard Bruce Ness**	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Mahendra Siregar***	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Dhohir Farizi	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Heri Sunaryadi*	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Sakti Wahyu Trenggono*	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	

* Diangkat sebagai Komisaris tanggal 21 Mei 2018 / Appointed as Commissioners dated 21 May 2018

** Masa jabatan telah habis tanggal 21 September 2018 / The end of office terms dated 21 September 2018

*** Diangkat sebagai Komisaris Independen tanggal 21 September 2018 / Appointed as Independent Commissioner dated 21 September 2018



DIREKSI

Board of Directors

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No.33, Direksi merupakan organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

Susunan Direksi

Susunan Direksi berdasarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 62 tanggal 21 September 2018 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Tri Boewono
Wakil Presiden Direktur	: Richard Bruce Ness
Direktur	: Gavin Arnold Caudle
Direktur	: Hardi Wijaya Liong
Direktur	: Michael W.P. Soeryadjaya
Direktur	: David Thomas Fowler
Direktur	: Colin Francis Moorhead
Direktur Independen	: Chrisanthus Supriyo

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh kepada pemegang saham. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 (lima belas).

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi antara lain sebagai berikut:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 on Company Law and POJK No.33, the Board of Directors is the organ of the Company authorized and fully responsible for the management of the Company for its benefit, in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as representing the Company, both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a certain period and may be reappointed afterward.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors according to Deed of Statement of Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 62 dated 21 September 2018 made before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta is as follows:

President Director	: Tri Boewono
Vice President Director	: Richard Bruce Ness
Director	: Gavin Arnold Caudle
Director	: Hardi Wijaya Liong
Director	: Michael W.P. Soeryadjaya
Director	: David Thomas Fowler
Director	: Colin Francis Moorhead
Independent Director	: Chrisanthus Supriyo

Duty, Power and Responsibility of the Board of Directors

The Directors are fully responsible to shareholders. Duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are as stipulated in the Articles of Association in Article 15 (fifteen).

Duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are among others as follows:

1. To take any action related to the management for the benefit of the company according to the purposes and objectives of the Company and to represent the Company both in and out of court.



2. Direksi berwenang:
 - a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
 - b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
 - c. Mengatur tentang ketenagakerjaan;
 - d. Mengangkat dan memberhentikan karyawan;
 - e. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
 - f. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain;
 - g. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, setiap anggota Direksi menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas Direksi dilakukan agar pelaksanaan tugas dan peran diantara anggota Direksi dapat berjalan secara efektif. Pembagian tugas didasarkan pada keahlian dan pengalaman setiap anggota Direksi dengan tujuan mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun pelaksanaan tugas Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Rapat Direksi

Rapat Direksi adalah rapat yang dilakukan secara internal Direksi. Selama tahun 2018, Direksi mengadakan rapat sebanyak tiga kali dengan rata-rata tingkat kehadiran 58,3%.

Agenda rapat Direksi pada umumnya membahas mengenai tinjauan keuangan, kemajuan konstruksi, dan kesiapan operasional.

2. Board of Directors is authorized to:
 - a. Set the policies on Company's management;
 - b. Assign the power of Directors to a person (s) or members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company in and out of the court;
 - c. Manage employment and human resources;
 - d. Appoint and dismiss employees;
 - e. Appoint and dismiss the Corporate Secretary;
 - f. Perform all acts and other measures in relation with the management and ownership of the Company's assets, and bind Company to any third parties;
 - g. With good faith and full responsibility, each member of the Board of Directors performs their duties for the interests of the Company and comply with the prevailing laws and regulations.

Delegation of Duties Among Directors

The Board of Directors delegate duties among its members according to the experience and expertise of the respective Directors, enabling swift and accurate decision making. Each member of the Board of Directors can make decisions according to their particular field and responsibilities. However, the duties of the Board of Directors as a whole represents a collective responsibility.

Meeting of Board of Directors

Meeting of the Board of Directors is the meeting conducted internally among the Board of Directors. In 2018, the Board of Directors held three meetings with an average attendance percentage rate of 58.3%.

The agenda of the Director's meeting usually covers discussion on financial highlights, construction updates and operational readiness.



Rapat Direksi / Meeting of the Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Adi Adriansyah Sjoekri*	Presiden Direktur / President Director	3	3	100%
Tri Boewono**	Presiden Direktur / President Director	3	3	100%
Richard Bruce Ness***	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	3	3	100%
Colin Francis Moorhead****	Direktur / Director	3	2	66.6%
Gavin Arnold Caudle	Direktur / Director	3	3	100%
Hardi Wijaya Liong	Direktur / Director	3	2	66.6%
Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur / Director	3	2	66.6%
David Thomas Fowler	Direktur / Director	3	2	66.6%
Rony N. Hendropriyono*	Direktur / Director	3	0	0%
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen / Independent Director	3	3	100%

Tanggal / Date	Agenda / Agenda
23 Januari / January 2018	1. Operasional Terkini / Operations Update 2. Proyek & Studi Terkini / Projects & Studies Update 3. Rekomendasi OXP / OXP Recommendation 4. Persetujuan Anggaran / Budget Capital Approval 5. Bisnis Lainnya / Other Business
19 Juli / July 2018	1. Operasional Terkini / Operations Update 2. Proyek & Studi / Projects & Studies 3. External Affair Terkini / External Affair Update
20 September / September 2018	1. Proyek Tujuh Bukit Terkini / Tujuh Bukit Update 2. Proyek Porfiri Terkini / Porphyry Project Update 3. Proyek Tembaga Wetar Terkini / Wetar Project Update 4. Operator-Pemilik di proyek Tujuh Bukit dan Wetar / Owner-Operator at Tujuh Bukit and Wetar 5. External Affair Terkini / External Affair Update 6. Keuangan Terkini / Finance Update

Tabel Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi / Table of Family and Financial Relations of the Board of Directors

Nama / Name	Hubungan Keluarga dan Keuangan Dengan / Family and Financial Relationship With			Keterangan / Remarks
	Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
Adi Adriansyah Sjoekri*	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Tri Boewono**	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Richard Bruce Ness***	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Colin Francis Moorhead****	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Gavin Arnold Caudle	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Hardi Wijaya Liong	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Michael W.P. Soeryadjaya	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	
David Thomas Fowler	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Rony N. Hendropriyono*	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	
Chrisanthus Supriyo	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No	Independen / Independent

* Masa jabatan telah habis tanggal 21 September 2018 / The end of office terms dated 21 September 2018

** Diangkat sebagai Presiden Direktur tanggal 21 September 2018 / Appointed as President Director dated 21 September 2018

*** Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur tanggal 21 September 2018 / Appointed as Vice President Director dated 21 September 2018

**** Diangkat sebagai Direktur tanggal 21 September 2018 / Appointed as Director dated 21 September 2018



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah mengimplementasikan fungsi pengawasan terhadap Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam bentuk pelaksanaan rapat bersama yang dilakukan secara berkala. Agenda pelaksanaan rapat bersama ini dilakukan guna memenuhi persyaratan jumlah pelaksanaan rapat bersama yang disyaratkan dalam POJK No. 33.

Minimal tiga kali dalam setahun, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan dengan Direksi. Berikut adalah tingkat kehadiran masing-masing Komisaris dan Direksi pada rapat gabungan:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has implemented supervision of the Board of Directors by the Board of Commissioners in the form of joint meetings between the two Boards periodically. The agenda of the meetings conform with the requirement of the number of joint meetings pursuant to POJK No. 33.

At least three times a year, the Board of Commissioners holds a joint meeting with the Board of Directors. The following table records the attendance of each Commissioner and Director at the joint meetings:



Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris / President Commissioner	5	4	80%
Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner	5	1	20%
Mahendra Siregar**	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	5	100%
Dhohir Farizi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5	0	0%
Heri Sunaryadi*	Komisaris / Commissioner	5	4	80%
Sakti Wahyu Trenggono*	Komisaris / Commissioner	5	4	80%
Adi Adriansyah Sjoekri***	Presiden Direktur / President Director	5	5	100%
Tri Boewono****	Presiden Direktur / President Director	5	5	100%
Richard Bruce Ness*****	Wakil Presiden Direktur & CEO / Vice President Director and CEO	5	5	100%
Colin Francis Moorhead*****	Direktur / Director	5	4	80%
Gavin Arnold Caudle	Direktur / Director	5	5	100%
Hardi Wijaya Liong	Direktur / Director	5	4	80%
Michael W.P. Soeryadjaya	Direktur / Director	5	4	80%
David Thomas Fowler	Direktur / Director	5	5	100%
Rony N. Hendropriyono***	Direktur / Director	5	0	0%
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen / Independent Director	5	5	100%

* Diangkat sebagai Komisaris tanggal 21 Mei 2018 / Appointed as Commissioners dated 21 May 2018

** Diangkat sebagai Komisaris Independen tanggal 21 September 2018 / Appointed as Independent Commissioner dated 21 September 2018

*** Masa jabatan telah habis tanggal 21 September 2018 / The end of office terms dated 21 September 2018

**** Diangkat sebagai Presiden Direktur tanggal 21 September 2018 / Appointed as President Director dated 21 September 2018

***** Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur tanggal 21 September 2018 / Appointed as Vice President Director dated 21 September 2018

***** Diangkat sebagai Direktur tanggal 21 September 2018 / Appointed as Director dated 21 September 2018

Tanggal / Date	Agenda / Agenda	
15 Februari / February 2018	1. Konstruksi Terkini / Construction Update 2. Operasional & Studi Terkini / Operations & Studies Update	3. Rekomendasi OXP / OXP Recommendation 4. Persetujuan Anggaran / Budget Capital Approval 5. Keuangan Terkini / Finance Update
21 Mei / May 2018	1. Operasional Terkini / Operations Update 2. Proyek & Studi / Projects & Studies	3. Prediksi Proyek Tujuh Bukit Q2 / Tujuh Bukit Forecast Q2
9 Agustus / August 2018	1. Proyek Tujuh Bukit Terkini / Tujuh Bukit Update 2. Proyek Porfiri Terkini / Porphyry Project Update 3. Proyek Tembaga Wetar Terkini / Wetar Project Update	4. Operator-Pemilik di proyek Tujuh Bukit dan Wetar / Owner-Operator at Tujuh Bukit and Wetar 5. External Affair Terkini / External Affair Update 6. Keuangan Terkini / Finance Update
25 Oktober / October 2018	1. Operasional Terkini / Operations Update 2. Keuangan Terkini / Finance Update 3. External Affair Terkini / External Affair Update	4. Proyek & Studi / Projects & Studies 5. Proyek Porfiri Terkini / Porphyry Project Update
13 Desember / December 2018	1. Momen Keselamatan / Safety Moment 2. Laporan Operasional BSI / BSI Operations Report 3. Pemilik Tambang Terkini / Owner Mining Update	4. Jasa Pertambangan Merdeka Terkini / Merdeka Mining Services Update 5. Pengembangan Porfiri / Porphyry Development

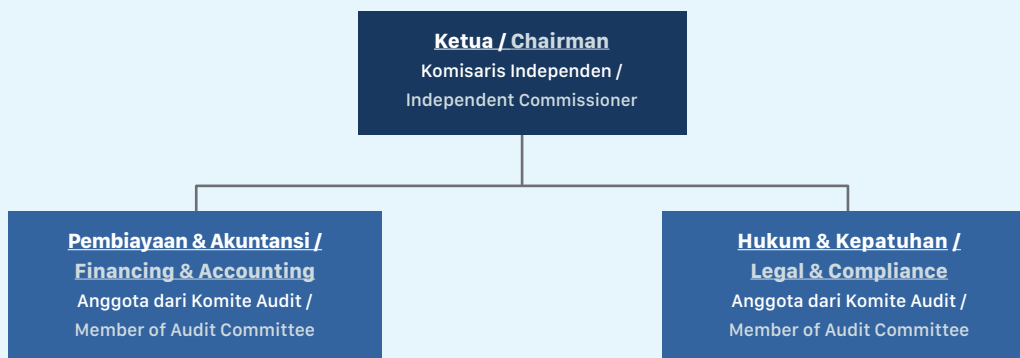


KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit. Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The establishment of the Audit Committee is in accordance with Regulation of OJK No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Guidelines for the Implementation of the Tasks of Audit Committee.



Anggota Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit bersifat independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan.

Audit Committee members are appointed by and report to the Board of Commissioners in accordance with the Charter of the Audit Committee. The Audit Committee is independent in performing both its duties and in reporting.

Berdasarkan Keputusan Edaran tanggal 18 Oktober 2018, Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit dengan susunan Komite Audit sebagai berikut:

Based on Circular Resolution dated 18 October 2018, the Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the following compositions:

Ketua Komite Audit : Mahendra Siregar
Anggota Komite Audit : Aria Kanaka, CA, CPA
Ignatius Andy, SH.

Chairman of Audit Committee : Mahendra Siregar
Members of the Audit Committee : Aria Kanaka, CA, CPA
Ignatius Andy, SH



Mahendra Siregar

Ketua / Chairman

Profil Mahendra Siregar disajikan pada halaman 156 Laporan Tahunan ini.

Profile of Mahendra Siregar is presented on page 156 of this Annual Report.



Aria Kanaka, CA, CPA

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia. Merupakan seorang Akuntan Publik dengan pengalaman dan keahlian yang luas di bidang Akuntansi dan Audit. Pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dan saat ini bekerja di Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (firma anggota dari Mazars SCRL). Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan sejak 30 Januari 2015.

Indonesian nationality, 44 years of age. He earned his Bachelor Degree in Economics and Master Degree in Accountancy from the University of Indonesia. He is a certified public accountant with extensive professional experience and expertise in accounting and auditing, having served with the Public Accounting Firm of Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) and currently he works in Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (a member firm of Mazars SCRL). Served as a member of the Audit Committee of the Company since 30 January 2015.



Ignatius Andy, SH.

Anggota / Member

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Meraih gelar Sarjana Hukum dan memiliki keahlian di bidang hukum. Memiliki pengalaman kerja sebagai Konsultan Hukum di Kantor Makarim & Taira dan Hadiputranto, Hadinoto & Partners sebelum mendirikan Kantor Konsultan Hukum Ignatius Andy. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 30 Januari 2015.

Indonesian nationality, 47 years of age. Holding a Law degree and have expertise in the field of law. He brings to the Committee his legal expertise, having worked as an Attorney at Law with the law firms of Makarim and Taira and Hadiputranto, Hadinoto & Partners, prior to founding Ignatius Andy Law Firm. He has served as member of the Audit Committee since 30 January 2015.



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa (fee);
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Piagam Komite Audit merupakan dokumen yang menjadi panduan pelaksanaan tugas Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur terkait tugas, posisi, serta kewenangan dan tanggung jawab Komite Audit. Piagam Komite Audit telah disahkan pada tanggal 30 Januari 2015 dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris Perseroan. Selanjutnya pada tanggal 13 Juli 2018 Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui untuk merubah dan menyatakan kembali Piagam Komite Audit untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK:04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan kerja Komite Audit.

Duty and Responsibility of the Audit Committee

Duties and Responsibilities of the Audit Committee are:

1. Reviewing the financial information to be published by the Company to the public and/ or capital market authorities, including financial statements, projections and other financial reports;
2. Performing periodic reviews on observance of the legislation relating to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and public accountant for the rendered services;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners related to the appointment of accountants based on their independence, scope of assignment and the service fee;
5. Reviewing the audit conducted by internal auditors and supervises the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Examining complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the conflict of interest possibility in the Company;
9. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Work Guidelines of the Audit Committee

The Audit Committee Charter serves as the guidelines for the implementation of tasks of the Audit Committee. The Charter determines the tasks, the position and the authority and responsibilities of the Audit Committee. The Charter was enacted on 30 January 2015 and has been signed by all members of the Audit Committee and Board of Commissioners of the Company. Subsequently on 13 July 2018, the Company's Board of Commissioners gave its approval to amend and restate the Audit Committee Charter pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK:04/2015 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee.



Piagam Komite Audit telah dilakukan pemutakhiran pada tanggal 26 Agustus 2015 dimana telah disetujui untuk mengubah ketentuan terkait Rapat Komite Audit dari 1 (satu) bulan sekali dirubah menjadi 3 (tiga) bulan sekali sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 Point 7 huruf (a) tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit selama tahun buku 2018 telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan dan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang terkait dengan Perseroan;
3. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Memberikan rekomendasi penunjukan akuntan publik untuk tahun buku 2018 dan/atau kantor akuntan publik;
6. Melaporkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.

The Audit Committee Charter has been updated on 26 August 2015 and has been approved to amend the relevant provisions on the Audit Committee Meeting from once in a month to once in 3 (three) months pursuant to the Regulations of Bapepam-LK No. IX.1.5 Point 7 letter (a) dated 7 December 2012 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Duties of the Audit Committee.

Performance of Duties of Audit Committee

The Audit Committee during the financial year of 2018 conducted the following activities:

1. Reviewing financial information to be published by the Company and reviewing Company's compliances on the regulation in capital markets and other regulation related to the Company's activities;
2. Reviewing and reporting complaints to the Board of Commissioners on the Company;
3. Providing opinion to the Board of Commissioners related to reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
4. Providing a report to the Board of Commissioners as to various risks encountered by the Company and risk management conducted by the Board of Directors;
5. Providing a recommendation for the appointed of public accountant and/or public accounting firm for the financial year of 2018;
6. Reporting on the evaluation result on the implementation of the provision of audit services of the annual historical financial information by a public accountant and/or public accounting firm.



Rapat Komite Audit

Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan. Dalam rapat Komite Audit hanya dapat mengambil keputusan mengikat apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dianggap sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau apabila Ketua berhalangan hadir, maka Rapat Komite Audit dipimpin oleh anggota Komite Audit yang lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Komite Audit. Setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds a meeting at least once on a quarterly basis. The Audit Committee meeting may only cast valid resolution if attended by more than 1/2 (half) of the members. Audit Committee meeting resolutions are adopted by way of deliberation to reach a consensus. If no consensus is reached, the decision shall be considered valid if approved by more than 1/2 (half) the number of members of the Audit Committee present in the meeting.

The Audit Committee Meeting is led by the Audit Committee Chairman or, in the absence of the Chairman, the meeting of the Audit Committee will be led by a member of the Audit Committee appointed by the Audit Committee meetings. Each meeting will be set out into the minutes of the meeting, including if there are dissenting opinions, and signed by all members of the Audit Committee present at the meeting and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2018, the Audit Committee has held 5 (five) meetings:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	%
Richard Bruce Ness*	Ketua / Chairman	5	3	60%
Mahendra Siregar**	Ketua / Chairman	5	1	20%
Ignatius Andy	Anggota / Member	5	5	100%
Aria Kanaka	Anggota / Member	5	3	60%

* Masa jabatan telah habis tanggal 18 Oktober 2018 / The end of office terms dated 18 October 2018

** Diangkat sebagai Ketua Komite Audit tanggal 18 Oktober 2018 / Appointed as the Chairman of the Audit Committee dated 18 October 2018



Tanggal / Date	Agenda / Agenda
26 Feb 2018	Pembahasan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 / Audited Financial Report Discussion of Year 2017
26 Apr 2018	Pembahasan Audit Laporan Keuangan Interim I Tahun 2018 / Audited Financial Report Discussion Interim I of Year 2018
21 May 2018	Pembahasan Audit Laporan Keuangan Periode April 2018 / Audited Financial Report Discussion of April 2018 Period
21 Sep 2018	Pembahasan Audit Laporan Keuangan Periode Juni 2018 / Audited Financial Report Discussion of June 2018 Period
18 Dec 2018	Perkenalan Ketua Komite Audit Baru dan Pembahasan Rencana Kerja Tahun 2019 / Introduction of the New Chairman of the Audit Committee and Discussion of the 2019 Work Plan

Jumlah remunerasi Komite Audit pada tahun 2018 adalah sebesar Rp546.122.546.

Total remuneration of the Audit Committee in 2018 is Rp546,122,546.

Pelaporan

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan Komite Audit.
2. Secara rutin, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris kegiatan yang telah dilaksanakannya, masalah-masalah yang ditemukan, dan rekomendasi terkait.
3. Setiap tahun Komite Audit melalui Dewan Komisaris melaporkan kepada RUPS mengenai tanggung jawab dan pencapaian serta informasi lainnya yang perlu disampaikan.

Komite Audit wajib membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Reporting

1. The Audit Committee must submit a report on the result of its review to the Board of Commissioners not later than 5 (five) working days after the completion of the report.
2. Regularly, at least once in 3 (three) months, the Audit Committee reports to the Board of Commissioners on the activities that have been implemented, the problems encountered, and related recommendations.
3. Each year the Audit Committee through the Board of Commissioners reports to the GMS on its responsibility and achievement as well as other pertinent information.

The Audit Committee shall prepare an annual report of the activities of the Audit Committee which will be disclosed in the Company's Annual Report.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Perseroan dalam rangka memenuhi peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No.34"). Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2015 yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan nominasi dan remunerasi Dewan maupun pejabat eksekutif di Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari tiga orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Edaran tanggal 18 Oktober 2018, Dewan Komisaris menunjuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite:

Mahendra Siregar (Komisaris Independen)

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:

Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris)

Garibaldi Thohir (Komisaris)

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan diatur sesuai POJK No. 34.

The Nomination and Remuneration Committee was formed by the Company pursuant to regulation of OJK No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014, on the Nomination and Remuneration Committee of a Public Company ("POJK No.34"). The Nomination and Remuneration Committee was established through the Decree of the Board of Commissioners dated 30 January 2015, with the main duty of assisting the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration for Board members as well as executive officers of the Company.

The Nomination and Remuneration Committee consists of three members which is chaired by an Independent Commissioner, which reports to the Board of Commissioners.

The term of each member of the Nomination and Remuneration Committee shall not be longer than that of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company.

Based on Circular Resolution dated 18 October 2018, the Board of Commissioners appointed the Nomination and Remuneration Committee with the following compositions:

Committee Chairman:

Mahendra Siregar (Independent Commissioner)

Member of the Committee:

Edwin Soeryadjaya (President Commissioner)

Garibaldi Thohir (Commissioner)

The duties, authorities and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as provided for in POJK No. 34.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Dalam perusahaan publik, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga citra Perseroan yang baik melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Sesuai tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan melakukan beberapa kegiatan antara lain:

1. Memastikan Perseroan menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku;
2. Menyelenggarakan kegiatan RUPS Perseroan;
3. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan dan menjalin hubungan baik dengan para pihak lembaga penunjang industri pasar modal dan regulator pasar modal;
4. Mengkoordinasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite yang ada di Perseroan;
5. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi dalam rangka membangun citra perseroan;
6. Memfasilitasi hubungan Perseroan atau pimpinan dengan para pemangku kepentingan;
7. Memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan tentang kondisi Perseroan.

Sejak 13 Desember 2017 hingga 7 Februari 2018, Sekretaris Perusahaan Sementara dijabat oleh Adi Adriansyah Sjoekri. Selanjutnya, Perseroan menunjuk Adi Adriansyah Sjoekri sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan Direksi tanggal 7 Februari 2018. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

In a public company, the Corporate Secretary plays a crucial role in maintaining a positive image of the Company by managing effective communication programs between the Company and its stakeholders. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

In line with its duties, function and responsibilities, the Corporate Secretary undertakes several activities such as:

1. Ensuring that the Company complies with the principles of Good Corporate Governance and adhere to prevailing laws and regulations;
2. Organizing the GMS of the Company;
3. Managing information related to the Company's business environment and establishing good relations with the capital market supporting institutions and the capital market regulator;
4. Coordinating and administering the meetings of the Board of Commissioners, Directors and Committees of the Company;
5. Maintaining effective communication to build the company's corporate image;
6. Facilitating relationship between Company or Management with stakeholders;
7. Providing information to stakeholders concerning the condition of the Company.

From 13 December 2017 until 7 February 2018, the Acting Corporate Secretary was held by Adi Adriansyah Sjoekri. Furthermore, the Company appointed Adi Adriansyah Sjoekri as the Corporate Secretary based on the appointment letter from the Board of Directors dated 7 February 2018. The appointment of the Acting Corporate Secretary is in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on Corporate Secretary of a Public Company.



Adi Adriansyah Sjoekri

Sekretaris Perusahaan /
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 53, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Februari 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. Beliau memiliki pengalaman yang luas dan sesuai di bidang pertambangan, baik secara profesional maupun akademis. Beliau berpengalaman lebih dari 26 tahun bekerja di beberapa perusahaan pertambangan terkemuka seperti Billiton Group, PT Newmont Nusa Tenggara, dan PT Newmont Pacific Nusantara, sebelum menjadi konsultan, dan selanjutnya menjadi Direktur Sumatra Copper & Gold Plc.

Beliau meraih gelar Bachelor of Applied Science di bidang Geologi dari BCAE (Latrobe University), Bendigo, Australia, pada tahun 1987, dan gelar Master of Science dari Colorado School of Mines, Golden, USA, pada tahun 1998. Beliau juga meraih gelar Master of Business Administration dari Monash University, Jakarta, pada tahun 2003.

Beliau adalah anggota Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI), Indonesian Mining Association (IMA), the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM), dan Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang (FRHLBT).

Indonesian national, 53, acting as Corporate Secretary in February 2018. Previously, served as the President Director of the Company. Mr. Sjoekri has an extensive and solid background in the mining industry, both professionally and academically. He has more than 26 years of professional experience in the mining sector, working with major mining companies such as the Billiton Group, PT Newmont Nusa Tenggara and PT Newmont Pacific Nusantara, prior to being a consultant, and subsequently the Director of Sumatra Copper & Gold Plc.

He earned a Bachelor of Applied Science degree in Geology from BCAE (Latrobe University), Bendigo, Australia, in 1987, and a Master of Science degree from the Colorado School of Mines, Golden, USA, in 1998. He also earned a Master of Business Administration degree from Monash University, Jakarta, in 2003.

He is a member of the Indonesian Association of Geologists (IAGI), Indonesian Society of Economic Geologists (MGEI), Indonesian Mining Association (IMA), the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM), and Reclamation Forum on Ex-Mined Land (FRHLBT).

Laporan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan antara lain:

- Melakukan *liaison* dan korespondensi dengan OJK dan BEI sebagai regulator pasar modal.
- Menyampaikan laporan berkala dan sewaktu-waktu kepada OJK dan BEI sesuai peraturan pasar modal yang berlaku.
- Menanggapi pertanyaan OJK dan BEI atas hal-hal tertentu.
- Mengadakan konferensi pers, pertemuan dan kegiatan liputan media.
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 dan RUPS Luar Biasa.
- Melaporkan empat laporan keuangan berkala dan satu laporan tahunan kepada OJK dan BEI, serta menerbitkan laporan tersebut di situs web Perseroan dan pengumuman laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan tengah tahunan Perseroan di surat kabar nasional.

Report of the Corporate Secretary

In 2018, the Corporate Secretary carried out several activities, including:

- Liaised and corresponded with OJK and IDX as regulators of the capital market.
- Submitted periodical and impromptu reports to OJK and IDX in line with prevailing capital market regulations.
- Responded to inquiries from OJK and IDX on certain issues.
- Arranged press conferences, press meetings and press coverages.
- Organized the Annual GMS of the Company for financial year 2017 and Extraordinary GMS.
- Submitted four quarterly financial reports and one annual report to OJK and IDX, and uploaded those reports in the Company's official website and advertised the Company's annual and half-yearly financial statements in national newspapers.



- Menyediakan informasi terkini mengenai perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui berita pers, laman Perseroan, dan pemenuhan permintaan data Perseroan.
- Menghadiri konferensi dan lokakarya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Asosiasi Emiten Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association.
- Updated information on the progress of the Company to the public through media news, the Company's website, and fulfillment of data requested of the Company.
- Attended conferences and workshops organized by OJK, IDX, the Indonesia Issuers Association and the Indonesia Corporate Secretary Association.

Sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan keterbukaan informasi BEI dan pasar modal, Perseroan selalu menyediakan informasi terkini mengenai setiap perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal melalui berbagai saluran untuk memastikan komunikasi yang efektif dan tepat waktu. Selain melaporkan secara langsung kepada OJK dan BEI, informasi juga disebarkan kepada para pemegang saham melalui situs web BEI dan koran, serta pada pada situs *web* Perseroan.

In accordance to the principles of transparency and in compliance with the Indonesia Stock Exchange and capital market rules and regulations on the disclosure of information, the Company always provides up-to-date information regarding any developments in the Company to the shareholders and capital market authorities through various channels to ensure effective, equal and timely communication. In addition to direct reporting to the OJK and IDX, information is disseminated to the shareholders through IDX's website and the newspaper, as well as on the Company's website.

Laporan Eksternal di 2018 / External Reports in 2018

Laporan Eksternal di 2018 / External Reports in 2018	Frekuensi / Frequency
Laporan ke OJK / Reports to OJK	56
Laporan ke BEI / Reports to IDX	62
Laporan Tahunan / Annual Report	1
Siaran Pers / Press Release	6

Sekretaris Perusahaan melengkapi diri dengan pengetahuan/perkembangan pasar modal terkini. Untuk itu, pada tahun 2018, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa program pelatihan, sebagai berikut:

The Corporate Secretary refreshes his/her knowledge of the latest developments of the capital markets. To that end, in 2018 the Corporate Secretary participated in a number of training programs, as follows:

Tanggal / Date	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer	Materi / Program
13 February 2018	Jakarta	Indonesian Corporate Secretary Association & PT Bursa Efek Indonesia / Indonesian Corporate Secretary Association & Indonesia Stock Exchange	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & SE OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Kriteria Annual Report Award 2017 / Strengthening of OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of a Emitent or a Public-listed Company and OJK Circukar Letter No. 30/SEOJK.04/2016 ton the Form and Content of the Annual Report of an Emitent or Public-listed Company, and the Criteria for the Anuall Report Award 2017



Tanggal / Date	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer	Materi / Program
18 April 2018	Jakarta	Indonesian Corporate Secretary Association & PT Bursa Efek Indonesia / Indonesian Corporate Secretary Association & Indonesia Stock Exchange	POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / OJK Regulation No.32/POJK.04/2015 on Capital Raising by a Public-listed Company through a Rights Issue
23 July 2018	Jakarta	Indonesian Corporate Secretary Association & PT Bursa Efek Indonesia / Indonesian Corporate Secretary Association & Indonesia Stock Exchange	Konsekuensi Undang-undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Sekretaris Perusahaan / Consequences of the Capital Market Law on the Public-listed Company and matters requiring the attention of the Corporate Secretary
14 August 2018	Jakarta	Indonesian Corporate Secretary Association & PT Bursa Efek Indonesia / Indonesian Corporate Secretary Association & Indonesia Stock Exchange	Hal-hal yang perlu diwaspadai oleh Sekretaris Perusahaan dari Peraturan BAPEPAM IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama / Matters requiring the attention of the Corporate Secretary from the BAPEPAM Regulation IX.E.2 on Material Transactions and Changes to the Core Business

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Perseroan berupaya memberikan kemudahan dalam akses informasi bagi para pemangku kepentingan melalui pengembangan sistem teknologi informasi yang kuat dan handal. Perseroan menyadari bahwa penyebaran informasi kepada pemangku kepentingan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan prinsip transparansi. Penyebaran informasi tersebut dilakukan melalui website: www.merdekacoppergold.com

Selain itu, informasi tentang Perseroan dapat pula diperoleh melalui:

PT Merdeka Copper Gold Tbk

The Convergence Indonesia, Lantai 20

Jl. HR. Rasuna Said, Karet, Kuningan

Setiabudi, Jakarta - 12940

Tel: +62 21 2988 0393

Fax: +62 21 2988 0392

The Company provides ease of access to information for stakeholders through robust and reliable development of information technology systems. The Company realizes that the dissemination of information to stakeholders is an important part in the implementation of the principle of transparency. Dissemination of information is done through the Company's official website: www.merdekacoppergold.com

In addition, information concerning the Company may be obtained from:

PT Merdeka Copper Gold Tbk

The Convergence Indonesia, 20th Floor

Jl. HR. Rasuna Said, Karet, Kuningan

Setiabudi, Jakarta - 12940

Tel: +62 21 2988 0393

Fax: +62 21 2988 0392



UNIT AUDIT INTERNAL

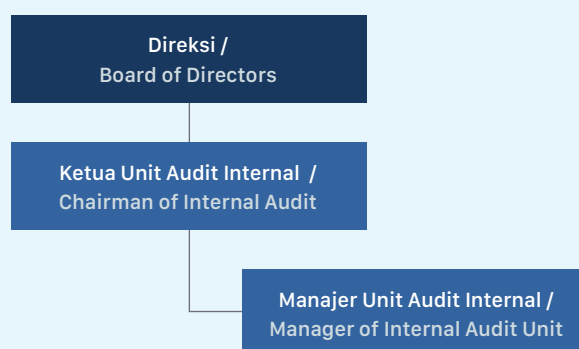
Internal Audit Unit

Dinamika usaha menuntut Perseroan untuk melakukan pengendalian internal secara menyeluruh dan terintegrasi. Fungsi pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Direksi melalui Unit Audit Internal.

Dalam melaksanakan tugas, Unit Audit Internal bekerja secara independen mengacu kepada Piagam Unit Audit Internal dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Saat ini Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Drs. Kumari, Ak berdasarkan Keputusan Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Edaran tanggal 30 Januari 2015.

Business dynamics demands the Company to conduct comprehensive and integrated internal control. The function of the internal control system is carried out by the Board of Directors through the Internal Audit Unit.

In performing its duties, the Internal Audit Unit works independently by referring to the Internal Audit Charter and directly reports to the President Director. At present, the Internal Audit Unit is chaired by Drs. Kumari, Ak based on the Resolution of the Board of Directors and has been approved by the Board of Commissioners by Circular Resolution dated 30 January 2015.



Visi dari Unit ini dan fungsi dari anggota yang independen adalah menjadi mitra yang berguna bagi pengelolaan bisnis dari Perseroan melalui analisa informasi serta objektif dari Perseroan.

The vision of this Unit and the independent member is to become a useful partner for the business management of the Company through the analysis of information, and analysis of objectives for the Company.



Kehadiran fungsi Unit Audit Internal adalah untuk melakukan strategi audit yang menyeluruh yang berkualitas tinggi dan terbuka secara berkala setiap tahunnya guna mencapai target dan meraih objektif Perseroan menjadi perusahaan yang efisien, sangat berkomitmen untuk mengkampanyekan keselamatan kerja, menggagas perkembangan yang berkesinambungan dan konservasi lingkungan. Unit Audit Internal menggunakan standar profesionalitas serta acuan untuk pengembangan dalam rencana audit tahunan.

The Internal Audit Unit adheres to an overall audit strategy that a high quality and transparent annual audit plan is critical for meeting the goals, objectives and mission of the Company to be a highly efficient mining company, fully committed to safety and promotes sustainable development and environmental conservation. Internal Audit Unit utilizes professional standards and guidelines for the development of the annual audit plan.



Drs. Kumari, Ak.

Ketua Unit Audit Internal /
Chairman of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, umur 55 tahun. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak 30 Januari 2015. Sebelum menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal di Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Pelayaran Antarbuwana Pertala, PT Sinar Mentari Prima, PT Tower One, Komisaris PT Bintang Megah Perkasa, Presiden Direktur PT Mitra Investindo Tbk, PT Trimitra Karya Jaya, PT Bali Telekom, PT Sarana Asri, dan Direktur PT Provident Agro Tbk, PT Agro Pratama Abadi, PT Saratoga Infrastruktur, PT Etika Karya Usaha, PT Wana Bhakti Sukses Mineral, PT Tri Wahana Universal, dan di PT Provident Media.

Indonesian nationality, 55, appointed as the Head of Internal Audit on 30 January 2015. He has served as President Commissioner of PT Pelayaran Antarbuwana Pertala, PT Sinar Mentari Prima, PT Tower One, Komisaris PT Bintang Megah Perkasa, President Director of PT Mitra Investindo Tbk, PT Trimitra Karya Jaya, PT Bali Telekom, PT Sarana Asri, Director of PT Provident Agro Tbk, PT Agro Pratama Abadi, PT Saratoga Infrastruktur, PT Etika Karya Usaha, PT Wana Bhakti Sukses Mineral, PT Tri Wahana Universal, and PT Provident Media before serving as Head of Internal Audit Unit of the Company.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1988 dan Master of Business and Administration (MBA) dari University the City of Manila tahun 1993 dan Magister Management dari STIE Prasetiya Mulya, Jakarta 2012.

He earned his Bachelor degree majoring in Accounting Economics from Gadjah Mada University (1988) and Master degree in Business Administration from University of City of the Manila (1993), Master of Management degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetiya Mulya, Jakarta (2012).



Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal Perusahaan disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Audit Internal. Piagam Audit Internal mengatur berbagai hal terkait pengelolaan Audit Internal.

Di dalam Piagam Audit Internal disebutkan bahwa Unit Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Internal Audit dapat membentuk staf auditor untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia Unit Audit Internal. Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika Perseroan, Piagam Audit Internal ditelaah secara berkala.

Isi Piagam Unit Internal Audit tersebut mencakup:

1. Pendahuluan
2. Organisasi
3. Tugas dan Tanggung jawab
4. Wewenang
5. Hubungan Kerja
6. Kode Etik
7. Penutup

Piagam Unit Audit Internal berlaku efektif sejak tanggal 30 Januari 2015. Selanjutnya, pada tanggal 13 Juli 2018 Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui untuk merubah dan menyatakan kembali Piagam Unit Audit Internal untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Charter is prepared in accordance with the Regulations of OJK No. 56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter serves as the basis and guidelines for the implementation of Internal Audit. The Internal Audit Charter sets out various matters related to the management of Internal Audit.

The Internal Audit Charter states that the Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is authorized to form the audit staffs to fill the personnel of the Internal Audit Unit. To adapt to the needs and dynamics of the Company, the Internal Audit Charter is reviewed regularly.

The content of Internal Audit Unit Charter includes:

1. Introduction
2. Organization
3. Duties and Responsibilities
4. Authority
5. Work Relationship
6. Code of Ethics
7. Closing

The Internal Audit Charter became effective on 30 January 2015. Subsequently, on 13 July 2018 the Company's Board of Commissioners gave its approval to amend and restate the Internal Audit Unit Charter pursuant to OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 on the Formation and Guideline for the Formulation of the Internal Audit Unit Charter.



Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana diatur di dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya dalam Perseroan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal;
8. Melakukan penugasan khusus apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya, Unit Audit Internal dapat bekerjasama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan berkomunikasi dengan semua unit dalam Perseroan untuk meminta informasi, klarifikasi, dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang dirasa terkait.

Laporan Terkait Pelaksanaan Audit Tahun 2018

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal mengacu pada Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT). RKAT memuat target kerja dengan mempertimbangkan risiko dari masing-masing aspek yang diaudit. Sistem Audit Internal berbasis penilaian risiko bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar operasi baku dan peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Preparing and implementing Annual Internal Audit Plan;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management systems and Good Corporate Governance in accordance with Company policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities within the Company;
4. Providing recommendations for improvements and information on the activities examined at all levels of management;
5. Preparing the audit report and submitting the reports to the President Director and Audit Committee;
6. Assisting, analyzing, and reporting on the implementation of the improvements that have been recommended;
7. Cooperating with the Audit Committee and External Auditor;
8. Conducting special assignment if required.

In carrying out the duties, responsibilities and exercising its authority, the Internal Audit Unit may cooperate and coordinate with the Audit Committee and communicate with all units within the Company in order to request information, clarification and files or reports as they deemed relevant.

Report of Audit Works in 2018

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are pursuant to the Annual Audit Plan, which sets forth the audit targets with consideration on the risks and various aspects of the auditee. The risk-based audit system is aimed at ensuring compliance to standard operating procedures and prevailing regulations.



Dalam melakukan audit, unit Audit Internal melakukan penilaian dan penelaahan atas kegiatan operasional dan finansial Perseroan serta entitas anak serta mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku dan peraturan perseroan yang berlaku.

Audit Internal merupakan kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi system pengelolaan perseroan dan kontrol internal, agar dapat memberikan nilai tambah melalui rekomendasi perbaikan.

Secara berkala Unit Internal Audit melaporkan kegiatan audit yang telah dilakukan kepada Direksi dan Komite Audit.

Ruang Lingkup Unit Audit Internal

Ruang lingkup kegiatan audit internal tahunan dipilih berdasarkan aktivitas Perseroan yang paling sering dilakukan, ruang lingkup harus mencakup tetapi tidak terbatas pada operasional, pelaporan keuangan, manajemen resiko, sistem pengendalian internal, dan Tata Kelola Perusahaan.

Berdasarkan kedudukan Perseroan sebagai pemegang saham pengendali di perseroan-perseroan anak, maka Internal Audit juga bertanggung jawab terhadap tugas, kewajiban serta wewenang untuk melakukan pemeriksaan di perseroan-perseroan anak selaras dengan visi dan misi Perseroan.

In performing these audits, the Internal Audit Unit carries out evaluation and review on the Company's operational and financial activities as well as those of subsidiaries in line with prevailing laws and Company regulations.

Internal audit provides assurances and consultations that are independent and objective with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company, through systematic approaches, and by evaluating the Company's management system and internal control, in order to provide value added through recommendation for improvement.

The Internal Audit Unit periodically reports its audit activities to the Board of Directors and the Audit Committee.

Scope of Internal Audit

The scope of the annual internal audit works is defined on the basis of the most frequent activities of the Company. The scope of works has to cover but not limited to operations, financial reports, risk management, internal control systems and corporate governance.

Based on the status of the Company as the controlling shareholder of several subsidiary entities, Internal Audit is also responsible for the auditing of those subsidiary entities in line with the Company's vision and mission statements.



Lingkup pekerjaan dari audit tahun buku 2018 adalah:

- Aktivitas operasi yang mencakup tetapi tidak terbatas pada kegiatan penambangan, pelindian dan pengolahan bijih
- Aktivitas pendukung terhadap aktivitas operasi yang mencakup aktivitas rangkaian pasokan, teknologi informasi, *site service*, reklamasi tambang dan aktivitas sosial Perseroan
- Tindak lanjut atas kegiatan audit tahun sebelumnya
- Aktivitas penanaman kembali hutan yang dilakukan di lokasi lahan kompensasi entitas anak

Faktor lain yang perlu untuk dipertimbangkan dalam melakukan pengembangan rencana audit adalah berdasarkan penilaian atas kontrol internal yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.

Rencana Kerja Unit Audit Internal 2019

Unit Audit Internal telah menyusun rencana dan target audit tahun 2019 yang berfokus pada kegiatan Perseroan yang telah berlangsung serta audit atas entitas anak Perseroan baik terhadap kegiatan operasi maupun kegiatan pendukung diluar aktifitas operasi pertambangan.

Ruang lingkup audit untuk tahun 2019 akan difokuskan pada bidang-bidang berikut:

- Prosedur Operasi Standar untuk setiap department baik diperseroan induk maupun di anak perseroan.
- Aktivitas pengendalian internal terhadap seluruh kegiatan baik kegiatan operasi maupun kegiatan pendukung operasi.
- Aktivitas terkait target produksi, biaya dan keselamatan.
- Tindak lanjut atas rekomendasi dan temuan tahun sebelumnya.
- Aktivitas penanaman kembali hutan yang dilakukan di lokasi lahan kompensasi.

Pengembangan Kompetensi Auditor

Kompetensi Audit Internal adalah kualifikasi yang dibutuhkan Audit Internal untuk melaksanakan audit dengan benar.

The scope of the audits for 2018 were:

- Operational activities that include but not limited to ore mining, leaching and processing
- Supporting activities of operations that encompass procurement of supplies, information technology, site service, mine reclamation and social activities of the Company
- Follow-up on audit works carried out from previous year
- Revegetation activities in the location of land compensation the Company's subsidiaries

Another factor taken into consideration in developing the audit plan is based on the assessment of internal control performed by External Auditor.

Internal Audit Plan for 2019

The Internal Audit Unit has defined its audit plan and targets for 2019 that focuses on the Company's on-going activities as well as those of subsidiaries involving their operations and supporting activities that may not relate to mining activities.

The scope of audit works in 2019 shall focus on the following:

- Standard Operation Procedures in both the Company and its subsidiaries.
- Internal control aspects on all operational activities and supporting activities.
- Activities related to production targets, costs and safety.
- Follow-up on previous findings and recommendations.
- Revegetation of forests carried out in the location of land compensation.

Enhancing the Competence of Auditors

Internal auditing competencies are qualifications that are required by the Internal Audit Unit to perform its duties reliably.



Untuk memperoleh kompetensi tersebut dibutuhkan pendidikan dan pelatihan yang dikenal dengan nama pendidikan profesional berkelanjutan.

Pelatihan rutin terhadap para Internal Auditor telah dilakukan di 2018 dan akan berlanjut di 2019 untuk meningkatkan kompetensi auditor dengan menghadiri beberapa kegiatan terkait audit internal seperti pelatihan, seminar, dan informasi-informasi lain terkait internal audit.

Obtaining these competencies will require education and training commonly referred to as continuing professional education.

Routine training was provided to the internal auditors in 2018 and will continue in 2019 in order to enhance the competencies of the Company's internal auditors by attending training courses and seminars as well as evolving information on internal audit practices.

Tanggal / Date	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer	Materi / Program
26 Feb 2018	Bandung	PPSDM Geologi, Minerba	Audit Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan / System Audit for Mining Safety
6 Dec 2018	Jakarta	Internal Audit Intitute Indonesia / Indonesian Institute of Internal Audit	Analisa Penyebab Utama untuk Audit Internal / Root Cause Analysis for Internal Audit

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited, UK Company Limited) untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2018. Penunjukan Eksternal Auditor tersebut merupakan bentuk pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan. Untuk tahun 2018, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun ketiga. KAP tersebut merupakan KAP yang terdaftar di OJK.

Perseroan memastikan bahwa penunjukan Auditor Eksternal tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. Adapun biaya untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp540.000.000 dan tidak melakukan jasa lain selain audit laporan keuangan tahun buku 2018.

The Company appointed the Public Accounting Firm (KAP) of Tanubrata Susanto Fahmi Bambang & Partners (member of BDO International Limited, a UK Limited Liability Company) to audit the consolidated financial statements ended 31 December 2018. The appointment of the External Auditor is a form of independent oversight of the financial aspects of the Company. For the financial year of 2018, KAP Tanubrata Fahmi Bambang Sutanto & Partners have audited the Company's financial statements for the third year in a row. The appointed accounting firm is registered with the OJK.

The Company ensures that the appointment of the External Auditor is not in a conflict of interest with the Company. The fee for the audit of the Consolidated Financial Statements ended 31 December 2018 is Rp540,000,000 and the External Auditor does not perform any other services apart from the audit of the financial statements for fiscal year 2018.



SISTEM PELAPORAN DAN PENGADUAN

Whistleblowing System

Merdeka telah menerapkan sistem pelaporan dan pengaduan, dimana setiap pemangku kepentingan Perseroan, termasuk pihak internal, dapat melaporkan keluhan atau informasi terkait pelanggaran peraturan Perseroan maupun tindakan penipuan/penggelapan. Pihak pelapor dapat melakukannya tanpa khawatir akan pembalasan, intimidasi, atau hukuman. Informasi yang diperoleh dari mekanisme pengaduan ini akan mendapatkan perhatian dan tanggapan yang memadai, termasuk pemeriksaan secara adil untuk memastikan kebenaran pengaduan, dan bila terbukti, hukuman yang setimpal bagi mereka yang melakukan pelanggaran.

Lingkup untuk pengaduan mencakup semua bentuk pelanggaran yang bisa merugikan Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Praktik akuntansi dan audit yang tidak lazim
- Masalah pengungkapan informasi
- Kesalahan atau kecurangan pengendalian internal
- Informasi orang dalam (*insider trading*)
- Benturan kepentingan
- Pelanggaran Serius Kebijakan Perseroan atau Grup
- Kolusi dengan pihak-pihak pesaing Perseroan
- Praktik kerja yang tidak aman
- Segala masalah lainnya menyangkut penipuan, korupsi dan perilaku karyawan.

Merdeka has implemented a whistleblowing system, whereby all stakeholders of the Company, including internal parties, could submit grievances or information relating to violation of the Company's regulation and/or fraudulent activities. The whistleblower can do so without fear of reprisal, intimidation, or punishment. Information obtained from the whistleblowing mechanism will receive the appropriate attention and response, including an impartial investigation to ascertain the validity of allegation, and if so, a just punishment for those found to have committed the transgression.

The scope of whistleblowing coverage extends to all violations that may harm the Company, including but not limited to:

- Unusual / questionable accounting or auditing practices
- Disclosure matters
- Internal control lapses or override
- Insider trading
- Conflicts of interests
- Serious breaches of Company and Group policies
- Collusion with competitors
- Unsafe work practices
- Any other matters involving fraud, corruption and employee conduct.



Pengaduan/pelaporan dilakukan secara tertulis dan dikirimkan kepada alamat Perseroan, untuk perhatian PT Merdeka Copper Gold Tbk cq Dewan Komisaris, atau dikirim melalui e-mail kepada:

whistleblower@merdekacoppergold.com

Surat pengaduan/pelaporan harus berisikan fotokopi identitas pengirim dan dokumen pendukung terkait pengaduannya.

Perseroan telah menunjuk Tim Pengaduan yang bertanggung jawab menerima, menyelidiki dan menyelesaikan permasalahannya. Tim terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Semua hal yang dilaporkan akan segera diteliti dalam kurun waktu yang wajar, sebelum diambil keputusan apakah akan dilanjutkan dengan penyelidikan lebih mendalam dan tindakan yang harus diambil setelah itu.

Tim Pengaduan memiliki wewenang untuk pihak-pihak internal maupun eksternal untuk melakukan penyidikan jika diperlukan. Semua informasi yang diungkapkan akan dijaga kerahasiaannya, kecuali jika diperlukan untuk penyidikan berikutnya serta pengambilan langkah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akhir kata, Perseroan memiliki hak untuk meneruskan laporan pelanggaran kepada pihak yang berwenang, apabila suatu tindakan melawan hukum disinyalir terjadi. Pihak-pihak yang dilaporkan memiliki hak untuk memberikan tanggapan resmi atas tindakan yang dilaporkan.

Whistleblowing shall be made in writing and sent to the Company's address, citing PT Merdeka Copper Gold Tbk cq the Board of Commissioners, or sent by e-mail to: whistleblower@merdekacoppergold.com

The whistleblowing mail shall include a copy of the submitting person's identity and the supporting documents pertaining to the transgression.

The Company has appointed the Whistleblowing Team that will be responsible for receiving, investigating and resolving the issue in question. The Team comprises of all members of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary. All matters reported will be promptly reviewed within a reasonable time frame, after which a decision shall be made whether to proceed with a detailed investigation and appropriate follow ups thereafter.

The Whistleblowing Team has the authority to appoint internal and external parties to perform the investigation, if necessary. All information disclosed during the investigation shall be kept confidential, unless required for further investigation and action taken in accordance with applicable laws and regulations.

Finally, the Company reserves the right to continue to report alleged violations to the proper authorities, when and if a criminal violation is deemed to have occurred. Reported parties in the whistleblowing system have the right to reply formally to the reported allegation.



7

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- 116 Keselamatan Kerja
Safety at Work
- 118 Menjaga Kelestarian Lingkungan Hidup
Safeguarding the Environment
- 126 Pengembangan dan Pemberdayaan
Masyarakat
Community Development and Empowerment



“

Tata kelola perusahaan yang baik oleh Merdeka juga memastikan penerapan program-program tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan secara efektif.

Good corporate governance at Merdeka also ensures effective implementation of social responsibility and environmental protection programs.



Pertambangan merupakan bisnis jangka panjang. Bisnis ini tidak hanya menuntut upaya serta disiplin kerja yang berkelanjutan, namun juga kerja sama dan kepercayaan puluhan tahun di antara para pemodal, pengusaha, pemerintah, NGO dan masyarakat setempat.

Tanpa kolaborasi dan pemahaman yang sama antara berbagai pihak tersebut, tidak ada bisnis pertambangan yang dapat bertahan dalam jangka panjang. Grup Merdeka memandang penting arti keberlanjutan di setiap aspek kegiatan usahanya. Pandangan ini mewarnai seluruh spektrum operasional Grup Merdeka mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya, termasuk mengupayakan keselamatan kerja, pelestarian lingkungan hidup, tanggung jawab sosial perusahaan dan lain sebagainya.

Mining is a long-term business. It not only requires sustained efforts and discipline over the long haul, but also decades-long cooperation and trust among investors, businesses, governments, NGOs and the local communities.

Without the collaboration and understanding among these various parties, no mining business can hope to be sustainable over the long term. Within the Merdeka Group, sustainability is seen as key in every aspect of the Group's operations. This awareness is brought to bear across the full spectrum of the Group's operations from planning to execution, and from ensuring safety at work to safeguarding the environment to corporate social responsibility and many more.

KESELAMATAN KERJA

Safety at Work

Di BSI, Merdeka mengawasi pengembangan kerangka keselamatan kerja yang dilandasi oleh peraturan dan prosedur kerja yang ketat, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian 12,1 juta jam kerja tanpa *lost time injuries* (LTI) hingga akhir tahun 2018. Saat ini Merdeka bekerja sama dengan entitas anak di proyek tembaga Wetar dan proyek emas Gorontalo mengembangkan sistem keselamatan kerja yang sama andalnya di wilayah operasi masing-masing. Proyek tembaga Wetar juga memiliki budaya kerja yang mengutamakan keselamatan yang mencapai 2,9 juta jam kerja tanpa LTI hingga akhir tahun 2018.

Grup Merdeka merancang dan mengembangkan sistem keselamatan kerja berdasarkan standar terbaik internasional dan tunduk pada perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

At BSI, Merdeka has overseen the development of a robust safety framework with rigorous rules and procedures that have played a key role in the achievement of 12.1 million man hours without lost-time injuries by BSI as at year-end 2018. Merdeka is now working with its operating subsidiaries in the Wetar copper project and Gorontalo gold project to instill the same robust system in their operations. Wetar copper project adopt similarly strong safety cultures, with more than 2.9 million man hours without lost-time injuries as at year-end 2018.

The Group's safety systems have been designed and developed on the basis of international best practices and in compliance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.



Pada tahun 2018, undang-undang atas sistem pelaksanaan keselamatan kerja di sektor pertambangan mineral dan batubara telah diperbarui. Merdeka memastikan bahwa seluruh entitas anak yang beroperasi memenuhi persyaratan perundang-undangan baru itu pada tahun 2019 sebagaimana ditentukan.

Kerangka keselamatan kerja Merdeka yang ketat mencakup rejim inspeksi kendaraan dan alat berat, pelatihan proyek, sistem asesmen kompetensi, inspeksi keselamatan kerja, sistem indikator utama keselamatan kerja, dan skema motivasi keselamatan kerja. Budaya keselamatan kerja berlaku umum dan diterapkan pada seluruh sistem operasional, prosedur kerja maupun setiap pekerja.

Sebelum direkrut, setiap pekerja melewati pemeriksaan kesehatan lengkap, dan selama bekerja, kesehatan dan *fitness* dimonitor setiap saat. Pekerja yang ditemukan kurang fit karena kurang tidur atau karena alasan kesehatan, dilarang mengoperasikan alat berat atau bekerja di tempat berbahaya seperti di ketinggian atau ruang yang sempit.

In 2018, the law on safety management systems in the country's minerals and coal mining sector has been amended, and Merdeka is ensuring that all of its operating subsidiaries will have met all statutory requirements of this new law by 2019 as mandated.

Merdeka's robust safety framework includes vehicle and heavy equipment inspection regimes, project training, competency assessment system, safety inspections, leading-indicator safety systems, and safety motivation schemes. A strong safety culture exists throughout, and is applied to all working systems, working procedures and working personnel.

All employees must pass a full medical check-up before they are recruited, and throughout their work, their health and fitness are constantly monitored. Personnel who are found to be unfit, either from lack of sleep or because of health reasons, are barred from operating heavy equipment or working in hazardous conditions such as working at heights or in confine spaces.



MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

Safeguarding the Environment

“

Di BSI, dimana sebagian besar kegiatan pertambangan Perseroan kini berlangsung, telah dibangun infrastruktur kelas dunia untuk memitigasi risiko kerusakan lingkungan hidup sekecil mungkin. Metode pelindian dalam produksi emas itu sendiri tidak menyisakan limbah tambang.

At BSI, where most of Merdeka's mining activities are currently undertaken, world-class infrastructures have been built to ensure that the risks of environmental damage are mitigated to the minimum.

Bijih yang dilindih akan terus didaur ulang ke pelataran pelindian sampai proses pengikatan emas dan perak tercapai sepenuhnya. Di akhir usia tambang, landasan pelindian ini dibersihkan dari semua cairan, dan ditutupi tanah gembur guna revegetasi.

For one thing, the heap leaching method for gold production does not generate mine tailings as waste. The leached ores are continually recycled onto the leaching pad bays until full recovery is completed. Eventually, at the end of the life of mine, the leach pad will be rinsed to remove any solution, and then covered with soil for re-vegetation.

Sebagai perlindungan tambahan, kolam-kolam tangkapan air dibangun di bawah dan sepanjang sisi pelataran pelindian guna menangkap curah hujan yang mengalir dari pelataran. Air yang tertangkap kemudian dibersihkan sebelum dialirkan kembali ke alam.

For additional protection, a fully lined storm water pond is built below the heap leach bays to trap rain water spilling from the bays. The collected water is then treated before being released to natural waterways.

Guna mencegah mengalirnya sedimen dan butir-butir pasir dari bukit ke bawah melalui saluran air alami seperti ranting sungai yang berpotensi menumpuk di pesisir pantai dimana air bermuara di laut, sejumlah dam penyangga dan pagar semak dibangun di sepanjang saluran air. Dam penyangga yang terbuat dari batu-batuan dan geotekstil mampu menangkap sebagian besar sedimen.

To prevent sediments and silts that travel down from the mountain along natural waterways such as creeks and streams, with the potential of converging on coastlines where water is discharged into the seas, multiple check dams and brush fences are constructed at certain intervals along those creeks and waterways. These rock and geotextile check dams are designed to slow water velocity and retain most of the sediments in check.



Prasarana pada tambang proyek Tujuh Bukit dibangun dengan memastikan kepatuhan terhadap standar perlindungan lingkungan hidup. Misalnya, pembangunan waste dump dilengkapi dengan pipa pembuangan air yang berlapis ganda. Sedangkan sedimen dari lokasi penambangan dibendung oleh serangkaian penangkap sedimen dan dipompa kembali ke dam-dam pengendali keamanan lingkungan.

Di HLP dan pabrik pengolahan ADR, semua cairan ditampung dengan aman dan disirkulasi melalui sirkuit pelindian dan pengolahan guna menjaga kenetralan dan keseimbangan air. Tempas curah hujan dari pelataran pelindian akan terkumpul di kolam perangkap air yang mengelilingi pelataran, dan air ini bisa digunakan untuk irigasi area pelataran yang direvegetasi.

Apabila diperlukan lebih banyak air untuk pelindian dan pengolahan, air akan diambil dari fasilitas penyimpanan air mentah dan dari sumur-sumur berlisensi setempat. Apabila air yang berlebihan perlu dibuang dari kolam penangkap air hujan, air akan diolah melalui proses detoksifikasi di pabrik ADR untuk menghilangkan sisa-sisa cairan sianida dan dinetralisasikan sebelum dialihkan ke dam-dam pengendali keamanan lingkungan.

At the Tujuh Bukit project mine, safety infrastructures are well built to ensure compliance to environmental protection standards. For instance, waste dumps are constructed along with a series of lined spine drains to remove water from the waste dumps. Thus, sediments produced within the mining area will be fully contained within these sediment dumps and are pumped back to the environmental control dams.

At the HLP and ADR processing plants, all solution is fully contained and is re-circulated through the leaching and processing circuits to maintain an overall neutral water balance. Rainwater runoff from the leach pad is contained within a fully lined storm water pond and this water is used for the irrigation of new areas on the leach pad.

When further water needs to be added to the leaching and processing, it will be drawn from the raw water storage facilities and permitted water bores at site. When excess water needs to be discharged from the storm water pond, it will be processed through a detoxification circuit at the ADR plant to remove any residual traces of cyanide solution and neutralized prior to discharge into the environmental control dams.





Berbagai langkah penanggulangan ini memungkinkan Perseroan untuk memastikan dalam batasan yang wajar bahwa kepatuhan lingkungan serta langkah pengamanannya memenuhi standar praktik terbaik internasional dan memadai dalam menjaga lingkungan hidup serta masyarakat dimana Perseroan beroperasi.

Pada tahun 2018, sebagaimana halnya di tahun sebelumnya, tidak terdapat masalah yang terkait dengan kepatuhan Merdeka terhadap peraturan lingkungan hidup.

Selain pengamanan terhadap lingkungan hidup, Merdeka juga mengelola dan memonitor lingkungan secara ketat. Hal ini mencakup pengelolaan dan pemantauan kualitas air, kebisingan kualitas udara, kualitas tanah, emisi cerobong, pengendalian sedimen, keanekaragaman hayati, migrasi fauna, pengendapan debu, revegetasi lahan dan kondisi laut.

Memantau Kualitas Air

Pemantauan air tanah dilakukan secara rutin di semua lokasi pertambangan Merdeka. Sampel air diambil setiap minggu untuk pengukuran level air tanah, dan setiap kuartal untuk memonitor kualitas air. Air di permukaan dipantau per kuartal.

These protective measures are such that Merdeka can reasonably assure that its environmental compliance and safeguard systems comply with best-practice international standards and are therefore adequate to protect the environment and communities in which the Company operates.

In 2018, as in the previous year, there were no environmental compliance issues that had compromised Merdeka activities.

In addition to environmental safety assurance, Merdeka also undertakes rigorous management and monitoring of the environment. They include managing and monitoring water quality, noise, air quality, soil quality, stack emission, sediment control, biodiversity, fauna migration, dust precipitation, land re-vegetation and sea condition.

Monitoring Water Quality

Ground water monitoring is carried out regularly in all of Merdeka's mine sites. Water samples are taken weekly for water level measurements and quarterly for water quality monitoring. Surface water monitoring is carried out on a quarterly basis.



Selain itu, pengukuran *Total Suspended Solids* dilakukan setiap hari dan setiap minggu di saluran air alami yang dipandang berdampak terhadap keamanan lingkungan hidup sekitar.

Selanjutnya, air juga digolongkan sesuai kegunaannya. Misalnya, air minum masuk golongan kelas-1, air untuk budidaya ikan (kelas-2), air untuk ternak (kelas-3), air untuk pertanian (kelas-4). Apabila sungai belum ditentukan peruntukan airnya, maka air di sungai itu otomatis digolongkan kelas-2 sampai dilakukan pengujian formal atas kualitas airnya.

Memantau Kebisingan

Kegiatan penambangan dapat menimbulkan suara desibel tinggi yang tergolong sebagai polusi kebisingan. Oleh karenanya, Perseroan memantau kebisingan di area tambang maupun hunian penduduk di sekitar. Pada tahun 2017 dan 2018, kebisingan suara di area tambang tidak pernah melampaui batas yang diatur untuk suatu periode yang berkelanjutan (lebih lama dari beberapa menit).

Pengendalian sedimentasi sedimen terdapat di setiap penambangan. Sebagaimana telah diulas, sedimen ditangkap secara progresif oleh struktur-struktur pengendalian lingkungan di berbagai area mulai dari lereng hulu hingga struktur penyangga hilir. Semua struktur ini dibersihkan secara rutin sehabis hujan yang berkepanjangan. Sedimen yang terkumpul dikeringkan dan ditempatkan di stockpiles yang dibalut oleh saringan butir-butir pasir.

Revegetasi

Revegetasi dilakukan secara progresif di lahan yang terbuka. Hal ini juga mengurangi akumulasi debu dan sedimen. Revegetasi itu sendiri termasuk memperbaiki bentuk dan sudut kemiringan tanah, peletakan *topsoil*, penyebaran pupuk, bibit dan gambut (dihasilkan dari batang padi petani setempat). Semua ini ditutup dengan jaring yang terbuat dari sabut kelapa sebagai pelindung yang mengikat semua di bawahnya.

In addition, daily and weekly *Total Suspended Solids* measurements are taken in waterways that are considered crucial to the safety of the surrounding environment.

Furthermore, water is classified according to their use. They include water for drinking (Class 1), water for fish cultivation (Class 2), water for livestock (Class 3), and water for agriculture (Class 4). Where rivers have not been given a formal intended use, they are automatically placed into Class 2 until a review will have been performed.

Monitoring Noise

Mining activities can produce high decibel noises that qualify as noise pollution. As such, noise monitoring is performed within all mine sites and in the surrounding residential areas. In 2017 and 2018, noise within the mine sites never exceeded statutory limits for a prolonged and sustained period (continuously for more than a few minutes).

Controlling sedimentation sediments are inherent in any mining operations. As described earlier, sediments are progressively captured in environmental control structures located in areas from upstream slopes to downstream gabion structures. These structures are regularly cleaned out after sustained rainfalls with sediments collected, dried and placed in stockpiles surrounded in silt curtains.

Revegetation

Revegetation is carried out progressively on areas that have been exposed. This also reduces the accumulation of dust and sediments. The re-vegetation itself involves shaping and improving slope angles, with subsequent placement of topsoil, spreading of fertilizer, seeds and mulch (locally sourced husks harvested from community rice paddies).



Jaring tersebut perlahan hancur secara alami, sementara tanaman di bawahnya tumbuh di lokasi yang semakin stabil. Proses ini dilanjutkan dengan menanam pohon.

Konsumsi Energi

Sekalipun konsumsi energi meningkat seiring dengan bertambahnya kegiatan di proyek Tujuh Bukit, Perseroan, melalui BSI, terus berupaya maksimal untuk mengurangi penggunaan energi yang berlebihan. Pada tahun 2018, penggunaan listrik di Tambang Tujuh Bukit mencapai 17.751.314 kWh, dibandingkan dengan 10.018.398 kWh pada tahun 2017.

Merdeka belum menghitung konsumsi energi tahunan di proyek tembaga Wetar, yang baru dikelola sejak September 2018; demikian pula halnya dengan proyek emas Gorontalo.

Emisi Gas Rumah Kaca

Sumber utama emisi CO₂ adalah dari penggunaan listrik dan bahan bakar solar. Emisi setara CO₂ di proyek Tujuh Bukit mencapai 58.954 ton pada tahun 2018, dibandingkan dengan 40.142 ton pada tahun 2017. Perseroan belum mengukur emisi CO₂ di tambang-tambang yang baru diakuisisi.

Pengelolaan Air

Konsumsi air meningkat di tahun 2018 terutama karena proses pelindian yang berjalan sepanjang tahun (dibandingkan dengan hanya 10 bulan di tahun 2017). Tambang Tujuh Bukit pada intinya memanfaatkan air hujan yang tertampung di dam untuk digunakan dalam pengolahan bijih. Sedangkan air untuk keperluan rumah tangga diperoleh dari delapan sumur berlisensi yang tersebar di area tambang.

Sejumlah 753.613 m³ air digunakan pada proses pelindian, pada tahun 2018, dibandingkan 653.412 m³ pada tahun 2017.

These are all covered with jute nets made of coconut fibers that act as a final cover holding everything below in place. The jute slowly biodegrades as the cover crop grows, stabilizing the location. Trees are subsequently planted in the areas.

Energy Consumption

While energy consumption has risen with increased activities at the Tujuh Bukit project, the Company, through BSI, continues to exert all efforts to curb excessive use of energy whenever possible. In 2018, a total of 17,751,314 kWh of electricity was consumed at the Tujuh Bukit Mine operations, compared to 10,018,398 kWh in 2017.

Merdeka has yet to account for the full-year energy consumption of the Wetar copper project, having only been managed since September 2018; as well as that of the Gorontalo gold project.

Greenhouse Gas Emission

The main source of CO₂ emission is through the use of electricity as well as the consumption of diesel fuel. The equivalent CO₂ emitted in the Tujuh Bukit project amounted to 58,954 tonnes in 2018, compared to 40,142 tonnes in 2017. The Company has not measured CO₂ emission in its newly acquired mines.

Water Management

Water consumption increased in 2018 mainly due to the heap leach process that carried on for a full year (as opposed to just 10 months in 2017). The Tujuh Bukit mine operation essentially uses rainwater collected in the constructed dams, to be used in the ore processing. While domestic water consumption uses ground water, which is obtained from eight licensed wells located around the mine site.

A total of 753,613 m³ of water was used in the heap leach process in 2018, compared to 653,412 m³ in 2017.



Sistem sirkulasi air yang tertutup pada proses pelindian memastikan bahwa air digunakan secara minimal untuk keperluan produksi, dan lagipula berasal sepenuhnya dari air hujan yang tertampung.

Kegiatan penambangan serta proses produksi yang meningkat di masa depan memerlukan lebih banyak air hujan yang didaur ulang. Merdeka terus berinovasi dalam upayanya mendaur ulang air sebanyak mungkin.

Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah merupakan hal yang penting bagi pengoperasian tambang, terutama untuk limbah B3 yang digolongkan sebagai limbah beracun dan berbahaya. Di BSI, limbah B3 terutama terdiri dari minyak pelumas bekas dan bahan bakar terkontaminasi yang ditangani oleh penyedia jasa pembuangan limbah B3 yang andal dan teruji.

Sebagian besar sampah rumah tangga dari lokasi tambang dikirim ke tempat pengolahan sampah kabupaten, sedangkan sisanya di daur ulang untuk nilai ekonominya oleh masyarakat setempat.

Memantau Cuaca

Merdeka terus memonitor pola cuaca secara cermat. Hal ini karena operasi penambangan sangat rentan terhadap cuaca buruk. Curah hujan yang tinggi atau berkepanjangan, misalnya, bisa menghambat penumpukan bijih di pelataran pelindian. Oleh sebab itu cuaca benar-benar diperhatikan guna mengantisipasi kendala produksi akibat dari cuaca. Faktor-faktor cuaca yang diperhatikan termasuk curah hujan, suhu udara, kelembaban, kecepatan dan arah angin.



The closed-end water circulatory system in the heap leach process ensures that water is used at a minimum amount for production, and in any case is derived entirely and collected from rainfall.

Increasing mining and production processes going forward will entail more recycling of collected rainwater. Merdeka continues to find new ways to recycle and reuse water as much as possible.

Waste Management

Waste management is critical for any mining operations, especially that of B3 wastes that are categorized as hazardous and toxic materials. At BSI, B3 wastes comprise mainly of residual oil and contaminated fuel that are safely disposed of by a reliable and proven B3 disposal service provider.

Most domestic wastes that are produced in the mine complex are sent to the municipal waste treatment facility, while some are recycled for their economic value by the local communities.

Weather Monitoring

Merdeka continues to monitor weather pattern closely, as mining operations are at times vulnerable to weather anomalies. Heavy or sustained rains, for instance, could hinder ore stacking in the heap leach pads. Precisely why weather needs to be monitored closely in order to anticipate any disruption to the production flow. Weather factors observed include amount of rainfall, temperature, air humidity, wind strength and direction.



Memitigasi Polusi Udara

Perseroan senantiasa berupaya mengurangi polusi udara. Di pabrik pengolahan Tambang Tujuh Bukit, *scrubber* basah dipasang di setiap cerobong asap guna mencegah lolosnya partikel metal berat, sehingga turut memastikan kepatuhan terhadap aturan mengenai batasan polusi udara setiap saat. Standar kebersihan industri di ruang pengolahan emas juga diperhatikan dan dipantau sepanjang tahun, memastikan bahwa proses pengolahan emas dilakukan sesuai standar kebersihan industri yang ditentukan.

Memelihara Kualitas Tanah

Pelindian bijih di BSI menggunakan cairan sianida yang tidak boleh lolos dari pelataran pelindian dalam kondisi apa pun. Guna memastikan hal ini, pelataran pelindian dilengkapi oleh sistem pengamanan yang kuat dan berlapis. Sistem ini terdiri dari dasar pelataran yang terbuat dari tanah lempung yang telah dipadatkan setebal 300mm, yang juga dibungkus sepenuhnya oleh lapisan *Linear Low Density Polyethylene* (LLDPE) dan *geo-membrane* setebal 1,5mm. Selain itu juga terdapat Sistem Pengumpulan Kebocoran dan Pemulihan yang mengelilingi setiap kolam penampung cairan, sehingga tidak akan ada cairan yang lolos dari pelataran pelindian ke tanah.



Mitigating Air Pollution

The Company endeavors to mitigate air pollution at all times. At the processing plant of the Tujuh Bukit Mine, wet scrubbers are installed on emission stacks to reduce the escape of heavy metal particles into the air, and thereby also ensure compliance to regulatory limits. Industrial hygiene in the gold processing room is also emphasized and monitored throughout the year, ensuring that operations are fully in line with industrial hygiene standards.

Maintaining Ground Quality

The leaching of ores at BSI uses a cyanide solution that must not escape the heap leach pads in any circumstances. To ensure this, a rigorous system of safety measures is imbedded in the construction of the heap leach pads. This comprises a base for the pads in the form of solidified clay of 300mm thickness, which is encased further by a 1.5mm Linear Low Density Polyethylene (LLDPE) and a geo-membrane sheet. Moreover, the Leak Collection and Recovery System that covers all pregnant and barren solution ponds further ensures that no water solution will escape the pads into the ground.



Kualitas tanah di sekitar pelataran pelindian dimonitor secara rutin. Pada tahun 2018, sampel tanah menunjukkan bahwa kualitas tanah masih sama dengan ketika pelataran pelindian belum beroperasi.

Berbagai Penanggulangan Lainnya

Melindungi kelestarian lingkungan hidup tidak terbatas di lokasi tambang semata. Di BSI, berbagai upaya dilakukan untuk meneliti dan memantau keanekaragaman hayati serta migrasi fauna di sekitar tambang proyek Tujuh Bukit. Kegiatan ini juga mencakup lautan di dekat lokasi tambang, dimana para ilmuwan dan peneliti dari perguruan tinggi setempat ditunjuk oleh BSI untuk memantau kualitas air laut, kondisi karang dan berbagai kehidupan di laut.

Ground quality in and around the heap leach pad areas are regularly monitored. In 2018, ground samples taken from these areas showed that the ground quality has remained the same as when the heap leach pads had not been used.

Other Protective Measures

Protecting the environment is not limited to the mine site. At BSI, efforts are taken to study and monitor the biodiversity and fauna migration in the surrounding areas of the Tujuh Bukit project mine. These monitoring activities extend also over nearby sea conditions, where scientists and researchers from local universities are assigned by BSI to observe sea water quality, the condition of reefs and various sea life.



PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Development and Empowerment

“

Sebagai perusahaan yang mengacu penuh pada standar praktek terbaik kelas dunia, Merdeka senantiasa membawa kebaikan bagi masyarakat, serta berupaya keras agar kegiatan usahanya tidak berpengaruh negatif terhadap kehidupan masyarakat.

As a company that fully adheres to world-class best practice standards, Merdeka has sought to bring good to the communities in which it operates, while striving its best to minimize any negative impact from its operations affecting the communities.

Memiliki visi selaku produsen emas, perak, tembaga dan mineral lainnya yang terkemuka di Indonesia, Merdeka berkomitmen menjalankan misinya, yaitu:

- Menjadi perusahaan pertambangan yang sangat efisien
- Menjadi perusahaan pertambangan yang komit sepenuhnya terhadap keselamatan di setiap aspek operasional.
- Menjadi perusahaan pertambangan yang mengusung pengembangan yang berkelanjutan serta pelestarian lingkungan alam.

Berdasarkan hal di atas, Merdeka memandang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (atau CSR) sebagai faktor kunci keberlanjutan usahanya. Merdeka menganggap dirinya bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat setempat. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa kehadirannya berpengaruh besar terhadap kehidupan dan mata pencarian masyarakat setempat. Sebagai perusahaan yang mengacu penuh pada standar praktek terbaik kelas dunia, Merdeka senantiasa membawa kebaikan bagi masyarakat, serta berupaya keras agar kegiatan usahanya tidak berpengaruh negatif terhadap kehidupan masyarakat.

With the vision to be an industry leading producer of gold, silver, copper, and other minerals in Indonesia, Merdeka is committed to carry-out its mission, namely:

- To be a highly efficient mining company.
- To be a mining company that is fully committed to safety in all aspects of its operations.
- To be a mining company that promotes sustainable development and environmental conservation.

On the basis of the above, Merdeka considers Corporate Social Responsibility (CSR) as a key component of its business sustainability. Merdeka considers itself an integral part of the local communities, and is fully aware that its presence has a profound influence on the lives and livelihoods of people in the region. As a company that fully adheres to world-class best practice standards, Merdeka has sought to bring good to the communities in which it operates, while striving its best to minimize any negative impact from its operations affecting the communities.



Merdeka memandang hubungan baik dengan masyarakat sebagai tolok ukur keberhasilan proyek pertambangannya, dan telah mengembangkan program CSR yang berkelanjutan untuk tujuan pengembangan sosial masyarakat serta pemberdayaan ekonomi. Program ini fokus pada pemberian beasiswa bagi pelajar yang berprestasi, layanan kesehatan masyarakat, menyediakan lapangan kerja bagi warga setempat serta mendukung pengembangan bisnis lokal. Selain itu, Perseroan juga mendukung pembangunan prasarana sosial seperti jalan desa, fasilitas kebersihan umum dan lain sebagainya.

Pendek kata, Merdeka menjalankan program CSR terpadu di empat bidang utama, yaitu (i) pendidikan, (ii) kesehatan, (iii) pemberdayaan ekonomi, dan (iv) prasarana strategis bagi masyarakat di sekitar areal penambangan Merdeka di Banyuwangi, Pohuwanto dan Pulau Wetar.

Merdeka regards good relations with the local communities as a measure of success of its mining projects, and has developed a sustainable CSR program aimed at social and community development, as well as economic empowerment. The program focuses on providing scholarships to students, providing community healthcare, prioritizing local employment, organizing skills training associated with employment, and encouraging the development of local businesses. In addition, the Company supports the construction of social infrastructures such as village roads, public sanitation facilities and others.

In short, Merdeka implements an integrated CSR program in four key areas, namely (i) education, (ii) healthcare, (iii) economic empowerment, and (iv) strategic infrastructure for communities in the vicinity of its mining operations in Banyuwangi, Pohuwanto and Wetar Island.



Pada tahun 2018, kegiatan CSR ini dilakukan oleh entitas anak Merdeka, yaitu BSI di proyek Tujuh Bukit dan BTR di proyek tembaga Wetar. Perseroan belum dapat melaporkan kegiatan CSR di proyek emas Gorontalo yang baru diambil alih dan dioperasikan pada bulan November 2018.

Pendidikan

Melalui program yang telah bergulir selama dua tahun terakhir, BSI memberikan bea siswa bagi pelajar dan mahasiswa pilihan mulai dari sekolah dasar hingga SMP, SMU dan universitas. Pada tahun 2018, terdapat program beasiswa yang sudah berjalan, mencakup siswa, mahasiswa perguruan tinggi dan santri. Seluruh program beasiswa ini memakan biaya sekitar Rp700 juta yang dialokasikan di dua kecamatan, yaitu Pesanggaran dan Siliragung dari bulan Januari hingga Desember 2018.

Para siswa di kedua kecamatan tersebut menikmati layanan bis sekolah gratis. BSI menyediakan dan mengoperasikan bis sekolah untuk proram ini, dengan alokasi biaya hampir sebesar Rp1,6 miliar pada tahun 2018.

Di Pulau Wetar, BTR menitikberatkan dukungan terhadap pendidikan melalui perbaikan fasilitas sekolah, pemberian bea siswa, pelatihan bagi sekolah bagaimana menerapkan kurikulum nasional, serta insentif bagi para guru. Lebih dari AS\$40.000 dialokasikan untuk berbagai kegiatan tersebut sepanjang tahun 2018.



In 2018, these CSR activities were carried out by Merdeka's operating subsidiaries, namely BSI in the Tujuh Bukit project and BTR in the Wetar copper project. Merdeka has yet to report any CSR activities in the newly acquired Gorontalo gold project, which only started in November 2018.

Education

In the continuing program that has been ongoing for the past two years, BSI provided scholarships to selected students ranging from elementary school to high school and university students. In 2018, there were current scholarships comprising of school students, university students and Santri (Islamic school) students. These scholarships amounted to nearly Rp700 million that were disbursed from January to December 2018 in the two districts of Pesanggaran and Siliragung.

Local student in these two districts enjoyed free school bus. BSI provided and operated school buses for this program, in which approximately Rp1.6 billion was allocated in 2018.

On Wetar Island, BTR focused its support for education primarily on school facilities improvement, scholarship programs, training for schools on how to implement the national curriculum, and incentives provided to teachers. More than US\$40,000 was allocated for these activities in 2018.



Layanan Kesehatan

Dalam hal layanan kesehatan masyarakat, BSI melanjutkan program Mobile Healthcare Service yang inovatif sejak tahun 2016. Mobilitas dalam layanan kesehatan sangat bermanfaat bagi desa-desa terpencil di kecamatan Pesanggaran dan Siliragung, dimana klinik kesehatan sulit dicapai oleh masyarakat yang tidak memiliki sarana transportasi. Setiap mobil klinik BSI membawa seorang dokter umum, dua teknisi medis dan pengemudi, bergerak dari desa ke desa menawarkan layanan kesehatan gratis bagi warga.

Sementara di Pulau Wetar, BTR mengalokasikan lebih dari AS\$50.000 untuk program kesehatan masyarakat yang terdiri dari layanan kesehatan di desa dan klinik onsite, pelatihan untuk tenaga paramedis setempat, pelatihan pengolahan air bersih, serta persediaan obat-obatan. Perseroan juga membantu transportasi antar pulau bagi pasien rujukan yang harus dibawa ke rumah sakit di Kupang.

Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan perekonomian warga setempat merupakan faktor kunci bagi keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang bisnis apa pun, juga agar memastikan masyarakat dapat mandiri setelah periode tambang berakhir dengan kualitas kehidupan yang lebih baik.



Healthcare

In community healthcare, BSI continued with its innovative Mobile Healthcare Service that has been operating since 2016. Mobility in healthcare service is key for remote villages in the Pesanggaran and Siliragung districts, where public health clinics are often out of reach for many communities who do not have transportation means. BSI's mobile clinics, each one staffed by a medical doctor, two medical technicians and a driver, visited these villages to provide free healthcare services.

Meanwhile in Wetar Island, BTR allocated more than US\$50,000 for community healthcare programs that comprised of healthcare services in villages and through onsite clinic, training for local paramedics, training for sanitary water management, and provision of medical supplies. The Company has also help referral patients to be transported to Kupang hospital's through its boat transportation.

Economic Empowerment

Economic empowerment of local communities constitutes a key element for ensuring the long-term sustainability and growth of any business, as well as to ensure that the community will be independent in the post-mine period with an improved quality of life.



Diawali oleh program pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2017, yang antar lain mencakup budidaya ikan air tawar, peternakan kambing, dan berbagai industri skala rumah tangga yang mengandalkan faktor produksi lokal, yang juga melibatkan pemberdayaan perempuan; BSI mengembangkan program pemberdayaan komunitas pada tahun 2018 agar dapat menjangkau segmen masyarakat yang lebih luas.

Sebuah program pertanian yang baru diperkenalkan adalah metode budidaya tanaman yang memanfaatkan teknologi terkini untuk tanaman penghasil seperti buah naga, jeruk, kopi dan lada. Metode ini melibatkan proses yang kompleks mengubah ciri fisiologis tanah agar mampu beradaptasi terhadap dampak pemanasan global dan perubahan iklim, dan yang lebih penting, memungkinkan buah naga, jeruk, kopi dan lada tersebut untuk dipanen sepanjang tahun, tanpa menunggu musim panen. Metode ini berhasil meningkatkan produktivitas tani secara signifikan, sekaligus menambah pendapatan para petani.

Sementara itu, program peternakan kambing terus berkembang hingga akhir tahun 2018. Pada mulanya, program ini menyediakan kambing betina dalam jumlah yang cukup bagi segelintir peternak, dan beberapa ekor pejantan yang digilir di antara para peternak untuk mengembangbiakan kambing. Saat mencapai usia reproduksi, anak-anak kambing tersebut dibagikan kepada anggota baru program ini, dengan komitmen bahwa mereka akan meneruskan prosesnya ke anggota baru berikutnya. Dalam perkembangannya, program ini mampu menumbuhkan jumlah ekor kambing secara eksponensial, sehingga semakin banyak warga yang memperoleh manfaat ekonomis.

Industri rumah tangga yang menghasilkan produk dengan bahan baku lokal juga tumbuh menggembirakan. Hingga akhir tahun 2018, program ini menaungi perempuan pengusaha kecil yang menjalankan usahanya dengan binaan BSI.

Since embarking on the sustainable economic empowerment programs in 2017, which among other things included the cultivation of freshwater fish, goat breeding, and various home-scale industries that relied on locally sourced materials, which also involved the empowerment of women; BSI expanded its community empowerment programs in 2018 in order to reach a broader segment of the communities.

A newly introduced agriculture program was the technology-driven cultivation methods for cash crops such as the dragon fruit, orange, coffee and pepper. These methods involve complex reconstituting of the physiological features of soil that would make them adaptable to the effects of global warming and climate change, and more importantly, enable the plants to yield their dragon fruits, oranges, coffees and peppers all year-round, irrespective of seasons. This method has increased farming productivity significantly, while also raising the farmers' income.

In goat breeding, the program has grown by year-end 2018. Initially, the program provided a few breeders with enough female goats, and several male goats that are shared among the breeders to produce off-springs. Once these off-springs are ready to reproduce, they are given to new members of the program with the same commitments to repeat the process to other new members down the line. A compounding, exponential growth in the number of off-springs being produced has now taken hold in the program, which continues to see more breeders benefiting economically.

The home-scale industries that produce goods from locally sourced materials have also grown encouragingly. At the year-end 2018, the program housed small-scale businesswomen who run their businesses under the BSI-sponsored mentorships.



Pembinaan ini mencakup bagaimana mengemas dan melabel produk secara menarik, bagaimana memasarkannya secara efektif, serta meningkatkan *brand awareness* melalui keikutsertaan di pameran dagang dan memajang produknya di pusat-pusat penjualan UMKM resmi, serta bagaimana mengelola segi keuangan bisnis mereka.

Sebagai bagian dari upaya pemberdayaan perekonomian yang lebih luas, BSI turut mendukung upaya Banyuwangi mempromosikan daerahnya sebagai tujuan wisata yang menarik, dengan mengandalkan keindahan alamnya, kekayaan budayanya, serta posisinya yang strategis sebagai titik transit bagi wisatawan yang lalu lalang antara Banyuwangi dan Pulau Bali dengan kapal feri yang menyeberangi Selat Bali.

BSI membelanjakan lebih dari Rp1,2 miliar untuk program pemberdayaan ekonomi di tahun 2018.

Di Pulau Wetar, pemberdayaan perekonomian masyarakat setempat dilakukan di Desa Lurang dan Desa Uhak, yang berada pada lingkaran pertama desa terdekat dengan lokasi tambang. Pelatihan dan program pembinaan diberikan kepada para preternak ayam, petani sayur dan buah-buahan serta nelayan di kedua desa tersebut. Dana yang telah dialokasikan untuk membiayai program ini pada tahun 2018 memungkinkan masyarakat meraih nilai ekonomi dari pengadaan daging dan telur ayam, ikan dari laut, buah segar dan sayur mayur, tempe dan tahu.



These include how to develop attractive packaging and labeling for their products, how to market products effectively, and increasing brand awareness through trade fairs and product displays at official MSME centers. They also receive guidance on how to manage the financial aspect of their business.

As part of a broader economic empowerment program, BSI undertook sponsorship of local initiatives to promote the region of Banyuwangi as an attractive tourist destination, to capitalize on the beauty of the land, its rich culture, and the fact that Banyuwangi is a transitory point for tourists to cross over to (or from) Bali by ferry boats across the Bali Straits.

BSI spent more than Rp1.2 billion in economic empowerment programs in 2018.

In Wetar Island, economic empowerment for local communities is carried out in the two villages of Lurang and Uhak as the first- ring villages nearest to the mine. Training and mentorship programs are provided to chicken breeders, vegetable and fruit farmers, and fishermen in those two villages. The fund allocated for these programs in 2018 enabled the communities to generate economic value from the supplies of chicken meats and eggs, fish from the seas, fruits and vegetables, tempeh and bean curds.



Penyedia jasa *catering* perusahaan, misalnya, mengadakan bahan pangannya melalui dua koperasi – Ina Rifa dan Ama Kefe – di kedua desa tersebut. Sejumlah biaya (*surcharge*) ditambahkan pada harga setiap produk yang diperoleh setempat. Warga desa mengelola dana yang terkumpul dari skema *surcharge* ini, yang digunakan untuk mendanai program beasiswa, pelatihan guru, skema pembiayaan usaha mikro, dan program air bersih dan sanitasi umum.

Memperhatikan keterpencilan Pulau Wetar dengan sarana transportasi yang terbatas ke dunia luar, BTR menyediakan masyarakat setempat layanan pengiriman barang terbatas secara gratis di kapal perusahaan, Pan Marine. Masyarakat di kedua desa diberi kesempatan mengapalkan barang tanpa dipungut biaya – baik untuk keperluan usaha maupun pribadi – dua kali seminggu.

Manfaat dukungan seperti ini bagi masyarakat pulau yang hanya bisa mengirim atau menerima barang melalui pelayaran kapal sungguh tak ternilai harganya. Komitmen semacam inilah yang telah menjadikan BTR bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat sejak lama.

Prasarana Publik

Prasarana publik seperti jalan desa yang membuka akses ke lahan pertanian pedalaman sangat dibutuhkan untuk mengangkut hasil tani maupun mobilitas masyarakat. BSI membantu pembangunan jalan guna mendukung pertumbuhan perekonomian dan mata pencarian penduduk setempat. Pada tahun 2018, BSI memperbaiki dan mengaspal sebagian jalan raya antara Lowi dan pintu gerbang Perseroan, selain juga beberapa jalan umum di tiga desa Sumberagung, Pesanggaran dan Sumbermulyo.

The company's catering contractor, for instance, sourced their food supplies from two cooperatives – Ina Rifa and Ama Kefe – A surcharge is added to the price of locally sourced goods. The villagers get to manage the funds generated from these surcharges, which are used to provide for scholarship, teacher's training, micro-finance scheme, agricultural training and clean water and sanitation programs.

Considering the remoteness of Wetar Island with limited available transportation, BTR provides the community with limited, free-of-charge cargo service on its Pan Marine ship. Communities from the two villages are given the opportunity to ship goods for free – either for personal or business purposes – twice a week.

The value of such a support to an island population that mainly relies on ships to send or receive goods is immeasurable. It is these kinds of commitments that have kept BTR an integral part of the local communities over many years.

Public Infrastructure

Public infrastructures such as village roads that provide access into farmlands are critical for the transport of farm produce as well as for people mobility. BSI has assisted in road developments to support economic growth and livelihood in the region. In 2018, BSI improved and paved some part of road between Lowi and the Company's main gate, in addition to several other roads in the three villages of Sumberagung, Pesanggaran, and Sumbermulyo.



Jalan-jalan tersebut menghubungkan wilayah pertanian dengan pusat-pusat perdagangan dan komersial, termasuk tempat wisata seperti pantai-pantai Pulau Merah, Mustika dan Rajawegsi yang berkembang pesat.

Pada tahun 2018, BSI membelanjakan sekitar Rp27 miliar untuk pembangunan dan perbaikan jalan, serta untuk merenovasi sekolah dan sarana kebersihan umum. Jumlah ini meningkat tajam dari Rp4,2 miliar yang dibelanjakan untuk program sejenis pada tahun 2017.

Di Pulau Wetar, BTR telah melakukan berbagai program pekerjaan umum termasuk pembangunan jaringan pipa air bersih di Desa Lurang, pasokan bahan bakar solar untuk tiga pembangkit listrik, serta menyediakan tempat duduk umum pada setiap perjalanan kapal milik perusahaan menuju dan dari Kupang. Hadirnya BTR sebagai penyedia aliran listrik dan layanan transportasi ke Kupang di kedua desa ini sangat bermanfaat bagi kehidupan penduduk setempat.

Keterlibatan dengan Masyarakat

Manajemen Merdeka bertekad memenuhi komitmen sosial Perseroan dan meyakini bahwa menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat setempat yang berlandaskan keterbukaan, kepercayaan dan saling menghormati merupakan resep keberhasilan dan keberlanjutan. Perseroan mengakui bahwa kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan memberi manfaat bagi masyarakat sekitar.



These roads connect farms, trade and commercial centers, including growing tourist destinations in the beaches of Pulau Merah, Mustika and Rajawegsi.

In 2018, BSI spent close to Rp27 billion for road construction and improvement, and the renovation of public schools including public sanitation facilities. The amount increased significantly from Rp4.2 billion that was allocated for similar public infrastructure works in 2017.

In Wetar Island, BTR has support various programs of public works and facilities that included completion of a clean water pipeline network in Lurang Village, the supply of diesel fuel for three electricity generators, and setting aside seats for public use in every trip of the company's ships to and from Kupang. The presence of the company in providing electricity to these two villages as well as transport to Kupang is very crucial for the livelihood of the community as a whole.

Engaging the Public

The management of Merdeka is committed to fulfill its social commitment and believes that building relationships with local communities based on openness, trust, and mutual respect is crucial to business success and sustainability. The company acknowledges its social responsibility activities should bring sustainable benefits to the surrounding communities.



Keterlibatan dengan para pemangku kepentingan yang mencakup pertemuan formal maupun informal dengan pejabat pemerintah, pemimpin dan tetua masyarakat, pemilik tanah, dan pemangku kepentingan terkait lainnya sangat penting artinya bagi kelanjutan dukungan mereka terhadap semua kegiatan operasional Perseroan.

Sejak tahun 2016, BSI telah memiliki Sistem Penanggulangan Keluhan dimana keluhan atau aduan masyarakat akan diterima, diselidiki dan ditanggapi dalam waktu yang sewajarnya.

Baik di Banyuwangi maupun Pulau Wetar, BSI dan BTR terus berinteraksi dengan masyarakat melalui dialog-dialog yang berarti, kolaborasi dan kemitraan guna mencapai tujuan pembangunan yang sama. Merdeka juga mendorong kedua perusahaan untuk turut mendukung berbagai event nasional seperti perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia dan berbagai perayaan lainnya, serta mendukung kegiatan yang melestarikan budaya dan tradisi nasional.

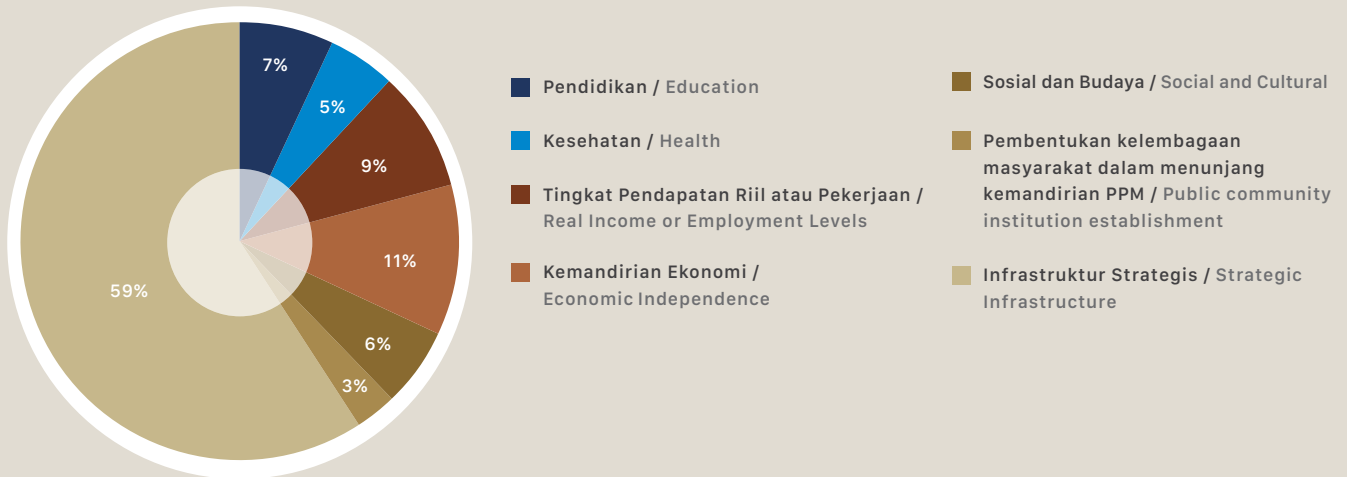
Stakeholder engagement includes formal/informal meetings and site visits with various government officials, community leaders, elders/landowners, and related stakeholders is crucial in maintaining positive support to the operation activities at all sites.

Since 2016, BSI has developed a Grievance Management System whereby public grievances of any kind are received, managed, and responded within a reasonable period of time.

In both Banyuwangi and Wetar Island, BSI and BTR continue to engage their surrounding communities in meaningful dialogues, collaborations and partnerships in pursuit of common development goals. Merdeka also encourages these two companies to actively support events such as the Indonesian Independence Day celebration and other festive events, as well as supporting social and cultural preservation activities.



Realisasi Program Pengembangan Masyarakat 2018 / 2018 Community Development and Empowerment Program Realization



Program Utama PPM Tahunan / Main Programs of Annual CDE	IDR	US\$*	%
Pendidikan / Education	Rp3,357,498,240	US\$231,551.60	7%
Kesehatan / Health	Rp2,711,822,984	US\$187,022.27	5%
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan / Real Income or Employment Levels	Rp4,273,269,500	US\$294,708.24	9%
Kemandirian Ekonomi / Economic Independence	Rp5,251,804,390	US\$362,193.41	11%
Sosial dan Budaya / Social and Cultural	Rp3,225,733,840	US\$222,464.40	6%
Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM / Public community institution establishment to support the independence of CDE	Rp1,656,161,000	US\$114,218.00	3%
Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM / Infrastructure construction to support CDE	Rp29,384,379,405	US\$2,026,508.92	59%
TOTAL	Rp49,860,669,359	US\$3,438,666.85	100%

*US\$1 = Rp14,500



8

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

138 Pembahasan Kinerja Keuangan
Financial Performance Summary



“

Merdeka membuktikan diri sebagai perusahaan pertambangan emas dan tembaga kelas dunia, dengan produksi tinggi dan berkelanjutan, biaya produksi keseluruhan yang rendah dan jauh di bawah harga pasar emas dan tembaga.

Merdeka proved its mettle as a world-class gold and copper mining company with strong and sustainable production, a low all-in sustaining cost that is well below gold and copper market prices



PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

“

Selama tahun 2018, Merdeka, melalui anak perusahaannya BSI dan BTR telah membukukan hasil operasional yang sangat baik dan biaya yang efisien dengan hasil produksi emas, perak, dan tembaga sebesar 167.506 oz, 140.594 ounce, dan 17.071 ton. Peningkatan produksi telah menghasilkan pendapatan lebih tinggi menjadi sebesar AS\$293,9 juta.

During 2018, Merdeka through its subsidiary BSI and BTR has resulted operational excellence and costs efficiency with the gold, silver, and cooper production of 167.506 ounce, 140.594 ounce, and 17.071 tonnes. The increase in production has resulted higher revenue US\$293.9 million.

Sebelumnya, BSI telah menyelesaikan tahapan konstruksi di pertengahan tahun 2017 dengan jumlah kapitalisasi biaya sebesar AS\$133 juta. Proses konstruksi tersebut didanai dengan pinjaman yang diperoleh BSI di bulan Februari 2016 dari konsorsium beberapa bank yang terdiri dari Societe Generale Asia Limited, BNP Paribas dan the Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("**Konsorsium**") dengan nilai total AS\$130 juta dengan peruntukan AS\$110 juta untuk fasilitas konstruksi, AS\$10 juta untuk fasilitas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan AS\$10 juta untuk fasilitas kelebihan biaya.

Pada tanggal 15 Februari 2018, Konsorsium menyediakan fasilitas tambahan pinjaman berjangka sebesar AS\$50 juta dimana telah dimanfaatkan sebesar AS\$35 juta. Di bulan Oktober 2018, BSI telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman ini.

Previously, BSI has completed its construction phase in mid 2017 with total capitalization cost amounted to US\$133 million. The construction process was funded through a project finance facility with several banks such as Societe Generale Asia Limited, BNP Paribas and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation ("**Consortium**") total amounted to US\$130 million with the purpose of US\$110 million for construction facility, US\$10 million for Value Added Tax (VAT) facility and US\$10 million for cost overrun facility.

On 15 February 2018, the Consortium provided additional term loan facility amounting to US\$50 million of which US\$35 million has been utilised. In October 2018, BSI has fully repaid the project finance facility.



Pada bulan September 2016, Perseroan juga memperoleh fasilitas kredit sebesar AS\$25 juta dari Pierfront Mezzanine Fund Pte.Ltd. ("Pierfront") dengan bunga sebesar 6,75% per tahun ditambah dengan penghitungan LIBOR dan minimum tingkat pengembalian 9% per tahun dari jumlah pokok pinjaman. Adapun peruntukan fasilitas kredit tersebut adalah AS\$10 juta untuk membiayai fasilitas kelebihan biaya dan AS\$15 juta untuk membiayai pengembangan proyek lapisan porfiri dan modal kerja. Pada tanggal 28 September 2018, Perseroan telah melunasi seluruh kewajiban kepada Pierfront.

Pada tanggal 19 Oktober 2018, BSI menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$200 juta dari delapan bank yang terdiri dari BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Singapore Branch, Societe Generale Hongkong Branch, Sumitomo Mitsui banking Corporation Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC.

On September 2016, the Company obtained a finance facility amounting to US\$25 million from Pierfront Mezzanine Fund Pte.Ltd. ("Pierfront") with 6.75% p.a. interest plus LIBOR and minimum return rate 9% p.a. on loan principal amount. The purposes of this credit facility was US\$10 million to fund cost overrun facility and US\$15 million for fund the porphyry project development and working capital. On 28 September 2018, the Company has fully repaid all of the loan facility from Pierfront.

On 19 October 2018, BSI entered into a Facility Agreement amounted to US\$200 million with eight banks which consist of BNP Paribas, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V. Singapore Branch, Societe Generale Hongkong Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia, dan Goldman Sachs Lending Partners LLC.



Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 42 bulan hingga 31 Maret 2022, diangsur per triwulanan, pinjaman tersebut digunakan untuk *loan refinancing*, belanja modal dan modal kerja.

EFDL didirikan untuk membeli saham Finders Resources Ltd. ("Finders") terkait dengan proyek tembaga Wetar. Saat didirikan, kepemilikan Merdeka hanya 33,3% dan sisanya dikuasai oleh Provident dan Saratoga, yaitu dua pemegang saham terbesar Merdeka. Di bulan April 2018, Merdeka meningkatkan kepemilikan atas EFDL dari 33,3% menjadi 99,9% melalui penerbitan saham baru EFDL sebanyak 666.000 lembar saham.

Sampai dengan 31 Desember 2018, kepemilikan EFDL di Finders adalah 86%. Perseroan juga mengakuisisi PT Pani Bersama Jaya ("PBJ") sebesar 68,9% melalui pembelian saham sebanyak 36.060 lembar pada tanggal 2 November 2018.

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan ini didasarkan atas data-data keuangan yang mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota jaringan firma BDO International Limited) dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The facility has a 42 month term that has a maturity date on 31 March 2022 with quarterly repayment. These facilities were used for loan refinancing, capital expenditure and working capital.

EFDL was established in order to acquire Finders Resources Ltd. ("Finders") shares related to Wetar copper project. When established, Merdeka ownership was 33.3% with the balance held by Provident and Saratoga, Merdeka's two largest shareholders. On April 2018, the Company increased ownership interest in EFDL from 33.3% to 99.9% through the issuance of a new shares of EFDL totaling 666,000 shares.

As at 31 December 2018, the EFDL's ownership in Finders is 86%. The Company also acquired PT Pani Bersama Jaya ("PBJ") of 68.9% through purchasing 36,060 shares on 2 November 2018.

The Management Discussion and Analysis concerning financial performance was based on the financial data contained in the Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2018 and 2017, which has been audited by Public Accountant Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (a member of BDO International Limited network of firms) with unqualified opinion.



Pendapatan

Pendapatan Perseroan selama tahun berjalan sebesar AS\$295,9 juta yang dikurangi dengan realisasi lindung nilai sebesar AS\$2,3 juta mencerminkan penjualan emas sejumlah 183.983 *ounce* dengan harga jual rata-rata sebesar AS\$1.267,71/*ounce*, penjualan perak sejumlah 141.623,83 *ounce* dengan harga jual rata-rata sebesar AS\$15/*ounce*, dan penjualan tembaga sejumlah 10.018,47 ton dengan harga jual rata-rata sebesar AS\$6.046,64/ton.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan di tahun 2018 sebesar AS\$155,1 juta merupakan biaya-biaya yang terkait dengan aktifitas pertambangan yang meliputi aktifitas penambangan bijih dan pengangkutan mineral sampai ke proses produksi serta biaya produksi yang meliputi biaya pemurnian dan biaya pembantu lainnya serta pembayaran royalti.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan meningkat sebesar AS\$14,8 juta. Laba tahun sebelumnya sebesar AS\$43,1 juta menjadi laba sebesar AS\$57,9 juta di tahun 2018. Peningkatan signifikan laba bersih Perseroan mencerminkan peningkatan aktivitas produksi pertambangan secara komersial selama satu tahun penuh 2018. Selain itu, pengambilalihan BTR juga turut memberikan kontribusi terhadap laba tahun berjalan.

Revenue

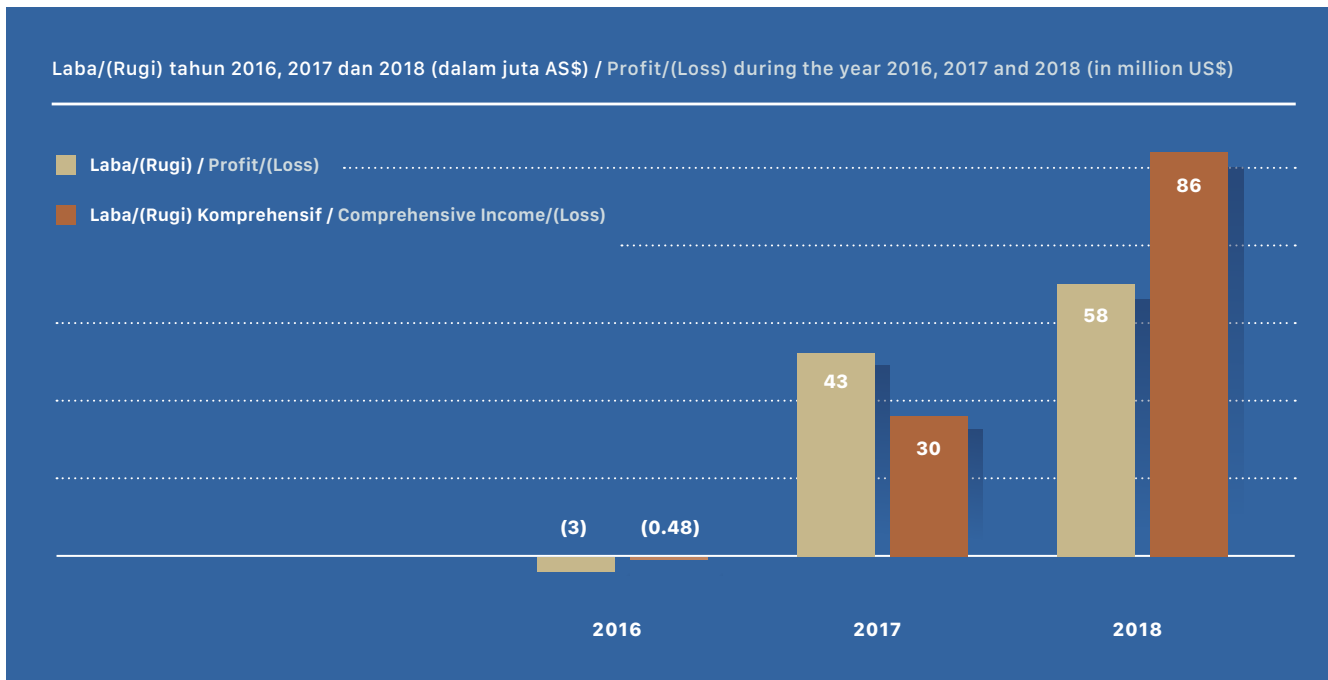
The Company's revenue for the current year amounted to US\$295,9 million which was deducted by hedging realization amounted to US\$2.3 million, represents sales of gold of 183,983 ounces with the average sales price of US\$1,267.71/ounces, sales of silver of 141,623.83 ounces with the average sales price of US\$15/ounces, and sales of cooper of 10,018.47 tonnes with the average sales price of US\$6,046.64/tonnes.

Cost of Sales

Cost of sales in 2018 amounted to US\$155.1 million represents costs attributable to mining activities which include ore mining, transportation to the processing plant and production costs which include refining and other overhead costs, and royalty.

Profit for the Year

Profit for the year increased amounted to US\$14.8 million. The prior year profit was US\$43.1 million compared to US\$57.9 million in 2018. The significant increase represents the increasing of Company's commercial production activities for 2018. In addition, the acquisition of BTR contributed additional profit for current year.



Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2018, laba komprehensif Perseroan sebesar AS\$86,2 juta mengalami peningkatan yang signifikan dari posisi laba komprehensif pada tahun sebelumnya sebesar AS\$30,4 juta. Peningkatan tersebut mencerminkan laba tahun berjalan dari aktifitas produksi pertambangan Perseroan sebesar AS\$57,8 juta (2017: pendapatan komprehensif AS\$43,1 juta), yang diimbangi dengan adanya laba komprehensif sebesar AS\$25,8 juta (2017: rugi komprehensif sebesar AS\$12,2 juta) yang disebabkan oleh pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas sebesar AS\$12,9 juta (2017: rugi sebesar AS\$12,3 juta) dan selisih kurs sebesar AS\$12,8 juta pada tahun 2018.

Jumlah Aset

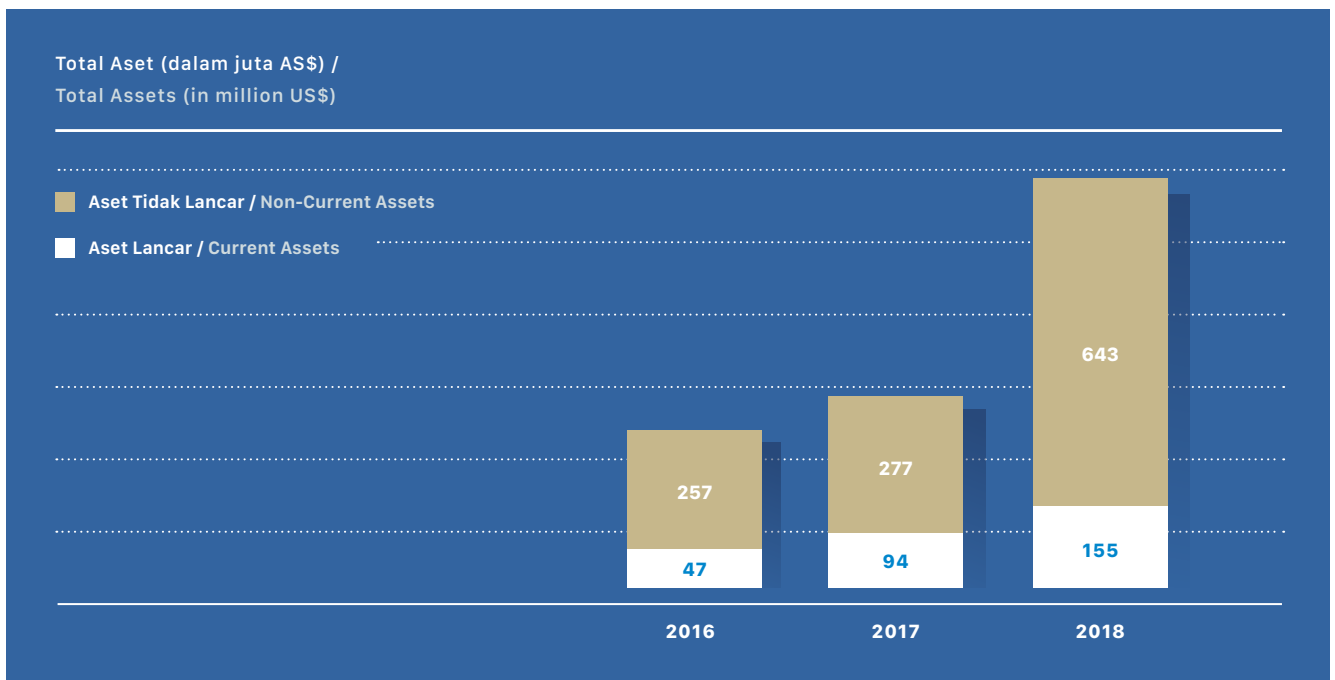
Peningkatan total aset sebesar 115% dari AS\$370,9 juta di tahun sebelumnya menjadi AS\$797,8 juta di tahun berjalan terutama disebabkan oleh pengambilalihan proyek tembaga Wetar, persediaan, properti, pabrik dan peralatan.

Comprehensive Income/(Loss) For The Year

In 2018, the Company's comprehensive income amounted to US\$86.2 million, a significant increase compared to the prior year's comprehensive income that amounted to US\$30.4 million. The increase represents profit for the year amounted to US\$57.8 million (2017: profit for the year amounted to US\$43.1 million), which was offset by comprehensive income amounted to US\$25.8 million (2017: comprehensive loss amounted to US\$12.2 million) due to hedge instrument movement of cashflow hedging amounted to US\$12.9 million (2017: loss amounted to US\$12.3 million) and actuarial loss amounted to US\$12.8 million in current year.

Total Assets

The increase in total assets of 115% from US\$370.9 million in the prior year to US\$797.8 million in the current year was mainly due to the acquisition of the Wetar copper project, inventories, property, plant and equipment.



Jumlah Aset Lancar

Peningkatan pada aset lancar sebesar 64% dari AS\$94,1 juta di tahun sebelumnya menjadi AS\$154,7 juta di tahun berjalan disebabkan terutama oleh adanya peningkatan pada nilai persediaan sebesar AS\$56,8 juta, penambahan pajak dibayar dimuka untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar AS\$26,9 juta, yang diimbangi dengan penurunan pada kas dan bank sebesar AS\$20,6 juta.

Jumlah Aset Tidak Lancar

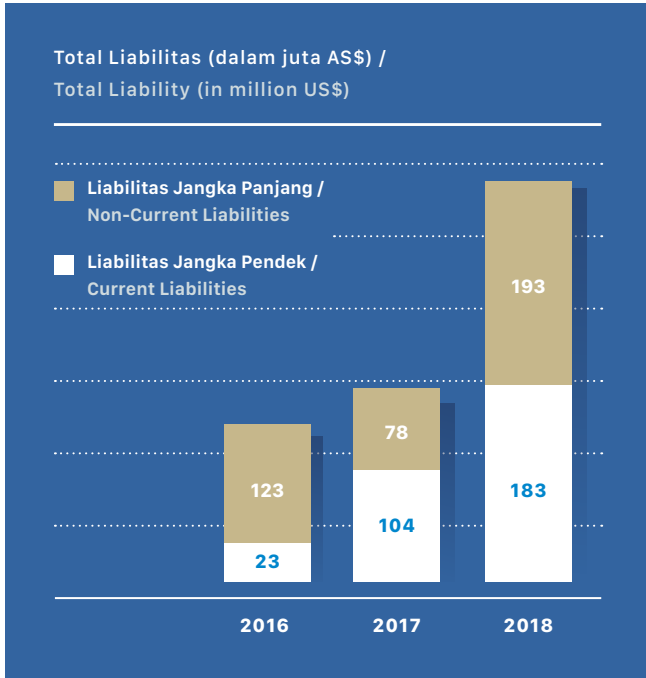
Peningkatan pada aset tidak lancar sebesar 132% dari AS\$276,8 juta di tahun sebelumnya menjadi AS\$643,2 juta di tahun berjalan disebabkan terutama oleh akuisisi aset entitas anak baru dan penambahan selama tahun berjalan atas aset tetap senilai AS\$206,8 juta serta aset eksplorasi dan evaluasi sebesar AS\$76,1 juta. Kenaikan tersebut diimbangi oleh penurunan properti pertambangan sebesar AS\$45 juta karena adanya biaya amortisasi tahun berjalan.

Total Current Assets

The increase in current assets of 64% from US\$94.1 million in the prior year to US\$154.7 million in the current year was mainly due to the increase in inventories by US\$56.8 million, increase in prepaid taxes for Value Added Tax (VAT) of US\$26.9 million, which was offset with the decrease in cash and banks of US\$20.6 million.

Total Non-Current Assets

The increase in non-current assets by 132% from US\$276.8 million in the prior year to US\$643.2 million in the current year was mainly due to new subsidiaries' asset acquisition and additional during current year of fixed asset by US\$206.8 million and exploration and evaluation assets amounted to US\$76.1 million. This increases were offset by the decrease in mine properties amounted to US\$45 million due to amortisation cost in the current year.

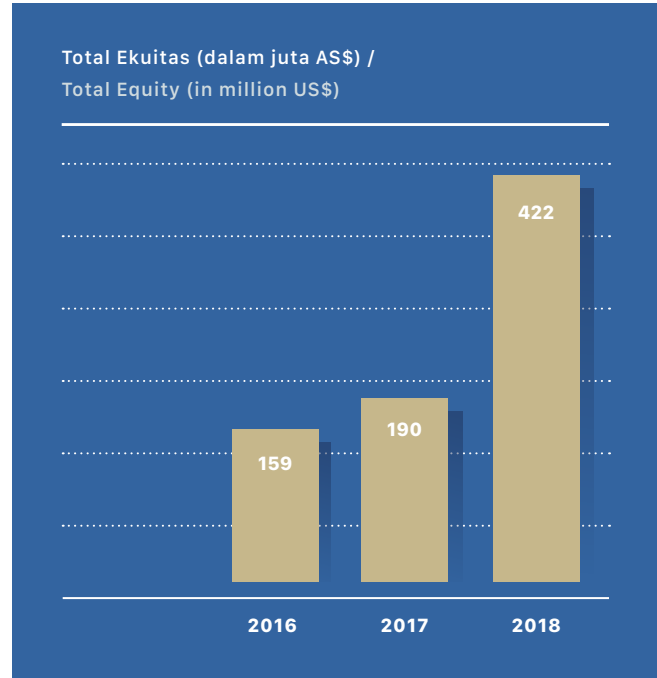


Jumlah Liabilitas

Peningkatan pada jumlah liabilitas sebesar 107% atau AS\$194,3 juta dari AS\$181,4 juta di tahun sebelumnya menjadi AS\$375,7 juta di tahun berjalan disebabkan terutama oleh peningkatan pinjaman bank sebesar AS\$148,4 juta, provisi rehabilitasi tambang sebesar AS\$23,4 juta, dan utang usaha sebesar AS\$36,4 juta.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 76% atau AS\$79,3 juta dari AS\$103,7 juta di tahun sebelumnya menjadi AS\$183 juta di tahun berjalan terutama dikarenakan adanya pinjaman bank sebesar AS\$90,6 juta yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan, peningkatan utang usaha sebesar AS\$36,4 juta, dan peningkatan beban yang masih harus dibayar sebesar AS\$18,1 juta.



Total Liabilities

The increase in total liabilities by 107% or US\$194.3 million from US\$181.4 million in the prior year to US\$375.7 million in the current year was mainly due to the increase of bank loans by US\$148.4 million, provision of mine rehabilitation by US\$ 23.4 million, and an increase in trade payable by US\$36.4 million.

Total Current Liabilities

The increase in total current liabilities by 76% or US\$79.3 million from US\$103.7 million in the prior year to US\$183 million in the current year mainly due to there is a bank loans of US\$90.6 million which are due within 12 months, increase in trade payables by US\$36.4 million, and accrued expenses by US\$18.1 million.



Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Penambahan liabilitas jangka panjang sebesar 148% atau AS\$115 juta dari AS\$77,7 juta di tahun sebelumnya menjadi AS\$192,7 juta di tahun berjalan terutama disebabkan oleh adanya penambahan pinjaman jangka panjang kepada bank sebesar AS\$106,2 juta serta adanya pinjaman pihak berelasi sebesar AS\$4,2 juta, peningkatan provisi rehabilitasi tambang bagian tidak lancar sebesar AS\$23,6 juta yang berasal dari akuisisi entitas anak dan peningkatan liabilitas imbalan pasca kerja sebesar AS\$2,4 juta.

Jumlah Ekuitas

Total ekuitas naik 123% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS\$189,5 juta menjadi AS\$422,2 juta dikarenakan kenaikan saldo laba, sejalan dengan laba yang diterima Perseroan dari penjualan emas, perak, dan tembaga pada tahun berjalan.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan tingkat kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajibannya. Tingkat utang terhadap ekuitas dan aset sebesar 0,89x dan 0,47x pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 7,04% dan 3,71% dari 0,96x dan 0,49x pada tahun 2017. Hal ini terutama dikarenakan adanya penambahan ekuitas dengan adanya akuisisi entitas anak dan laba tahun berjalan.

Likuiditas

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2018 sebesar 0,85x sedangkan pada tahun 2017 sebesar 0,91x. Penurunan tersebut dikarenakan adanya reklasifikasi pinjaman jangka panjang menjadi bagian lancar yang akan jatuh tempo di tahun 2019. Dengan mulainya peningkatan laba pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan peningkatan laba yang cukup signifikan di masa mendatang.

Total Non-Current Liabilities

The increase in non-current liabilities by 148% or US\$115 million from US\$77.7 million in the prior year to US\$192.7 million in the current year mainly due to increase in bank loans US\$106.2 million, related party loan US\$4.2 million, increase in provision for mine properties amounted US\$23.6 million from the acquisition of subsidiary and increasing of post employment benefits amounted to US\$2.4 million.

Total Equity

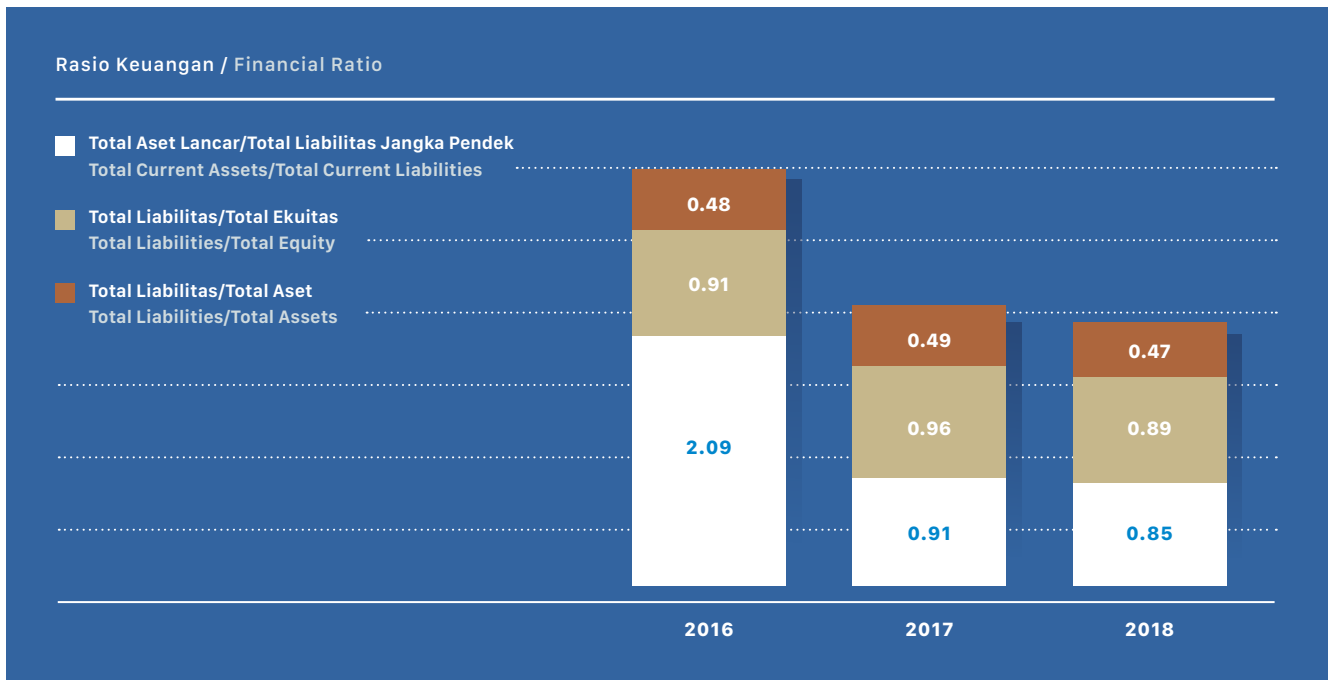
The increase in total equity by 123% from US\$189.5 million to US\$422.2 million mainly due to the increase in retained earnings which is inline with the profit earned by the Company from the sales of gold, silver and copper in the current year.

Solvability

Solvability is the ability of the Company's to pay off it's obligations. The level of debt to equity and assets of 0.89x and 0.47x in 2018 were slightly decreased of 7.04% and 3.71% from 0.96x and 0.49x in 2017. This is mainly due to the increase of equity by subsidiary's acquisition and current year profit.

Liquidity

The Company's current ratio in 2018 amounted to 0.85x, while in 2017 was 0.91x. The decrease of current ratio was due to reclassification of long-term loan to current portion which will be due in 2019. Through the increasing of profit for year ended 31 December 2018, management believes that the Company is able to meet it's current obligations with increasing of significant profit in the future.

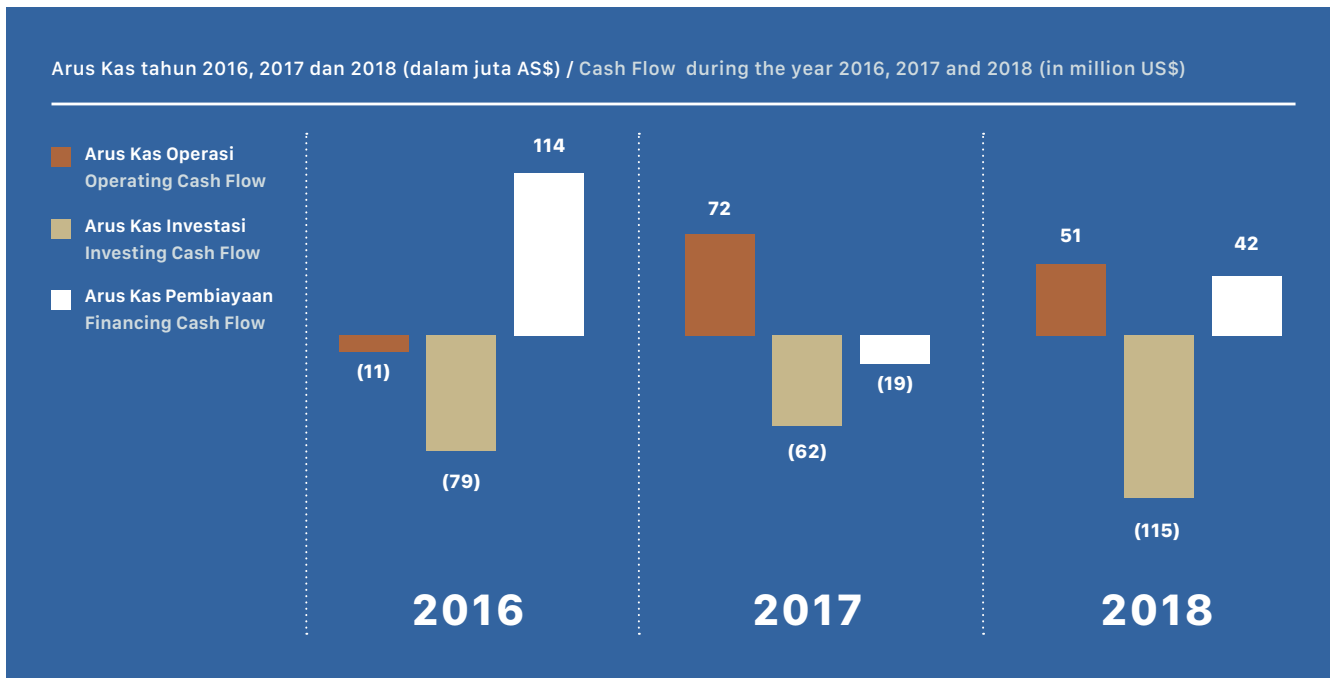


Permodalan

Manajemen berpandangan bahwa struktur modal saat ini yang terdiri dari modal saham, kas dan liabilitas mencukupi untuk kebutuhan Perseroan saat ini. Perseroan secara berkala mengkaji struktur modal untuk mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya, mempertimbangkan secara menyeluruh atas kebutuhan modal masa depan untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai untuk para pemegang saham.

Capital

Management believes that the current capital structure which consist of share capital, cash and liability are appropriate for the current needs of the Company. The Company regularly reviews the capital structure to optimise use of group's resources, taking full consideration of future capital requirements in order to support its business and maximize shareholders value.



Arus Kas

Kas bersih yang diperoleh dari aktifitas operasional tahun berjalan sebesar AS\$50,9 juta terutama berasal dari kas yang diterima dari pelanggan sebesar AS\$294,9 juta dan kas yang diterima dari jasa giro sebesar AS\$0,3 juta dan dikurangi dengan kas yang dibayarkan kepada karyawan sebesar AS\$20,6 juta, kas yang dibayarkan kepada pemasok dan lainnya sebesar AS\$182,6 juta, kas yang dibayarkan untuk royalti sebesar AS\$9,8 juta dan kas yang dibayarkan sehubungan dengan transaksi *hedging* sebesar AS\$2,3 juta.

Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun berjalan sebesar AS\$114,8 juta mengalami peningkatan dari AS\$61,6 juta pada tahun sebelumnya, sejalan dengan adanya akuisisi entitas anak, serta adanya penambahan aset eksplorasi dan evaluasi.

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktifitas pendanaan sebesar AS\$41,7 juta terutama disebabkan adanya penerimaan kas dari penerbitan saham biasa, serta penerimaan pinjaman dari bank dan pihak berelasi.

Cash Flow

Net cash provided from operating activities for the current year amounted to US\$50.9 million mainly came from cash received from customers amounted to US\$294.9 million and cash received from current account amounted to US\$0.3 million which net-off by cash paid to employees amounted US\$20.6 million, cash paid to suppliers and others amounted US\$182.6 million, cash paid for royalties amounted to US\$9.8 million and cash paid related to hedging transactions of US\$2.3 million.

Total cash used in investing activities for current year US\$114.8 million increase from US\$61.6 million in the previous year, as in line with aquisition of subsidiaries, and additional of exploration and evaluation assets.

Total cash received from financing activities amounted to US\$41.7 million mostly came from common stock issuance, and cash received from bank and related parties loan.



Kebijakan Dividen

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan yang direkomendasikan oleh Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba ditahan positif dan setelah dikurangi dengan cadangan berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Indonesia.

Rekomendasi, determinasi, dan distribusi dividen akan diusulkan oleh Dewan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebijaksanaan mereka. Ini akan tergantung pada beberapa faktor termasuk laba bersih Perusahaan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, dan pembayaran dividen tunai dari anak perusahaan. Hal ini tergantung pada berbagai macam faktor termasuk keberhasilan pelaksanaan strategi dalam bisnis, keuangan, persaingan dan hukum, kondisi ekonomi secara umum dan faktor spesifik lainnya yang terkait dengan Perseroan dan industri yang berlaku. Kebanyakan faktor tersebut berada di luar kendali Perseroan.

Sebelum akhir tahun fiskal, Perseroan dapat membagi dividen interim selama hal itu diperbolehkan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan dividen interim tersebut tidak mengurangi aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor penuh ditambahkan dengan cadangan wajib.

Dividend Policy

All of the Company's issued and fully paid shares have equal rights in all aspects with the existing shareholders including right to receive dividends in accordance with the Company's article of association and prevailing laws.

In accordance with the prevailing laws in Indonesia, the decision to pay a share dividend is based on the decision of annual general meeting of the shareholders as recommended by the Board of Directors. The Company records show positive retained earnings, after deducting mandatory reserves requirements under Law No. 40 year 2007 regarding Indonesia Limited Companies.

Recommendation, determination and distribution of dividends will be proposed by the Board of Directors and be approved by the Board of Commissioners based on their discretion. It will be dependent on several factors included the Company's net profit, availability of mandatory reserve, requirement of capital expenditures, result of operation, cash flows and cash dividend payment from subsidiary. This matter depends on various kinds of factors include success of implementing strategy in business, financial, competition and prevailing laws, general economic condition and other specific factors related to the Company and its industry. Most of those factors are beyond of the Company's control.

Prior to the end of the fiscal year, the Company may share interim dividend as long as it is allowed in accordance with the Company's article of association and the interim dividend does not reduce the Company's net assets became smaller than the placed and fully paid capital added with the mandatory reserves.



Pembagian dividen interim akan ditentukan oleh Direktur Perusahaan setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun fiskal Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan memiliki tanggung jawab dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan. Laporan atas pembagian dividen interim yang telah disepakati dalam pasal Pasal 21 ayat (5) dari Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan Pasal 72 UU no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Indonesia.

Jika keputusan dibuat untuk membayar dividen tunai, dividen tunai akan didenominasikan dalam AS\$ dan dibayar dalam Rupiah (atau mata uang lain selama diperbolehkan oleh hukum yang berlaku). Pemegang saham, di tanggal tertentu, sesuai dengan hukum yang berlaku, sepenuhnya berhak atas sejumlah dividen tunai yang telah disetujui dan dikenakan pajak penghasilan (PPh) yang berlaku di Indonesia.

Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham asing akan dikenakan pajak penghasilan Indonesia dengan tingkat maksimum 20%.

Kebijakan dividen tunai Perusahaan adalah sebuah pernyataan interpretasi saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut tergantung pada perubahan persetujuan Direktur dan pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham. Perseroan tidak memiliki pembatasan sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga atas pembagian dividen.

Distribution of the interim dividend will be determined by the Company's Director after the Board of Commissioners' approval. If in the end of fiscal year the Company experiences loss, the interim dividend which has been distributed should be returned by the shareholders to the Company, and the Directors together with the Board of Commissioners will have a responsibility in term of the interim dividend not returned to the Company. The statemetns of interim dividend distribution has been agreed with the article 21 point 5 of the COmpany's article of association and the provision of article 72 of the Law no. 40 year 2007 regarding Indonesia Limited Companies.

If the decision were made to pay cash dividend, the cash dividend shall be denominated in US\$and paid in Rupiah (or another currency as long as agreed with the prevailing laws). Shareholder, in a certain date, accoridng to the prevailing laws, is fully entitled to cash dividend which has been approved and subject to withholding income tax prevailing in Indonesia.

Cash dividend received by the foreign shareholder is subject to Indonesian withholding income tax with the maximum rate of 20%.

The Company's cash dividend policy is a statement of current interpretation and not legally binding because such policy is depends on the change of Director's approval and shareholder in the general meeting of shareholders. The Company does not have any negative covenants in relation with third party's restriction due to dividend distribution.



9

INFORMASI PERUSAHAAN Corporate Information

- 151** Profil Perusahaan
Company Profile
- 152** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 158** Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 164** Profil Manajemen Eksekutif
Executive Management Profile
- 170** Pencatatan Perusahaan dan Pergerakan Saham
Company Listings and Shares Price Movement
- 172** Daftar Pemegang Saham Kunci dan Struktur Perusahaan
List of Key Shareholders and Corporate Structure
- 173** Lembaga Penunjang Profesi dan Pasar Modal
Capital Market Supporting Profession and Institutions



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Tanggal Berdiri Establishment Date	5 September 2012
Berkedudukan di Incorporated in	Jakarta Selatan South Jakarta
Tanggal Pencatatan di Bursa Listing Date	19 June 2015
Kode Saham Shares Code	MDKA
Bidang Usaha Business Line	Perdagangan, Pertambangan, Jasa Pertambangan, Jasa Konsultasi Manajemen Trade, Mining, Development, Transportation and Services
Alamat Address	The Convergence Indonesia 20 th Floor, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta 12940
Nomor Telepon Phone Number	+62 21 29880393
Nomor Faksimili Fax Number	+62 21 29880392
Email Email	corporate.secretary@merdekacoppergold.com
Website Website	www.merdekacoppergold.com
Jumlah Saham Tercatat di Bursa Number of Shares Listed	4,164,518,330 saham/shares
Nilai Saham yang Diperdagangkan Per 31 Desember 2018 Traded Shares Value as of 31 December 2018	Rp3,500
Nilai Nominal Saham Shares' Nominal Price	Rp100
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1,400,000,000,000 (14,000,000,000 saham/shares)
Modal Disetor dan Ditempatkan Issued and Paid Capital	Rp416,451,833,000 (4,164,518,330 saham/shares)

Kronologis Pencatatan Saham / Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

Tanggal Efektif Effective Date	9 Juni 2015 / 9 June 2015
Masa Penawaran Umum Saham Perdana Public Offering Period	11 - 12 Juni 2015 / 11 - 12 June 2015 & 15 Juni 2015 / 15 June 2015
Tanggal Penjatahan Allotment Date	17 Juni 2015 / 17 June 2015
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (Refund) Refund Date for Payment (Refund)	18 Juni 2015 / 18 June 2015
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik Electronic Distribution Date Shares	18 Juni 2015 / 18 June 2015
Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia Initial Listing Date Shares on the Indonesia Stock Exchange	19 Juni 2015 / 19 June 2015



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



➤ **DARI KIRI KE KANAN / FROM LEFT TO RIGHT:**

Mahendra Siregar, Garibaldi Thohir, Dhohir Farizi, Heri Sunaryadi,
Sakti Wahyu Trenggono, Edwin Soeryadjaya



Edwin Soeryadjaya

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69, ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perusahaan pada Juni 2016, setelah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 2014. Beliau merupakan salah satu pebisnis nasional terkemuka dengan rekam jejak yang nyata di bidang otomotif, pertambangan batubara, perkebunan, perbankan, dan industri ritel setelah berkarya selama 15 tahun di Astra International, salah satu perusahaan konglomerasi yang memiliki diversifikasi terbesar di Indonesia yang didirikan ayahnya, dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama.

Pada tahun 1993, Beliau mendirikan Perseroan yang berfokus pada sumber daya alam, infrastruktur, dan produk konsumen. Pada tahun 1995, dalam skema KSO yang dirancang oleh Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Bank Dunia, Beliau sukses membawa tim Ariawest untuk mendapatkan kontrak KSO 15 tahun senilai AS\$900.000.000.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk (tambang batubara dan energi), dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (menara telekomunikasi). Beliau juga menjabat sebagai Chairman (Non-Executive) di Interra Resources Limited (minyak & gas). Sebagai pendukung di bidang pendidikan sejak dulu, beliau masih aktif dalam komunitas tersebut sebagai salah satu pendiri dari Yayasan William Soeryadjaya dan Dewan Pengawas Yayasan Ora Et Labora.

Beliau dianugerahi Ernst & Young Entrepreneur of the Year pada tahun 2010.

Beliau meraih gelar Bachelor bidang Administrasi Niaga dari University of Southern California, USA, pada tahun 1974.

Indonesian nationality, 69, appointed as President Commissioner of the Company in June 2016, having been a Vice President Commissioner of the Company from 2014. He is one of Indonesia's leading businessmen with a solid track record in automotive, coal mining, plantation, banking, and the retail industry, having served for 15 years with Astra International, one of Indonesia's largest diversified conglomerates founded by his father, with the last position of Vice President Director.

In 1993, he founded the Company which focuses on three pillars i.e. natural resources, infrastructure and consumer products. In 1995, under a KSO scheme designed by the Government of Indonesia in cooperation with the World Bank, Mr. Soeryadjaya successfully led Ariawest team to win a 15-years KSO worth of US\$900,000,000.

He currently serves as the President Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Adaro Energy Tbk (coal & energy), and PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (telecommunication towers). He is also the Chairman (Non-Executive) in Interra Resources Limited (oil and gas). A long-time proponent of education, he remains active in the community through his roles as co-founder of the William Soeryadjaya Foundation and is the member of the Board of Trustees of Ora Et Labora Foundation.

He was awarded as Ernst & Young Entrepreneur of the Year in 2010.

He earned a Bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California, USA, in 1974.



Garibaldi Thohir

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53, ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada Desember 2014, setelah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Beliau adalah pebisnis dan eksekutif terkemuka di kalangan dunia usaha Indonesia, paling dikenal sebagai Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, perseroan pertambangan batubara terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2011, Beliau dinobatkan sebagai Businessman of the Year oleh Majalah Forbes Indonesia.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California, USA, pada tahun 1988, dan gelar Master di bidang Administrasi Niaga dari Northrop University, Los Angeles, USA, pada tahun 1989.

Indonesian nationality, 53, appointed as Commissioner of the Company in December 2014, having been the President Director of the Company from 2012. He is a renowned entrepreneur and executive in the Indonesian business circle, most prominently as the President Director of PT Adaro Energy Tbk, the largest coalmine company in Indonesia.

In 2011, Mr. Thohir was awarded as Businessman of the Year by Forbes Magazine Indonesia.

He earned a Bachelor of Science degree from the University of Southern California, USA, in 1988, and a Master's degree in Business Administration from Northrop University, Los Angeles, USA, in 1989.



Heri Sunaryadi

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53, ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan pada Mei 2018. Beliau mulai bekerja pada tahun 1987 sebagai management trainee di PT Astra Internasional Tbk dan kemudian mengemban karir di bidang keuangan dan pasar modal dimana beliau pernah menjabat sebagai Direktur Equity Sales, Direktur Fixed Income Sales, Direktur Investment Banking dan Direktur Securities Trading & Research, sebelum ditunjuk sebagai Direktur Utama Bahana Securities; kemudian Direktur Utama PT Bahana PUI, Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan Direktur Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indo Premier, PT Integra Indocabinet Tbk, dan PT Sahabat Finansial Keluarga; dan Komisaris KSEI.

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1987.

Indonesian national, 53, appointed as Commissioner of the Company in May 2018. He started working as a management trainee at PT Astra Internasional Tbk and subsequently pursued a career in finance and the capital markets in which he serves as Director of Equity Sales, Director of Fixed Income Sales, Director of Investment Banking and Director of Securities Trading & Research, prior to being appointed as President Director of Bahana Securities; and then President Director of PT Bahana PUI, President Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and Finance Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Currently he also serves as the Independent Commissioner of PT Indo Premier, PT Integra Indocabinet Tbk, and PT Sahabat Finansial Keluarga; and Commissioner of KSEI.

He earned a degree in Agricultural Engineering from the Bogor Institute of Agriculture in 1987.



Dhohir Farizi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 41, ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada bulan Juni 2016. Beliau saat ini adalah Direktur Akreditasi, INASGOC 2018 (Indonesia Asian Games 2018 Organizing Committee), dan sebelumnya anggota Dewan Perwakilan Rakyat RI (2009-2014); profesional di bidang media cetak dan elektronik, produser film dokumenter, aktivis lingkungan hidup dan pemimpin mahasiswa angkatan 1997-1998, yaitu angkatan yang menggerakkan terjadinya reformasi politik di Indonesia.

Beliau juga merupakan seorang wiraswasta pada berbagai bidang usaha berbasis IT, wisata, dan olahan hasil bumi. Dengan berbagai usaha ini, beliau mengembangkan ragam kerja kreatif pada ormas Gerakan Pemuda ANSOR yang dipimpinnya, juga pada banyak kelompok komunitas yang dibinanya.

Meraih gelar Sarjana di bidang Filosofi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia pada tahun 2003.

Indonesian nationality, 41, appointed as the Independent Commissioner of the Company in June 2016. He is most recently Director of Accreditation, INASGOC 2018 (the Organizing Committee of the Indonesia Asian Games 2018), and member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (2009-2014); previously a media professional in both print and the electronic media, documentary film producer, environmentalist and student leader in 1997-1998 which drove the occurrence of Political Reformation in Indonesia.

He also an entrepreneur in various fields based on IT, tours, and processed crops. With these various activities, he elaborated many kind of creative works in mass organization Gerakan Pemuda ANSOR which he led, and many other communitites under his founding.

Graduated with a degree in Philosophy from Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia in 2003.



Sakti Wahyu Trenggono

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56, ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan pada Mei 2018. Awalnya beliau bekerja selama 10 tahun di Astra Group mulai dari tahun 1986, sebelum mengemban karir di bidang telekomunikasi khususnya menara telekomunikasi seluler, dimana beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Solusindo Kreasi Pratama – Indonesian Tower, Ketua Umum Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi, dan Komisaris Utama PT Teknologi Riset Global Investama. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Solusindo Kreasi Pertama – Indonesian Tower.

Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986; dan Sarjana Strata-2 MBA dari Institut yang sama pada tahun 2006.

Saat ini beliau juga menjadi anggota Dewan Sekolah MBA School of Business Management, Institut Teknologi Bandung.

Indonesian national, 56, appointed Commissioner of the Company in May 2018. He started with the Astra Group where he spent 10 years since 1986, before pursuing a career in telecommunications, specifically in cellular telecommunications tower, in which he served as President Director of PT Solusindo Kreasi Pratama – Indonesian Tower, Chairman of the Association of Telecommunications Tower Developers, and President Commissioner of PT Teknologi Riset Global Investama. Currently he still serves as President Commissioner of PT Solusindo Kreasi Pertama – Indonesian Tower.

He earned a degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 1986; and an MBA degree from the same Institute in 2006.

Currently he sits on the School Board of the MBA School of Business Management, Bandung Institute of Technology.



Mahendra Siregar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56, ditunjuk sebagai Komisaris Persahaan pada September 2018. Beliau memiliki pengalaman luas baik di sektor pemerintahan maupun swasta. Mengawali karir di Kementerian Luar Negeri RI dengan penugasan di KBRI London dan KBRI Washington DC, beliau kemudian bekerja di berbagai kementerian RI, antara lain menjabat sebagai Staf Ahli dan Deputi Kepala Kerjasama Internasional Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian; Direktur Eksekutif Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia; Wakil Menteri Perdagangan; Wakil Menteri Keuangan; dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero); Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk, PT Asuransi Jiwa Sequis Life, PT Unilever Indonesia Tbk; dan Komisaris PT AKR Corporindo Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Duta Besar RI berkedudukan di Washington DC, Amerika Serikat.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Pembangunan dari Universitas Indonesia pada tahun 1986 dan Sarjana strata-2 bidang Ekonomi dari Monash University, Australia pada tahun 1991.

Saat ini juga aktif sebagai pengajar di Bank Indonesia Institute dan Lee Kuan Yew School of Public Policy, National University of Singapore; serta aktif di berbagai kegiatan Organisasi Internasional, diantaranya sebagai Executive Director, Council of Palm Oil Producing Countries dan Wakil Indonesia pada APEC Vision Group.

Indonesian national, 56, appointed as Commissioner of the Company in September 2018. He began his career at the Ministry of Foreign Affairs of RI, with postings at the Indonesian embassies in London and Washington DC. Subsequently he served at various government ministries, serving among others as Expert Staff and Deputy Head of International Cooperation at the Economics Coordinating Ministry; Executive Director of the Indonesia Exim Bank; Vice Trade Minister; Vice Finance Minister; and Head of the Investment Coordinating Board. He is currently also the President Commissioner of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero); Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk, PT Asuransi Jiwa Sequis Life, PT Unilever Indonesia Tbk; and Commissioner PT AKR Corporindo Tbk. Currently He is also serving as Ambassador of the Republic of Indonesia to Washington DC, USA.

He earned a degree in Development Economics from the University of Indonesia in 1986 and a Master's degree in Economics from Monash University, Australia, in 1991.

He is currently also active as a lecturer at Bank Indonesia Institute and the Lee Kuan Yew School of Public Policy, National University of Singapore; and active in several activities of international organisations such as the Executive Director of the Council of Palm Oil Producing Countries, and the Indonesian Representative to the APEC Vision Group.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



▶ **DARI KIRI KE KANAN / FROM LEFT TO RIGHT:**

Richard Bruce Ness, Michael Soeryadjaya, Tri Boewono, Hardi Wijaya Liong



▶ **DARI KIRI KE KANAN / FROM LEFT TO RIGHT:**

Colin Francis Moorhead, David Thomas Fowler, Chrisantus Supriyo, Gavin Caudle



Tri Boewono

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 47, ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada September 2018. Beliau mengawali karir sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen pada tahun 1993, sebelum bergabung dengan Astra Group sebagai Kepala Departemen Anggaran dan Kepala Departemen Akuntansi di PT Astra International Tbk dari 1997 hingga 2005. Pada tahun 2007 beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT Provident Agro Tbk yang dijabatnya hingga kini. Sejak tahun 2015, beliau ditunjuk sebagai Komisaris di seluruh entitas anak PT Provident Agro Tbk yang beroperasi, dan PT Jingdong Indonesia Pertama hingga kini.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1993.

Indonesian national, 47, appointed as President Director of the Company in September 2018. He began his career as an auditor with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen in 1993, before joining the Astra Group as Head of the Budget Department and Head of the Accounting Department at PT Astra International Tbk from 1997 until 2005. In 2007 he was appointed as President Director of PT Provident Agro Tbk, a position he continues to hold today. Since 2015, he has been serving as Commissioner in all subsidiaries of PT Provident Agro Tbk in operations today, and that of PT Jingdong Indonesia Pertama to date.

He earned a degree in Accountancy from Trisakti University, Jakarta, in 1993.



Richard Bruce Ness

Wakil Presiden & CEO
Vice President & CEO

Warga Negara Amerika, 69, ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada September 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 38 tahun di sektor energi, sumberdaya mineral, dan pertambangan, sebagai eksekutif senior di Newmont Indonesia dan Freeport Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Petrosea Tbk dan Komisaris PT Indika Energy Tbk, dua perusahaan terkemuka di sektor energi dan migas nasional.

Beliau meraih gelar Sains di bidang Mekanika dari Moorhead Technical Institute, Minnesota, USA, pada tahun 1969, dan menjadi peserta Program for Management Development di Harvard Business School, Harvard University, Cambridge, USA, pada tahun 1992.

American nationality, 69, appointed as the Vice President Director of the Company in September 2018. Previously served as an Independent Commissioner. Mr. Ness has more than 38 years of professional experience in the energy, mineral resources and mining sectors, having been a senior executive at Newmont Indonesia and Freeport Indonesia. He currently serves as the President Commissioner of PT Petrosea Tbk and Commissioner of PT Indika Energy Tbk, two leading companies in the Indonesian energy and oil and gas sectors.

He earned a Science degree in Mechanics from the Moorhead Technical Institute, Minnesota, USA, in 1969, and participated in the Program for Management Development at the Harvard Business School, Harvard University, Cambridge, USA, in 1992.



Gavin Caudle

Executive Director
Executive Director

Warga Negara Australia, 50, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Juni 2016. Dengan pengalaman profesional lebih dari 20 tahun, beliau mengawali karirnya bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen Australia, hingga menjadi Partner di Arthur Andersen Indonesia. Beliau kemudian beralih ke Citigroup Indonesia, menjabat sebagai Head of Investment Banking dan Head of Mergers and Acquisition, sebelum bergabung dengan Saratoga Capital sebagai Direktur Pelaksana. Saat ini beliau adalah Direktur Provident Capital Partners, Direktur Non-eksekutif Sihayo Gold Ltd., Finders Resources Ltd., dan Sumatra Copper & Gold Plc.

Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Western Australia pada tahun 1988 dan terdaftar sebagai akuntan public (*Chartered Accountant*) di Australia.

Australian nationality, 50, appointed as the Director of the Company in June 2016. With more than 20 years of professional experience in finance, Mr. Caudle began his career with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen Australia, subsequently becoming a Partner with Arthur Andersen Indonesia. He then moved to Citigroup Indonesia, as Head of Investment Banking and Head of Mergers and Acquisition, prior to joining Saratoga Capital as Managing Director. He currently serves also as Director of Provident Capital Partners, Non-executive Director of Sihayo Gold Ltd., Finders Resources Ltd., and of Sumatra Copper & Gold Plc.

He earned a Bachelor of Commerce degree from the University of Western Australia in 1988 and qualified as a Chartered Accountant in Australia.



David Thomas Fowler

Direktur
Director

Warga Negara Australia, 52, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Desember 2014. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 25 tahun di industri sumberdaya mineral dengan keahlian di bidang keuangan, operasional, dan pengembangan. Mengawali karir bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen di Perth, Australia, beliau kemudian meniti karir di bisnis pertambangan, menjabat dalam berbagai kapasitas manajerial bersama Eltin Limited dan Western Metals Limited, keduanya di Australia, selanjutnya bersama Orusur Mining Incorporated di Kanada, sebelum bergabung bersama Sumatra Copper & Gold Plc sebagai Chief Financial Officer pada tahun 2013. Ia ditunjuk sebagai Chief Executive Officer di Sumatra Copper & Gold Plc pada Maret 2015.

Beliau meraih gelar Bachelor of Business dari Curtin University, Australia, pada tahun 1986, dan Post Graduate Diploma di bidang Keuangan dari Securities Institute of Australia pada tahun 2003. Beliau sebelumnya adalah akuntan publik yang terdaftar (*chartered accountant*) di Australia.

Australian nationality, 52, appointed as the Director of the Company in December 2014. Mr. Fowler has had more than 25 years of professional experience in the mineral resources industry with expertise in finance, operations and development. He started with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen in Perth, Australia, and went on to pursue a career in the mining business, serving in various managerial capacities with Eltin Limited and Western Metals Limited, both in Australia, then with Orusur Mining Incorporated in Chile, before joining Sumatra Copper & Gold Plc as Chief Financial Officer in 2013. He was appointed as the Chief Executive Officer of Sumatra Copper & Gold Plc in March 2015.

He earned a Bachelor of Business degree from Curtin University, Australia, in 1986, and a Post Graduate Diploma in Finance and Investment from the Securities Institute of Australia in 2003. He is a chartered accountant in Australia.



Michael Soeryadjaya

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 32, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Desember 2014. Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan juga sebagai Komisaris PT Unitras Pertama. Beliau juga berada dalam jajaran Dewan Komisaris PT Provident Agro Tbk.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Administrasi Niaga dari Pepperdine University, USA, pada tahun 2008.

Indonesian nationality, 32, appointed as the Director of the Company in December 2014. He is concurrently President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, as well as Commissioner of PT Unitras Pertama. He also sits on the Board of Commissioners of PT Provident Agro Tbk.

He earned Bachelor of Arts degree in Business Administration from Pepperdine University, USA, in 2008.



Hardi Wijaya Liong

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 48, ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Desember 2014. Beliau mengawali karir sebagai Auditor bersama Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen di Jakarta, sebelum pindah ke Citigroup Indonesia, menjabat sebagai Vice President Citigroup Investment Banking Indonesia dan Direktur PT Citigroup Securities. Beliau kemudian menjadi Komisaris PT Provident Capital Indonesia dan Komisaris PT Provident Agro Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan Presiden Direktur PT Provident Capital Indonesia.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1993.

Indonesian nationality, 48, appointed as the Director of the Company in December 2014. He began his career as an Auditor with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen in Jakarta, and moved to Citigroup Indonesia where he became Vice President of Citigroup Investment Banking Indonesia and Director of PT Citigroup Securities. He went on to become Commissioner of PT Provident Capital Indonesia and Commissioner of PT Provident Agro Tbk. He currently also serves as Vice President Director of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and President Director of PT Provident Capital Indonesia.

He earned a degree in Economics majoring in Accountancy from Universitas Trisakti, Jakarta, in 1993.



Chrisanthus Supriyo

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 64, ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan pada Desember 2014. Beliau memiliki pengalaman profesional lebih dari 39 tahun di bidang akuntansi dan berbagai bidang lainnya termasuk di industri pertambangan. Mengawali karir sebagai akuntan bersama Atlantic Richfield Indonesia Inc, beliau meniti karir dalam berbagai kapasitas keuangan dan akuntansi di PT Dual Perkasa Offshore, JOB Pertamina–Bow Valley Industries (OK) Ltd, PT Patra Drilling Contractor, PT Sejahtera Leisure Holiday, dan PT Wahana Makmur Sejati.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1983.

Indonesian nationality, 64, appointed as the Independent Director of the Company in December 2014. Mr. Supriyo has had more than 39 years of professional experience in accountancy and other fields including the mining industry. He started as an accountant with Atlantic Richfield Indonesia Inc and moved on to serve in various finance and accounting capacities with PT Dual Perkasa Offshore, JOB Pertamina–Bow Valley Industries (OK) Ltd, PT Patra Drilling Contractor, PT Sejahtera Leisure Holiday, and PT Wahana Makmur Sejati.

He earned a degree in Economics from Universitas Diponegoro, Semarang, in 1983.



Colin Francis Moorhead

Direktur
Director

Warga Negara Australia, 54, ditunjuk sebagai Direktur pada bulan September 2018. Sebagai profesional yang berpengalaman di bidang pertambangan, beliau menoreh berbagai prestasi di industri pertambangan, antara lain membangun tim teknis pertambangan yang aman, andal dan sukses; mengembangkan dan mengeksekusi strategi; memahami berbagai aspek teknis, legal maupun komersial bisnis pertambangan dengan pengalamannya yang luas di berbagai ragam budaya maupun lingkungan operasional. Beliau juga dipandang sebagai pelopor masalah kesehatan, keselamatan kerja, pelestarian lingkungan hidup dan hubungan masyarakat.

Sebelum bergabung bersama Merdeka, beliau bekerja sebagai EGM Minerals, Newcrest Mining Ltd, Australia (2008-2015), GM Resources & Reserves pada perusahaan yang sama (2006-2008), Geology Manager, PT Nusa Halmahera Minerals, Gosowong Gold Mine, Indonesia (2003-2006), Technical Services Manager, Cadia Holdings Ltd, NSW, Australia (1997-2003), dan berbagai jabatan lainnya di industri pertambangan dalam karir sepanjang dan 30 tahun sejak 1987.

Meraih gelar Bachelor of Science (honors) di bidang geologi and geofisika dari University of Melbourne, Australia, pada tahun 1986, dan menjadi peserta Advanced Management Program, Harvard Business School, Boston, MA, USA. Beliau juga merupakan lulusan dari Australian Institute of Company Directors.

Beliau adalah Presiden dari the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM) untuk periode 2017-2018, lembaga induk dari Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code.

Australian nationality, 54, appointed as Director of the Company in September 2018. An experienced mining professional, he is recognized for multi-achievements in the mining industry, including building safe, successful and highly regarded technical teams; ability to develop and deliver strategy, culture and governance; a thorough understanding of the technical, legal and commercial aspects of the mining business with an exposure to many different cultures and operating environments. Also recognized as a leader in the areas of health, safety, environment and community.

Prior to joining Merdeka, he served as EGM Minerals, Newcrest Mining Ltd, Australia (2008-2015), GM Resources & Reserves of the same company (2006-2008), Geology Manager, PT Nusa Halmahera Minerals, Gosowong Gold Mine, Indonesia (2003-2006), Technical Services Manager, Cadia Holdings Ltd, NSW, Australia (1997-2003), and various other positions in the mining industry in a career spanning 30 years since 1987.

He graduated with a Bachelor of Science degree (honors) in geology and geophysics from the University of Melbourne, Australia, in 1986, and participated in the Advanced Management Program of Harvard Business School, Boston, MA, USA. Mr. Moorhead is also a Graduate of the Australian Institute of Company Directors.

Mr. Moorhead is the current President of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (AusIMM) for 2017-2018, a parent body of the Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code.



PROFIL MANAJEMEN EKSEKUTIF

Executive Management Profile



➤ **DARI KIRI KE KANAN / FROM LEFT TO RIGHT:**

Andrew Neale, James Francis, Devin Antonio Ridwan, Mark Anderson,
Boyke Poerbaya Abidin, Peter Scanlon,



Mark Anderson

Chief Operations Officer
Chief Operations Officer

Warga Negara Amerika, 62. Beliau memiliki pengalaman kerja yang luas di bidang pertambangan sejak mulai bekerja sebagai Manajer dan Pengawas operasi Tambang Emas Rio Tinto Ridgeway di South Carolina, Amerika Serikat, pada tahun 1995. Selama 18 tahun berikutnya hingga 2013, beliau meniti karir di unit-unit usaha Rio Tinto di berbagai belahan dunia, antara lain sebagai Business Development Executive di Kantor Pusat Rio Tinto di London; General Manager di Rio Tinto – Peak Gold Mines – Australia; Managing Director di Rio Tinto – Northparkes Mines – Australia; Vice President & General Manager Mine and Concentrator di Rio Tinto – Kennecott Utah Copper – Amerika Serikat, kemudian ditunjuk sebagai Chief Operating Officer di tambang yang sama; President and Chief Operating Officer di Rio Tinto – Diavik Diamond Mines Inc. – Canada; dan mengakhiri karirnya bersama Rio Tinto sebagai Global Head of Technical Evaluation Group. Sebelum bergabung bersama Perseroan, beliau bekerja sebagai Chief Operating Officer and Head of HSE (health, safety and environment) di Kaz Minerals PLC, Kazakhstan.

Sepanjang berbagai jabatan kunci yang diembannya tersebut, beliau menjadi ahli di hampir segala aspek pengoperasian tambang emas dan tembaga – mulai dari fungsi-fungsi evaluasi teknis, perencanaan, pengembangan, pengoperasian, perawatan hingga pencapaian output sesuai kapasitas produksi terpasang. Selain itu, beliau juga menguasai berbagai aspek non-teknis seperti sumber daya manusia, keselamatan kerja dan lingkungan hidup, hingga menjalin hubungan baik dengan pemerintahan dan masyarakat setempat, termasuk *indigenous groups*.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Pertambangan dari Universitas Utah dengan predikat Magna Cum Laude, dan gelar Sarjana Strata-2 di bidang Teknik Pertambangan dan Administrasi Bisnis (MBA) dari universitas yang sama.

American national, 62. He has extensive experience in the mining field, starting as a Manager and Superintendent of the operations of Rio Tinto Ridgeway Gold Mine di South Carolina, USA, in 1995. In the subsequent 18 years until 2013, he worked his way up in the business units of Rio Tinto in various parts of the world, serving as Business Development Executive at Rio Tinto Head Office in London; General Manager at Rio Tinto – Peak Gold Mines – Australia; Managing Director at Rio Tinto – Northparkes Mines – Australia; Vice President & General Manager Mine and Concentrator at Rio Tinto – Kennecott Utah Copper, USA, and subsequently appointed as Chief Operating Officer of the same mine; President and Chief Operating Officer of Rio Tinto – Diavik Diamond Mines Inc. – Canada; and ended his career with Rio Tinto as Global Head of Technical Evaluation Group. Prior to joining the Company, he was Chief Operating Officer and Head of HSE (health, safety and environment) of Kaz Minerals PLC in Kazakhstan.

Throughout his key management roles, he accumulated a wealth of expertise in virtually all aspects of gold and mining operations – from the functions of technical evaluation, planning, development, operation, maintenance to achieving optimal output in line with installed capacity. In addition, he is also well versed in several non-technical aspects such as human capital, work and environmental safety, as well as forging good relations with local governments and communities, including indigenous groups.

He earned a Bachelor's degree in Mining Engineering (magna cum laude) from the University of Utah, USA, and earned two Master's degrees in Mining Engineering and Business Administration from the same university.



Andrew James Neale

Technical Director
Technical Director

Warga Negara Canada, 62 tahun. Beliau memiliki pengalaman yang luas berskala internasional di semua aspek pertambangan mulai dari tahap eksplorasi awal hingga teknik rekayasa, konstruksi dan pengoperasian tambang. Pengalamannya juga mencakup kegiatan non-teknis termasuk pelestarian lingkungan hidup, hubungan baik dengan masyarakat dan pemerintahan di Kanada, Australia, Indonesia, Bolivia, Peru dan Nikaragua. Beliau meniti karir pertambangannya sejak tahun 1987, termasuk 12 tahun bersama Freeport-McMoran Copper and Gold di Indonesia dan Amerika Serikat sebagai VP-Technical Services; kemudian menjabat sebagai Chief Operating Officer and Director di Metals Finance Corp., Kanada; President, CEO and Director di Canada Gold Corporation/Canadian Ore Processors; VP and Chief Operating Officer di RNC Management-Hemco Nicaragua SA; VP Business Development di PT MultiNational Equipment, Indonesia; dan CEO & President Director di PT Bumi Resources Minerals Tbk, Indonesia. Beliau juga berpengalaman sebagai konsultan keuangan dan teknik pertambangan berskala internasional.

Beliau meraih dua gelar Sarjana di bidang Pertanian dan Teknik Pemrosesan Mineral, masing-masing dari Universitas British Columbia dan Universitas Alberta, keduanya di Kanada; serta gelar Sarjana Strata-2 di bidang Teknik Pemrosesan Mineral dari Universitas Alberta.

Canadian national, 62. He has extensive international experience in all aspects of mining from early stage exploration to engineering & construction, and operations. His experiences also include non-technical aspects including environmental, community and government relations in Canada, Australia, Indonesia, Bolivia, Peru and Nicaragua. He has been involved in mining since 1987, including a 12-year stint with Freeport-McMoran Copper and Gold in Indonesia and USA; subsequently serving as Chief Operating Officer and Director of Metals Finance Corp., Canada; President, CEO and Director of Canada Gold Corporation/Canadian Ore Processors; VP and Chief Operating Officer of RNC Management-Hemco Nicaragua SA; VP Business Development with PT MultiNational Equipment, Indonesia; and CEO & President Director of PT Bumi Resources Minerals Tbk, Indonesia. He has also done international consulting in mining - both financial and technical.

He earned two Bachelor of Science degrees in Agriculture and Minerals Processing Engineering from the University of British Columbia and University of Alberta, respectively, both in Canada; and a Master's degree in Minerals Processing Engineering from the University of Alberta.



Peter Scanlon

Project Director
Project Director

Warga Negara Australia, usia 49 tahun. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 21 tahun di bidang konstruksi pertambangan, berkarir di Thiess selama 20 tahun menggeluti bidang Teknik Sipil, Mekanikal, Proses, Migas, Pertambangan dan Estimasi Proyek, di berbagai proyek bersama Thiess Australia, Thiess India dan Thiess Indonesia.

Di Indonesia, Pengalamannya yang luas dimulai sejak September 1997, sebagai Senior Project Engineer untuk Proyek Batubara Bontang di Kalimantan Timur; selanjutnya beliau berperan dalam berbagai kapasitas sebagai Project Manager pembangunan Sulphur Filter Station tambang nikel di Soroako, Site Manager pembangunan Pabrik Pengolahan Air dan Dam Sotong di Sumbawa, Project Manager Peninggian Dam Tongoloka juga di Sumbawa, Site Manager Proyek Upgrade Pelabuhan Satui Muara di Kalimantan Selatan, Project Manager Pebble Crusher Fase-2 di Sumbawa, Feasibility and Tender Manager Proyek Batubara Bengkulu di Sumatera Selatan, Project Manager Pebble Crusher & Screens Project Fase-4 di Sumbawa, Project Manager Kaltim Prima Coal di Sangatta, dan Construction Manager Proyek Gas Suban Fase-2 di Sumatera.

Beliau meninggalkan Indonesia pada tahun 2017 untuk bekerja bersama Thiess India dan Thiess Australia, namun kembali ke Indonesia pada tahun 2013 sebagai Operations Manager – Construction di PT Thiess Contractors Indonesia, mengawasi jalannya lima proyek di Indonesia, yaitu Proyek Pengolahan Nikel di Sulawesi, Nickel-Processing works in Sulawesi, Proyek Pengolahan Batubara dan Earthworks di Kalimantan Tengah, Proyek Pengolahan Emas di Kalimantan Utara dan Sulawesi Utara, serta sebuah proyek internal Thiess untuk memperluas Fasilitas Pendukung di Balikpapan.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Queensland University of Technology, Australia.

Australian national, 49 He has more than 21 years of experience in mining construction, having worked with Thiess for 20 years across the field in Civil, Mechanical, Process, Oil & Gas, Mining and Estimating, in numerous projects with Thiess Australia, Thiess India and Thiess Indonesia.

In Indonesia, his extensive work experience goes back to September 1997, when he served as Senior Project Engineer for the Bontang Coal Project in East Kalimantan; thereafter he worked in various capacities as Project Manager of a nickel-mine Sulphur Filter Station in Soroako, Site Manager of the Santong Water Treatment Plant and Dam in Sumbawa, Project Manager of the Tongoloka Dam Raise also in Sumbawa, Site Manager of the Satui Muara Port Upgrade in South Kalimantan, Project Manager of Pebble Crusher Phase II in Sumbawa, Feasibility and Tender Manager of the Bengkulu Coal Project in South Sumatra, Project Manager of 4th Pebble Crusher & Screens Project in Sumbawa, Project Manager of Kaltim Prima Coal in Sangatta, and Construction Manager of Suban Phase II Gas Project in Sumatra.

He left Indonesia in 2017 to work with Thiess India and Thiess Australia, but returned to Indonesia in 2013 to serve as Operations Manager – Construction with PT Thiess Contractors Indonesia, where he oversaw five Indonesian projects consisting of Nickel-Processing works in Sulawesi, Coal Processing Plant and Earthworks Project in Central Kalimantan, Gold Processing Projects in North Kalimantan and North Sulawesi, Topsides Construction in North Sumatra, and an internal Thiess project involving the expansion of the Balikpapan Support Facility.

He earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Queensland University of Technology, Australia.



James Francis

**Operations General
Manager**
Operations General
Manager

Warga negara (ganda) Britania Raya dan Australia, 54 tahun. Beliau mengawali karir profesinya di bidang pertambangan pada tahun 1987 sebagai *Underground Research Geologist* bersama Tambang Emas Shamva di Zimbabwe. Sejak itu beliau menimba keahlian di bidang pertambangan selama tiga dasawarsa lebih, bekerja di Ashton Mines Ltd., Newcrest Mining Ltd., Alacer Gold Corporation, dan Merdeka, di berbagai lokasi pertambangan di Australia, Fiji, Papua New Guinea, Indonesia, Turki, dan kembali lagi ke Indonesia. Keahliannya mencakup hampir semua aspek pertambangan mulai dari Ekplorasi Geologis hingga Pemetaan dan Interpretasi, Estimasi Sumber Daya, Pengembangan Proyek, Desain-Perencanaan-dan-Pelaksanaan Pemboran, Penambangan Tambang Terbuka, Penambangan Tambang Bawah Tanah serta Manajemen Umum Pengoperasian Tambang.

Beliau juga ahli di bidang HSE, dengan keterlibatannya yang mendalam dalam merumuskan panduan Safety Management, Environmental Management dan Crisis Management di setiap jenjang operasional tambang, Pencatatan Risiko, Pemantauan Risiko serta Penanganan Tanggap Darurat terhadap Insiden. Beliau memimpin upaya Perusahaan memperoleh akreditasi terhadap ISO 14001 Environmental Management System, serta implementasi radar scanning menggunakan IBIS-Rover guna memonitor dinding miring tambang. Beliau memegang Sertifikat Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Tingkat Senior, serta Sertifikat QMS Level 1-3.

Beliau lulus dengan gelar BSc (Honors) di bidang Geologi dari Universitas Southampton dan gelar Sarjana Strata-2 di bidang Geologi Pertambangan dari Camborne School of Mines, keduanya di Inggris.

Dual British and Australian citizenships, 54. He began his professional career in mining in 1987 as an *Underground Research Geologist* with the Shamva Gold Mine in Zimbabwe. Thereafter he acquired mining expertise spanning more than three decades working with Ashton Mines Ltd., Newcrest Mining Ltd., Alacer Gold Corporation, and Merdeka; in mine sites from Australia to Fiji, Papua New Guinea, Indonesia, Turkey, and back again in Indonesia. His core professional skills comprise virtually all aspects of mining from Exploration Geology to Mapping & Interpretive Skills, Resource Estimation, Project Development, Drill Design-Planning-and Implementation, Open Cut Mining, Underground Mining and General Management of Operations.

He is also an expert in HSE, deeply involved at all levels in the site Safety Management, Environmental Management and Crisis Management plans, Risk Registers, Risk Assessments and Incident Response Management. He led efforts at the Company towards attaining accreditation for the ISO 14001 Environmental Management System, and implementing radar scanning using the IBIS-Rover for mine slope monitoring. He holds Senior First Aid Certificate and QMS Certificate Levels 1-3.

He graduated with a BSc (Honors) in Geology from Southampton University and a Master of Science in Mines Geology from the Camborne School of Mines, both in England.



Boyke Poerbaya Abidin

Chief External Affairs
Chief External Affairs

Warga Negara Indonesia, 54. Beliau mengawali karir sebagai konsultan manajemen di bidang keuangan dan sistem akuntansi pada tahun 1985, sebelum beralih ke bidang usaha pertambangan sejak 1990 yang terus digelutinya hingga kini. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Bumi Suksesindo, entitas anak Perseroan, selain juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sorikmas Mining, Presiden Direktur PT Masmindo Dwi Area, dan Direktur PT Dwinad Nusa Sejahtera.

Indonesian national, 54. He began his career as management consultant in finance and accounting system in 1985, before entering the mining business field in 1990 in which he has remained involved with to date. Currently, he serves as a Director of PT Bumi Suksesindo, a subsidiary of the Company, in addition to serving as President Director of PT Sorikmas Mining, President Director of PT Masmindo Dwi Area, and Director of of PT Dwinad Nusa Sejahtera, concurrently.

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Niaga dari International University, London, pada tahun 1985.

He earned a Bachelor's degree in Business Administration from the International University, London, in 1985.



Devin Antonio Ridwan

Chief Administrative Officer
Chief Administrative Officer

Warga negara Indonesia, 45. Beliau memulai karirnya pada tahun 1996 sebagai auditor di KAP Arthur Andersen dan kemudian di KAP Pricewaterhouse Coopers, sebelum beralih menjadi eksekutif keuangan sebagai Manajer Finance & Accounting di PT Printec Perkasa; Department Head - Corporate Planning & Strategy PT Astra International Tbk; Division Head – Finance & Accounting PT Provident Agro. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Jingdong Indonesia Pertama. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direktur Provident Agro Tbk, Sekretaris Perusahaan Provident Agro Tbk, Direktur PT Bumi Suksesindo dan Direktur PT Merdeka Mining Servis.

Indonesian national, 45. He began his career in 1996 as an Auditor with the Public Accounting Firm of Arthur Andersen and subsequently moved to Pricewaterhouse Coopers; prior to becoming a financial executive as Manager of Finance & Accounting at PT Printec Perkasa, Department Head - Corporate Planning & Strategy at PT Astra International Tbk, and Division Head – Finance & Accounting at PT Provident Agro. He also served as Director of PT Jingdong Indonesia Pertama. He is concurrently serving as Director of PT Provident Agro Tbk, the Corporate Secretary of PT Provident Agro Tbk, Director of PT Bumi Suksesindo and Director of PT Merdeka Mining Servis.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Master of Applied Finance dari Macquarie University, dan CFA charterholder.

He earned an Economics degree in Accountancy from the Indonesian Institute of Business and Informatics, a Master's degree in Applied Finance from Macquarie University, Australia; and is a CFA charter holder.

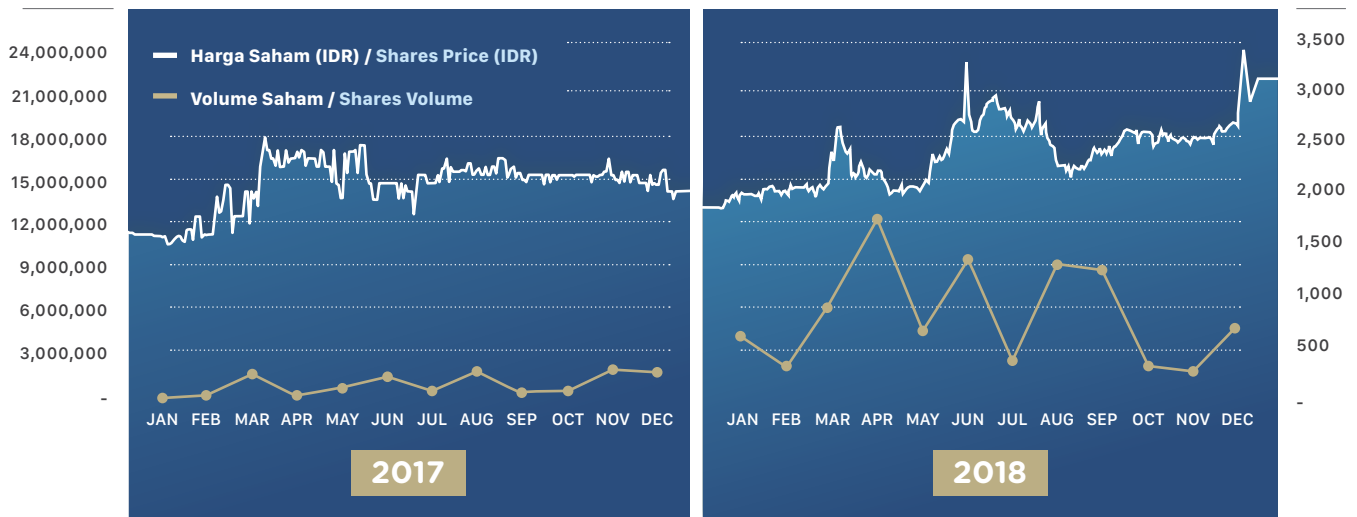


PENCATATAN PERUSAHAAN DAN PERGERAKAN SAHAM

Company Listings and Shares Price Movement

Volume Saham (dalam ribu) /
Shares Volume (in thousand)

Harga Saham (IDR) /
Shares Price (IDR)



Nama / Name	2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rupiah) Highest Price (IDR)	2,590	2,700	2,500	2,500
Harga Terendah (Rupiah) Lowest Price (IDR)	1,930	2,100	2,100	2,000
Harga Penutupan (Rupiah) Closing Price (IDR)	2,500	2,300	2,350	2,140
Volume Perdagangan (Saham) Trading Volume (Shares)	1,948,700	2,175,000	3,427,200	4,968,600
Saham yang diperdagangkan (Saham) Outstanding Shares (Shares)	3,569,587,140	3,569,587,140	3,569,587,140	3,569,587,140
Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan rupiah) Market Capitalization (million IDR)	8,923,967	8,210,050	8,388,529	7,638,916

Nama / Name	2018			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rupiah) Highest Price (IDR)	3,100	3,500	3,490	3,850
Harga Terendah (Rupiah) Lowest Price (IDR)	2,110	2,310	2,460	2,750
Harga Penutupan (Rupiah) Closing Price (IDR)	2,750	3,500	2,700	3,500
Volume Perdagangan (Saham) Trading Volume (Shares)	11,616,100	25,879,600	19,273,800	8,760,600
Saham yang diperdagangkan (Saham) Outstanding Shares (Shares)	3,569,587,140	3,569,587,140	4,164,518,330	4,164,518,330
Kapitalisasi Pasar pada akhir Kuartal (dalam jutaan rupiah) Market Capitalization at end of Quarter (million IDR)	9,816,364,635,000	12,493,554,990,000	11,827,232,057,200	14,575,814,155,000



▶ **Pemegang Saham Perusahaan dengan Kepemilikan Di Atas 5% per 31 Desember 2018 /**
Shareholders Recorded as Holding More Than 5% of Company's Shares as of 31 December 2018

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Kepemilikan / Ownership	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Garibaldi Thohir	364,813,023	8.760%
PT Mitra Daya Mustika	589,766,719	14.162%
Pemerintah Daerah Banyuwangi / Regional Government of Banyuwangi	229,000,000	5.499%
PT Suwarna Arta Mandiri	293,294,900	7.043%
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	864,375,175	20.756%

▶ **Penyebaran Kepemilikan Saham per 31 Desember 2018 /**
Distribution of Shareholding Ownership as of 31 December 2018

Nama / Name	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Kepemilikan / Ownership	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Pemegang Saham Indonesia / Indonesian Shareholders			
Individu Indonesia / Indonesian Individual	739	773,474,256	18.57
Pemerintah Daerah / Local Government	1	229,000,000	5.50
Yayasan / Foundation	1	3,080,072	0.07
Dana Pensiun / Pension Fund	2	854,849	0.02
Asuransi / Insurance	3	7,674,833	0.18
Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	24	2,237,788,844	53.74
Reksadana / Mutual Fund	10	9,225,600	0.22
Sub Total	780	3,261,098,454	78.31
Pemegang Saham Asing / Foreign Shareholders			
Individu Asing / Foreign Individual	15	19,194,166	0.46
Badan Usaha Asing / Foreign Corporation	36	884,225,710	21.23
Sub Total	51	903,419,876	21.69
Total	831	4,164,518,330	100

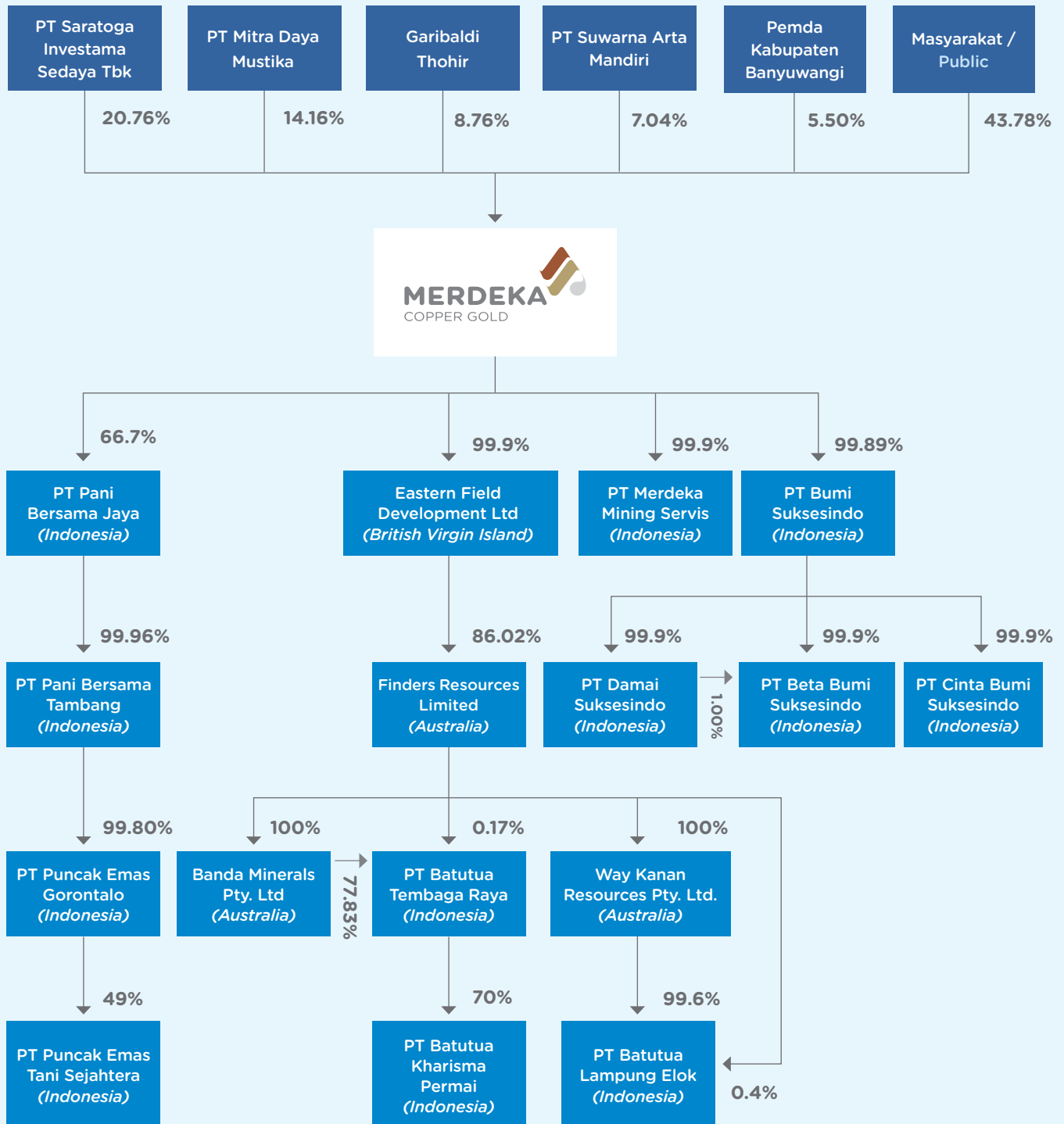
▶ **Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018 /**
Shareholding Ownership by the Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kepemilikan / Ownership	Persentase Kepemilikan / Ownership Percentage
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris / President Commissioner	0	0.00
Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner	364,813,023	8.78
Mahendra Siregar	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0.00
Dhohir Farizi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0.00
Heri Sunaryadi	Komisaris / Commissioner	816,666	0.02
Sakti Wahyu Trenggono	Komisaris / Commissioner	103,225,204	2.48
Tri Boewono	Presiden Direktur / President Director	900,000	0.02
Richard Bruce Ness	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	0	0.00
Gavin Arnold Caudle	Direktur / Director	2,050,000	0.05
Hardi Wijaya Liong	Direktur / Director	15,512,679	0.37
Michael William P. Soeryadjaya	Direktur / Director	0	0.00
David Thomas Fowler	Direktur / Director	0	0.00
Colin Francis Moorhead	Direktur / Director	0	0.00
Chrisanthus Supriyo	Direktur Independen / Independent Director	0	0.00
TOTAL		487,317,572	11.70



DAFTAR PEMEGANG SAHAM KUNCI DAN STRUKTUR PERUSAHAAN

List of Key Shareholders and Corporate Structure





LEMBAGA PENUNJANG PROFESI DAN PASAR MODAL

Capital Market Supporting Profession and Institutions

Otoritas Pasar Modal / Capital Market Regulator

Otoritas Jasa Keuangan Indonesia
Indonesia Financial Service Authority
Sumitro Djohadikusumo Building
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710, Indonesia

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910, Indonesia

Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Central Securities Custodian (KSEI)
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910, Indonesia

Akuntan Publik / Public Accountant

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
(anggota firma BDO International Ltd.)
Tanubrata Sutanto Fahmi & Partner
(Member of BDO International Ltd.)
Prudential Tower, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia

Konsultan Hukum / Legal Counsel

Assegaf Hamzah & Partners
Capital Place, Level 36 & 37
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18
West Kuningan, Mampang Prapatan
Jakarta 12710, Indonesia

Notaris / Notary

Kantor Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.
Jl. Raya Pluit Selatan No. 103
Jakarta 14450, Indonesia

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No.28
Gambir, Kota Jakarta Pusat
Jakarta 10120

Lembaga Pemeringkat / Rating Agencies

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940, Indonesia



TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Responsibility for Annual Report

PERIODE 1 JANUARI 2018 - 31 DESEMBER 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PERIOD OF 1 JANUARY 2018 - 31 DECEMBER 2018

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2018 Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk has been presented completely and we are thus responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

Please be acknowledged accordingly.

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



An aerial photograph of an industrial facility, possibly a refinery or chemical plant, with various buildings, storage tanks, and piping. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter. A thin white horizontal line is visible at the top of the page.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



Worth Our Weight
in **GOLD**

PT MERDEKA COPPER GOLD TBK

The Convergence Indonesia 20th Floor,
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan
Setiabudi, Jakarta 12940

Telp : +62 21 29880393
Fax : +62 21 29880392
Email : corporate.secretary@merdekacoppergold.com

www.merdekacoppergold.com